

Ellen G. White Estate

FAITH
AND
WORKS

ELLEN G. WHITE

Iman dan Perbuatan

Ellen G. White

1979

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	v
Bab 1-Ellen White Mengklarifikasi Masalah	9
Kepercayaan dan Ketidakpercayaan	10
Gagasan-gagasan yang Membingungkan tentang Keselamatan ..	11
Melalui Iman Saja	12
Sepenuhnya dari Rahmat	13
Nikmat Tuhan yang Hilang	14
Semua Berasal dari Allah	15
Kelebihan MakhluK Hidup	16
Apa yang Tidak Bisa Dilakukan Manusia	17
Tuhan Bekerja, dan Manusia Bekerja	18
Kekuatan Supranatural untuk Pekerjaan Supranatural	19
Bab 2-Standar Pengudusan yang Benar	21
Ilmu Sihir Setan	22
Apa itu Dosa	22
Dikutuk oleh Cahaya yang Mereka Tolak	23
Racun Spiritual yang Berlapis Gula	24
Bab 3-Kristus Kebenaran Kita	26
Jasa Kristus, Satu-satunya Pengharapan Kita	26
Lihat dan Hiduplah	27
Pertobatan adalah Karunia Allah	28
Bab 4-Ellen White Menarik Garis dengan Jelas	30
Penipuan yang Berhasil	30
Tidak ada yang masuk sebagai pelanggar Perintah	32
Hanya Dua Kelas - Taat dan Tidak Taat	32
Sekarang, jika Ada Waktu yang Tepat	34
Bab 5-Iman dan Perbuatan	36
Bergulat, Bekerja Keras, dan Berusaha	36
Yesus Menebus Kekurangan Kita	38
Bab 6-Peringatan Terhadap Pengudusan Palsu	39
Apa yang Allah Tuntut	40
Pengudusan yang Menjauh dari Alkitab	41
Bab 7-Bagaimana Mengetahui Apakah Tuhan Memimpin	43

Iblis Akan Melakukan Keajaiban-keajaiban	44
Bab 8-Umat yang Mematuhi Perintah Allah	45
Bab 9-Kualitas Iman Kita	48
Kesederhanaan dalam Diselamatkan	49
Anda Tidak Bisa Menalarnya	50
Keyakinan Orang Lumpuh	51
Tanggapan terhadap Pria Impoten	52
Ular yang Kurang Ajar	53
Inilah Kebenaran oleh Iman	54
Tidak Diselamatkan dalam Kemalasan	55
Anda Tidak Dapat Menyelamatkan Diri Sendiri	56
Titik Krusial dalam Kontroversi Besar	57
Bagian Sang Pemenang	58
Percayalah Karena Tuhan Mengatakannya	59
Bicara Iman, Hidup Iman, Bertindak Iman	61
Bab 10-E. G. Laporan White tentang Tanggapan terhadap Khotbah Ottawa	63
Pesan Laodikia	64
Bab 11-Ketaatan dan Pengudusan	67
Tipuan dan Jerat Setan	67
Dua Pelajaran	68
Tidak Berisik atau Tidak Mudah Terganggu	69
Jangan Percaya pada Manusia	70
"Percaya, Hanya Percaya"	71
Bab 12-Memperoleh Kebenaran Kristus	73
Dipanggil untuk Menjadi Pelayan yang Setia	74
Salib Kalvari	75
Bab 13-Iman dan Perbuatan-Bergandengan Tangan	77
Tidak Diselamatkan oleh Hukum dan Juga Tidak dalam Ketidaktaatan	77
Sebuah Doktrin yang Penuh dengan Penipuan	78
Ujian terhadap Doktrin	78
Bab 14-Pengalaman Kebenaran oleh Iman Diuraikan 80 Iman sebagai Syarat Janji	81
Dia Menjadi Kebenaran Kita	83
Bab 15-Ini adalah Pembeneran oleh Iman	84
Bab 16-Diterima di dalam Kristus	86
Ini Adalah Pembeneran	87
Sebuah Kebenaran yang Sulit Dipahami	88

Bab 17-Nasihat kepada Menteri Utama tentang Presentasi tentang Hubungan Iman dan Perbuatan.....	90
Hal-hal yang Harus Dijaga	91
Bab 18 Manusia Dapat Menjadi Murni dalam Lingkungannya Seperti Allah di dalam-Nya.....	93
Bukan Hanya Pendengar, tetapi Pelaku.....	94
Tidak Seperti Orang Duniawi.....	94
Nasib Para Pelanggar.....	95
Kebenaran Kristus Memungkinkan Ketaatan.....	96
Bab 19-Pendapat dan Praktik yang Harus Dipatuhi Firman Tuhan.....	97
Hidup dengan Setiap Firman Tuhan.....	98

Kata Pengantar

Dengan minat yang terus berlanjut pada kebenaran-kebenaran penting yang besar tentang kebenaran oleh iman, pembenaran, dan pengudusan, ada baiknya kita mendengarkan lebih jauh tentang utusan Tuhan yang telah menjelaskannya selama bertahun-tahun.

Untuk memberikan gambaran tentang ajaran-ajarannya, delapan belas bacaan, yang dimulai dari tahun 1881 dan berlanjut hingga tahun 1902, dikumpulkan oleh staf Ellen G. White Estate dalam urutan kronologis yang tidak terstruktur. Khotbah-khotbah dan artikel-artikelnya secara konsisten menguraikan kebenaran-kebenaran dasar tentang keselamatan yang terkandung di dalam hukum Taurat dan Injil - baik yang terdapat di dalam buku *Review dan Herald* untuk gereja dan yang terdapat di dalam buku *Tanda-tanda Zaman* yang sesuai untuk dunia. Beberapa hal yang dipilih diperkenalkan oleh sebuah pernyataan definitif yang tersimpan sebagai [Naskah 36, 1890](#), yang ditulis pada periode kritis setelah Sidang Raya tahun 1888, ketika, seperti yang dia gambarkan di tempat lain, orang-orang berada dalam "bahaya besar untuk mengambil posisi yang keliru" tentang "iman dan perbuatan" (MS 23, 1891). Dalam naskahnya yang tidak berjudul pada tahun 1890, ia tanpa ragu-ragu menjelaskan isu-isu tersebut.

Meskipun Ellen White sering menempuh jalan yang hampir sama dalam membahas kebenaran-kebenaran penting pada waktu yang berbeda, wawasan yang berharga dapat diperoleh dengan membaca khotbah-khotbah, artikel-artikel, dan naskah-naskahnya dalam urutan yang alamiah. Masing-masing merupakan presentasi yang seimbang dari subjek, tetapi sering kali dengan penekanan yang berbeda. Banyak dari bacaan muncul secara keseluruhan, sementara yang lain, demi menghemat tempat, telah dipersingkat untuk menyertakan hanya bagian - biasanya bagian utama - yang berhubungan dengan iman dan perbuatan. Subjudul, dan dalam beberapa kasus, judul-judul bab, telah disediakan oleh para penyusun. Tidak ada upaya untuk membuat daftar yang lengkap. Buku-bukunya dan banyak buku-buku lainnya khotbah-khotbah dan artikel-artikel yang membahas kebenaran-

kebenaran penting ini. Siapa pun yang membaca dengan teliti [12]
bacaan-bacaan ini akan melihat dengan jelas pentingnya subjek ini bagi
setiap orang Kristen. Ia juga akan melihat posisi yang konsisten dari
orang yang secara khusus dipimpin oleh Tuhan dalam menyampaikan
kebenaran-kebenaran dalam artikel-artikel tersebut
yang mengikutinya.

Rencana keselamatan manusia yang terhilang didasarkan pada penerimaan manusia oleh iman semata-mata akan kematian Kristus sebagai pengganti. Pelajaran ini diajarkan di pintu gerbang Eden ketika Adam dan keturunannya menyembelih anak domba yang dikorbankan. Pelajaran ini diajarkan di padang gurun ketika ular yang kurang ajar diangkat oleh Musa, dan orang-orang yang memiliki bisa ular berbisa di dalam pembuluh darahnya dipulihkan dengan melihat dengan iman kepada simbol yang menyelamatkan. Hal ini diajarkan oleh sistem pengorbanan yang diberikan kepada Israel. Hal ini diajarkan oleh para nabi dan rasul. Berulang kali kita diajarkan bahwa keselamatan adalah karena kasih karunia melalui iman, dan pada saat yang sama kita dibuat untuk mengerti:

Iman yang sejati percaya sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, dan iman itu akan menuntun kepada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah. Iman dimanifestasikan melalui perbuatan ([The Review and Herald, 5 Oktober 1886](#)).

Dorongan yang seimbang ini akan terlihat pada materi dalam buku kecil ini, yang dipilih secara acak.

Selama berabad-abad, dimulai dengan Kain, musuh besar telah melawan ketentuan Allah yang penuh kemurahan hati dengan mengarahkan penduduk bumi untuk menerima proposisi bahwa manusia, yang telah menjadi orang berdosa karena melanggar hukum Allah, harus mendapatkan pahala dan keselamatan dengan perbuatannya sendiri, apakah dengan menyiksa tubuhnya sendiri, mengorbankan anak-anaknya kepada ilah yang diciptakan oleh tangannya sendiri, berziarah ke tempat-tempat yang dianggap suci, melakukan penebusan dosa, membayar uang ke dalam pundi-pundi gereja, atau hanya dengan usahanya sendiri yang keras untuk menjalani kehidupan yang baik dan bajik.

[13] Pengalaman sederhana untuk menerima keselamatan melalui iman tampaknya terlalu mudah bagi banyak orang, dan tak terhitung jumlah orang yang mengaku mengikut Kristus, yang secara virtual mengambil posisi bahwa keselamatan adalah sebagian karena iman kepada kematian Kristus di Kalvari dan sebagian lagi karena usaha manusia.

Ketika umat Masehi Advent Hari Ketujuh mula-mula melihat

klaim-klaim hukum Allah yang tidak berubah, kecenderungan-kecenderungan legalistik menjadi terancam, dan untuk sementara waktu menghasilkan buah-buah yang tidak menguntungkan dalam pengalaman banyak orang. Tetapi pengetahuan yang sungguh-sungguh akan hukum Allah akan menuntun kepada penyingkiran dosa dan kehidupan yang kudus dan disucikan. Inilah latar belakang dari pembacaan-pembacaan tentang iman dan perbuatan - pembacaan tentang hukum Taurat dan Injil.

Pada hampir pertengahan dari dua dekade yang diwakili dalam pamflet ini, sidang General Conference tahun 1888 diadakan di Minneapolis, Minnesota, yang didahului dengan Institut Kependetaan. Pada pertemuan-pertemuan ini, penekanan diberikan pada kebenaran dasar dari kebenaran oleh iman. Ellen White menggambarkannya sebagai kebangkitan kembali kebenaran yang sebagian besar telah hilang. Dalam konferensi itu ia sendiri tidak memberikan presentasi mengenai masalah ini. Beban dari ceramahnya adalah bahwa mereka yang hadir harus membuka hati mereka untuk menerima terang dari firman Tuhan seperti yang disampaikan oleh Penatua E. J. Waggoner dan A. T. Jones. Penerimaan terhadap penekanan baru ini beragam. Beberapa pendengar menerimanya dengan senang hati dan sepenuhnya, dan beberapa mengambil sikap netral. Beberapa menolaknya. Catatannya jelas bahwa banyak yang pulang dari konferensi tersebut membawa pengalaman yang baru dan mulia di dalam Kristus Yesus.

Melalui khotbah-khotbah yang dikhotbahkan di gereja-gereja setelah konferensi tersebut, termasuk banyak khotbah yang disampaikan oleh Ellen White, dan melalui artikel-artikel yang ditulisnya, orang-orang Advent pada umumnya dituntun kepada pemahaman yang lebih jelas dan penerimaan yang lebih baik akan kebenaran oleh iman. Banyak orang yang pada awalnya menolak konsep yang dipresentasikan di Minneapolis, akhirnya menerima konsep tersebut.

Kebenaran-kebenaran dasar yang terkandung dalam doktrin kebenaran oleh iman sangatlah sederhana sehingga tidak diperlukan buku E.G. White yang lengkap untuk menguraikannya. Tema ini meresap ke dalam banyak bukunya, dengan

ilustrasi pilihan yang bermunculan di sana-sini. Dia menerbitkan sebuah pamflet [14] pada tahun 1893 yang berjudul "Dibenarkan oleh Iman." Hal ini muncul dalam

bagian lima puluh halaman dari *Pesan-Pesan Pilihan*, buku pertama, yang berjudul "Kristus Kebenaran Kita." Kami merekomendasikan

untuk membaca seluruh bagian ini. Pengalaman tinggal di dalam kehangatan penerimaan kebenaran Kristus dapat dinikmati hari ini dan hilang esok hari karena kecerobohan atau praduga. Ini adalah pengalaman pribadi tentang penerimaan dan kepercayaan yang sederhana dan bisa jadi agak rapuh. Hal ini dapat menjadi kabur

karena perdebatan mengenai poin-poin teologis yang halus. Ellen
White

diamati:

Banyak orang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail poin-poin perbedaan antara pembenaran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih detail daripada inspirasi tentang pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mengapa mencoba untuk bekerja

setiap titik, seolah-olah keselamatan jiwa bergantung pada semua orang yang memiliki pemahaman yang sama persis dengan Anda mengenai hal ini? Semua tidak dapat melihat dalam garis penglihatan yang sama ([Naskah 21, 1891](#); juga dalam Tafsiran Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, Jilid 6, hal. 1072).

Bahwa beberapa pendekatan terhadap kebenaran di sini yang disajikan oleh utusan Tuhan akan menjaga subjek penting dari kebenaran oleh iman tetap jelas, seimbang, dan tidak rumit adalah harapan dari Penerbit dan

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Washington,

7 Desember 1978.

Bab 1-Ellen White Mengklarifikasi Masalah

[15]

Naskah umum yang ditulis pada tahun 1890 pada saat lembaga-lembaga pelayanan di Battle Creek, dalam arsip sebagai [Naskah 36, 1890](#), dan diterbitkan dalam *The Review and Herald*, 24 Februari 1977 dan *The Review and Herald*, 3 Maret 1977. Pernyataan klarifikasi yang sangat penting ini menjadi pengantar yang tepat untuk delapan belas presentasi berikutnya, yang disusun secara kronologis.

Rasul Paulus berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? ... Dan demikianlah keadaan beberapa orang di antara kamu, tetapi kamu telah dibasuh dan disucikan dan dibenarkan oleh nama Tuhan Yesus dan oleh Roh Allah kita" ([1 Korintus 6:9-11](#)). Tidak adanya pengabdian, kesalehan, dan pengudusan manusia lahiriah terjadi karena menyangkal Yesus Kristus sebagai kebenaran kita. Kasih Allah perlu terus dipupuk

Sementara satu golongan menyelewengkan doktrin membenaran oleh iman dan lalai memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman Allah - "Jikalau *kamu mengasih* Aku, taatilah segala perintah-Ku" - terdapat kesalahan yang sama besarnya di pihak mereka yang mengaku percaya dan menaati perintah-perintah Allah, namun menempatkan diri mereka sendiri dalam pertentangan dengan pancaran terang yang berharga - yang baru bagi mereka - yang dipantulkan oleh salib Kalvari. Golongan pertama tidak melihat hal-hal yang ajaib di dalam hukum Allah bagi semua orang yang melakukan Firman-Nya. Yang lainnya berkutat pada hal-hal yang sepele dan mengabaikan hal-hal yang lebih berat, belas kasihan dan kasih Allah.

Banyak orang telah kehilangan banyak hal karena mereka tidak membuka mata pemahaman mereka untuk melihat hal-hal yang ajaib dalam hukum Allah. Di satu sisi, para agamawan pada umumnya telah menceraikan hukum Taurat dan Injil, sementara kita, di sisi lain, hampir melakukan

[16]

hal yang sama dari sudut pandang yang lain. Kita belum mengangkat

kebenaran Kristus dan makna penuh dari rencana penebusan yang agung. Kita telah meninggalkan Kristus dan karyanya yang tak tertandingi.

cinta, membawa teori dan alasan, dan mengkhotbahkan wacana-wacana yang argumentatif.

Orang-orang yang belum bertobat telah berdiri di mimbar-mimbar berkhotbah. Hati mereka sendiri tidak pernah mengalami, melalui iman yang hidup, melekat, dan percaya, bukti manis dari pengampunan dosa-dosa mereka. Lalu, bagaimana mereka dapat mengkhotbahkan kasih, simpati, dan pengampunan Allah atas segala dosa? Bagaimana mereka dapat mengatakan, "Lihatlah dan hiduplah"? Melihat salib Kalvari, Anda akan memiliki keinginan untuk memikul salib. Seorang Penebus dunia tergantung di atas salib Kalvari. Lihatlah Juruselamat dunia, yang di dalam diri-Nya berdiam segenap kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah. Dapatkah setiap orang melihat dan menyaksikan pengorbanan Putra Allah yang terkasih, dan hati mereka tidak akan luluh dan hancur, siap untuk berserah kepada Allah dengan segenap jiwa dan raga?

Biarlah hal ini sepenuhnya tertanam di dalam setiap pikiran: Jika kita menerima Kristus sebagai Penebus, kita harus menerima Dia sebagai Penguasa. Kita tidak dapat memiliki jaminan dan kepercayaan yang sempurna kepada Kristus sebagai Juruselamat kita sampai kita mengakui Dia sebagai Raja dan taat kepada perintah-perintah-Nya. Dengan demikian, kita membuktikan kesetiaan kita kepada Allah. Dengan demikian, kita memiliki cincin yang asli dalam iman kita, karena iman kita adalah iman yang bekerja. Iman itu bekerja oleh kasih. Ucapkanlah dari hati Anda: "Tuhan, saya percaya Engkau telah mati untuk menebus jiwaku. Jika Engkau telah menempatkan nilai yang begitu tinggi pada jiwa saya sehingga Engkau memberikan nyawa-Mu untuk jiwa saya, saya akan merespons. Saya memberikan hidup saya dan segala kemungkinannya, dalam segala kelemahan saya, ke dalam pemeliharaan-Mu."

Kehendak harus diselaraskan dengan kehendak Tuhan. Ketika hal ini dilakukan, tidak ada sinar cahaya yang menyinari hati dan bilik pikiran yang akan dilawan. Jiwa tidak akan dihalangi oleh prasangka, menyebut terang sebagai kegelapan dan kegelapan sebagai terang. Cahaya dari surga akan disambut, seperti cahaya yang memenuhi semua bilik jiwa. Hal ini membuat melodi bagi Tuhan.

Seberapa besar kita percaya dengan sepenuh hati? Mendekatlah kepada Tuhan, dan Tuhan akan mendekat kepada Anda. Ini berarti banyak bersama Tuhan dalam doa. Ketika mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri dalam skeptisisme dan telah menghargai ketidakpercayaan, menenun keraguan yang mempertanyakan ke dalam pengalaman mereka, berada di bawah keyakinan Roh Allah, mereka melihat bahwa itu adalah tugas pribadi mereka untuk mengakui ketidakpercayaan mereka. Mereka membuka

hati untuk menerima terang yang dikirimkan kepada mereka dan melemparkan diri mereka dengan iman melewati batas dari dosa kepada kebenaran, dari keraguan kepada iman. Mereka menguduskan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah, untuk mengikuti terang-Nya menggantikan percikan-percikan api yang mereka nyalakan. Ketika mereka mempertahankan konsekrasi mereka, mereka akan melihat cahaya yang semakin besar dan cahaya itu akan terus bertambah terang dan semakin terang sampai hari yang sempurna.

Ketidakpercayaan yang tersimpan di dalam jiwa memiliki kekuatan yang menyihir. Benih keraguan yang telah mereka tabur akan menghasilkan panen, tetapi mereka harus terus menggali setiap akar ketidakpercayaan. Ketika tanaman beracun ini dicabut, mereka akan berhenti tumbuh karena kekurangan makanan dalam perkataan dan tindakan. Jiwa harus memiliki tanaman iman dan kasih yang berharga yang ditanam di dalam tanah hati dan bertahta di sana.

Gagasan-gagasan yang Membingungkan tentang Keselamatan

Tidakkah kita mengerti bahwa hal yang paling mahal di dunia ini adalah *dosa*? *Dosa* mengorbankan kemurnian hati nurani, mengorbankan kehilangan perkenanan Allah dan memisahkan jiwa dari-Nya, dan akhirnya kehilangan surga. Dosa mendukakan Roh Kudus Allah dan berjalan berlawanan dengan-Nya telah membuat banyak orang kehilangan jiwanya.

Siapakah yang dapat mengukur tanggung jawab dari pengaruh setiap agen manusia yang telah dibeli oleh Penebus kita dengan mengorbankan nyawa-Nya sendiri? Pemandangan apa yang akan disajikan ketika penghakiman akan duduk dan kitab-kitab akan dibuka untuk memberi kesaksian tentang keselamatan atau kebinasaan semua jiwa! Hal ini akan membutuhkan keputusan yang tidak dapat diganggu gugat dari Dia yang telah hidup dalam kemanusiaan, mengasihi umat manusia, memberikan hidup-Nya bagi umat manusia, untuk memberikan upah terakhir bagi orang benar yang setia, dan hukuman bagi orang yang tidak taat, tidak setia, dan tidak benar. Putra Allah dipercayakan dengan pengukuran penuh atas tindakan dan tanggung jawab setiap individu. Bagi mereka yang telah mengambil bagian dalam dosa-dosa orang lain dan telah bertindak melawan keputusan

Allah, ini akan menjadi pemandangan yang sangat mengerikan.

Bahaya telah ditunjukkan kepada saya berulang kali untuk masuk ke dalam pemikiran yang salah tentang pembenaran oleh iman. Saya telah ditunjukkan selama bertahun-tahun bahwa Setan akan bekerja dengan cara yang khusus untuk memadukan pikiran tentang hal ini. Hukum Allah telah banyak dibahas dan telah disampaikan kepada jemaat-jemaat, hampir sama miskinnya dengan

pengenalan akan Yesus Kristus dan hubungan-Nya dengan hukum Taurat seperti persembahan Kain. Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang telah dijauhkan dari iman karena gagasan-gagasan yang bercampur aduk dan membingungkan mengenai keselamatan, karena para hamba Tuhan telah bekerja dengan cara yang salah untuk menjangkau hati. Hal yang telah mendesak dalam pikiran saya selama bertahun-tahun adalah kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Saya heran bahwa hal ini tidak dijadikan pokok pembicaraan di gereja-gereja kita di seluruh negeri, padahal hal ini terus menerus didesak kepada saya, dan saya telah menjadikannya pokok dari hampir semua khotbah dan ceramah yang telah saya sampaikan kepada jemaat.

Dalam memeriksa tulisan-tulisan saya yang berumur lima belas dan dua puluh tahun [saya menemukan bahwa tulisan-tulisan itu] menyajikan masalah ini dalam terang yang sama - bahwa mereka yang masuk ke dalam pekerjaan pelayanan yang khidmat dan kudus pertama-tama harus diberi persiapan dalam pelajaran-pelajaran mengenai ajaran-ajaran Kristus dan para rasul dalam prinsip-prinsip kesalehan yang praktis. Mereka harus dididik dalam hal apa yang membentuk iman yang sungguh-sungguh dan hidup.

Melalui Iman Saja

[19] Banyak pemuda yang diutus untuk bekerja tidak memahami rencana keselamatan dan apa itu pertobatan yang sejati; pada kenyataannya, mereka perlu dipertobatkan. Kita perlu diberi pencerahan tentang hal ini, dan para pemangku jawatan perlu dididik untuk memikirkan secara lebih khusus tentang hal-hal yang menjelaskan tentang pertobatan sejati. Semua orang yang dibaptis harus memberikan bukti bahwa mereka telah bertobat. Tidak ada hal yang perlu dipikirkan dengan lebih sungguh-sungguh, diulangi lebih sering, atau diteguhkan lebih kuat di dalam pikiran semua orang selain ketidakmungkinan manusia yang jatuh ke dalam dosa untuk mendapatkan apa pun melalui perbuatan baiknya. Keselamatan adalah melalui iman kepada Yesus Kristus saja.

Ketika pertanyaan ini diselidiki, kita akan merasa sakit hati melihat betapa remehnya komentar-komentar dari mereka yang seharusnya memahami misteri kesalehan. Mereka berbicara dengan tidak hati-hati tentang gagasan-gagasan yang benar dari saudara-saudara kita yang mengaku percaya akan kebenaran dan

mengajarkan kebenaran. Mereka jauh dari fakta-fakta yang sebenarnya seperti yang telah dibentangkan di hadapan saya. Musuh telah menjerat pikiran mereka dalam kabut dan kabut keduniawian dan tampaknya telah tertanam dalam pemahaman mereka sehingga telah menjadi bagian dari iman dan karakter mereka. Hanya pertobatan baru yang dapat mengubah mereka dan membuat mereka meninggalkan

gagasan-gagasan yang salah - karena memang demikianlah yang ditunjukkan kepada saya. Mereka berpegang teguh pada ide-ide itu seperti orang yang tenggelam berpegang teguh pada pelampung, untuk menjaga agar mereka tidak tenggelam dan membuat karam iman.

Kristus telah memberi saya kata-kata untuk disampaikan: "Kamu harus dilahirkan kembali, jika tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan Surga." Oleh karena itu, semua orang yang memiliki pemahaman yang benar tentang hal ini harus membuang jauh-jauh roh kontroversial mereka dan mencari Tuhan dengan segenap hati mereka. Kemudian mereka akan menemukan Kristus dan dapat memberikan karakter yang berbeda pada pengalaman religius mereka. Mereka harus menjaga hal ini - kesederhanaan dari kesalehan yang sejati - dengan jelas di hadapan orang-orang dalam setiap ceramah mereka. Hal ini akan pulang ke dalam hati setiap jiwa yang lapar dan haus yang rindu untuk masuk ke dalam jaminan pengharapan dan iman serta kepercayaan yang sempurna kepada Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Biarlah pokok bahasannya dibuat jelas dan gamblang bahwa tidak mungkin [20] kita dapat melakukan apa pun dalam kedudukan kita di hadapan Allah atau dalam karunia Allah kepada kita melalui jasa makhluk. Jika iman dan perbuatan membeli karunia keselamatan bagi seseorang, maka Sang Pencipta berkewajiban kepada ciptaan. Di sinilah kesempatan bagi kepalsuan untuk diterima sebagai kebenaran. Jika ada orang yang dapat memperoleh keselamatan melalui apa pun yang ia lakukan, maka ia berada dalam posisi yang sama dengan orang Katolik untuk melakukan penebusan dosa atas dosa-dosanya. Maka, keselamatan adalah sebagian dari hutang, yang dapat diperoleh sebagai upah. Jika manusia tidak dapat, melalui perbuatan baiknya, memperoleh keselamatan, maka keselamatan itu harus sepenuhnya merupakan anugerah, yang diterima oleh manusia sebagai orang berdosa karena ia menerima dan percaya kepada Yesus. Hal ini sepenuhnya merupakan anugerah yang cuma-cuma. Pembeneran oleh iman ditempatkan di luar kontroversi. Dan semua kontroversi ini berakhir, segera setelah masalah ini diselesaikan bahwa jasa-jasa manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dalam perbuatan-perbuatan baiknya tidak akan pernah dapat memberikan kehidupan kekal baginya.

Terang yang diberikan Allah kepada saya menempatkan subjek penting ini di atas segala pertanyaan dalam pikiran saya. Pembeneran sepenuhnya adalah kasih karunia dan tidak diperoleh melalui perbuatan yang dapat dilakukan oleh manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Masalah ini telah dipaparkan di hadapan saya dengan jelas bahwa jika orang kaya memiliki uang dan harta benda, dan ia memberikan persembahan yang sama kepada Tuhan, gagasan-gagasan yang keliru masuk untuk merusak persembahan tersebut dengan berpikir bahwa ia telah berjasa kepada Tuhan, bahwa Tuhan berkewajiban kepadanya untuk menganggapnya sebagai orang yang istimewa karena karunia ini.

Terlalu sedikit yang mendidik dalam garis yang jelas mengenai hal ini. Tuhan telah meminjamkan kepada manusia harta milik-Nya sendiri sebagai kepercayaan - yang Dia minta untuk dikembalikan kepada-Nya ketika pemeliharaan-Nya menandakan dan pembangunan tujuan-Nya menuntut hal itu. Tuhan memberikan akal budi. Dia memberikan kesehatan dan kemampuan untuk mengumpulkan keuntungan duniawi. Dia menciptakan segala sesuatu di bumi. Dia memanifestasikan kuasa ilahi-Nya untuk mengembangkan semua kekayaannya. Semua itu adalah buah-buah dari pemeliharaan-Nya sendiri. Dia memberikan matahari, awan, hujan, dan hujan, untuk membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur.

[21] Sebagai hamba-hamba yang dipekerjakan Allah, Anda mengumpulkan hasil panen-Nya untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan Anda dengan cara yang ekonomis dan menjaga keseimbangan untuk panggilan Allah. Anda dapat berkata seperti Daud, "Sebab segala sesuatu berasal dari pada-Mu dan dari pada-Mu sendiri kami memberikannya kepada-Mu" (1 [Tawarikh 29:14](#)). Jadi kepuasan atas jasa makhluk tidak dapat diperoleh dengan mengembalikan kepada Tuhan sebagai milik-Nya, karena itu selalu menjadi milik-Nya sendiri untuk digunakan sesuai dengan apa yang Dia kehendaki dalam pemeliharaan-Nya.

Nikmat Tuhan yang Hilang

Dengan pemberontakan dan kemurtadan, manusia kehilangan kemurahan Allah; bukan hak-haknya, karena ia tidak dapat memiliki nilai kecuali jika hal itu diinvestasikan di dalam Putra Allah yang terkasih. Poin ini harus dipahami. Ia kehilangan hak-hak istimewa yang telah Allah berikan kepadanya sebagai pemberian cuma-cuma, sebuah harta yang dipercayakan untuk digunakan demi memajukan tujuan-Nya dan kemuliaan-Nya, untuk memberi manfaat bagi makhluk-makhluk yang telah Ia ciptakan. Pada saat makhluk ciptaan Allah menolak untuk taat kepada hukum-hukum kerajaan Allah, pada saat itu juga ia menjadi tidak setia kepada pemerintahan Allah dan ia membuat dirinya sendiri menjadi tidak layak untuk menerima semua berkat yang telah Allah berikan kepadanya.

Ini adalah posisi umat manusia setelah manusia menceraikan dirinya dari Allah karena pelanggaran. Maka ia tidak lagi berhak untuk menghirup udara, sinar matahari, atau partikel makanan.

Dan alasan mengapa manusia tidak dimusnahkan adalah karena Allah begitu mengasihi manusia sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang terkasih untuk menanggung hukuman atas pelanggaran-pelanggarannya. Kristus mengusulkan untuk menjadi jaminan dan pengganti manusia, agar manusia, melalui anugerah yang tak tertandingi, harus mengalami cobaan lain - cobaan kedua - memiliki pengalaman Adam dan Hawa sebagai peringatan untuk tidak melanggar hukum Allah seperti yang mereka lakukan. Dan karena manusia menikmati berkat-berkat Allah dalam karunia

sinar matahari dan karunia makanan, harus ada di pihak manusia sujud di hadapan Tuhan sebagai pengakuan syukur bahwa segala sesuatu datang

Allah. Apa pun yang

embalikan kepada-Nya, hanya Dia sendiri yang

mberikannya[22].

Manusia telah melanggar hukum Allah, dan melalui Sang Penebus, janji-janji yang baru dan segar dibuat dengan dasar yang berbeda. Semua berkat harus datang melalui seorang Pengantara. Sekarang setiap anggota keluarga manusia diserahkan sepenuhnya ke dalam tangan Kristus, dan apa pun yang kita miliki - apakah itu karunia uang, rumah, tanah, daya pikir, kekuatan fisik, bakat intelektual - di dalam kehidupan sekarang ini, dan berkat-berkat di kehidupan yang akan datang, ditempatkan di dalam kepemilikan kita sebagai harta Allah yang harus digunakan dengan setia untuk kepentingan manusia. Setiap karunia dicap dengan salib dan menyanggah gambar dan lambang Yesus Kristus. Segala sesuatu berasal dari Allah. Dari manfaat terkecil hingga berkat terbesar, semua mengalir melalui satu Saluran - sebuah perantaraan manusia super yang diperciki darah yang nilainya tak terkira karena itu adalah kehidupan Allah di dalam Anak-Nya.

Sekarang tidak ada satu jiwa pun yang dapat memberikan kepada Allah apa pun yang belum menjadi milik-Nya. Ingatlah hal ini: "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu" (1 Tawarikh 29:14). Hal ini harus selalu diingatkan kepada orang-orang ke mana pun kita pergi-bahwa kita tidak memiliki apa pun, tidak dapat memberikan apa pun yang bernilai, dalam pekerjaan, dalam iman, yang belum kita terima dari Allah dan di atasnya Dia dapat meletakkan tangan-Nya kapan saja dan berkata, "Ini adalah milik-Ku, karunia, berkat, dan anugerah yang Kupercayakan kepadamu, bukan untuk memperkaya diri sendiri, tetapi untuk kemajuan yang bijaksana demi kebaikan dunia.

Semua berasal dari Tuhan

Ciptaan adalah milik Tuhan. Tuhan dapat, dengan mengabaikan manusia, menghentikan nafasnya seketika. Semua yang ada pada dirinya dan semua yang dimilikinya adalah milik

dik

me

Tuhan. Seluruh dunia adalah milik Tuhan. Rumah-rumah manusia, harta benda yang dimilikinya, apa pun yang berharga atau cemerlang, adalah pemberian Tuhan. Semua itu adalah pemberian-Nya yang harus dikembalikan kepada Tuhan dalam membantu menumbuhkan hati manusia. Persembahan yang paling indah dapat diletakkan di atas mezbah Tuhan, dan manusia akan memuji, meninggikan, dan memuji sang pemberi karena kemurahan-Nya. Dalam hal apa? "Segala sesuatu berasal dari Engkau, dan dari pada-Mu sendirilah kami memberikannya kepada-Mu" (1 Tawarikh 29:14).

Tidak ada perbuatan manusia yang dapat mendatangkan kasih pengampunan dari Allah, tetapi

kasih Allah yang meliputi jiwa akan menuntunnya untuk melakukan hal-hal yang selalu dituntut oleh Allah dan yang harus ia lakukan dengan senang hati. Ia hanya melakukan apa yang dituntut oleh kewajiban yang harus dilakukannya.

Malaikat-malaikat Allah di surga yang tidak pernah jatuh melakukan kehendak-Nya secara terus-menerus. Dalam semua yang mereka lakukan dalam kesibukan mereka untuk berbelas kasihan kepada dunia ini, melindungi, menuntun, dan menjaga karya Allah selama berabad-abad - baik yang benar maupun yang tidak benar - mereka dapat dengan jujur berkata, "Semua milik-Mu. Dari milik-Mu, kami berikan kepada-Mu." Seandainya mata manusia dapat melihat sekilas pelayanan para malaikat! Seandainya imajinasi dapat menangkap dan memikirkan tentang kekayaan, pelayanan yang mulia dari para malaikat Allah dan konflik-konflik yang mereka hadapi atas nama manusia untuk melindungi, memimpin, memenangkan, dan menarik mereka dari jerat Iblis. Betapa berbedanya perilaku dan sentimen religius mereka!

Kelebihan Makhluk

Diskusi dapat dilakukan oleh manusia yang dengan giat membela jasa makhluk, dan setiap orang berjuang untuk mendapatkan supremasi, tetapi mereka sama sekali tidak tahu bahwa setiap saat, secara prinsip dan karakter, mereka salah menggambarkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Mereka berada dalam kabut padang gurun. Mereka membutuhkan kasih ilahi Allah yang dilambangkan dengan emas yang diuji dalam api; mereka membutuhkan jubah putih dari karakter Kristus yang murni; dan mereka membutuhkan kaca mata surgawi agar mereka dapat melihat dengan takjub akan ketidakberdayaan dari jasa-jasa makhluk ciptaan untuk mendapatkan upah hidup yang kekal. Mungkin ada semangat kerja keras dan kasih sayang yang kuat, pencapaian intelek yang tinggi dan mulia, pemahaman yang luas, dan kerendahan diri yang paling rendah, yang diletakkan di kaki Penebus kita; tetapi tidak ada yang lebih besar daripada kasih karunia dan talenta yang pertama kali diberikan oleh Allah. Tidak boleh ada yang kurang dari yang diberikan

[24] daripada yang ditentukan oleh kewajiban, dan tidak boleh ada satu iota pun yang diberikan lebih banyak daripada yang pertama kali

mereka terima; dan semuanya harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus untuk membersihkannya dari bau duniawi sebelum naik dalam awan kemenyan yang harum bagi Yehuwa yang agung dan diterima sebagai suatu kenikmatan yang manis.

Saya bertanya, Bagaimana saya dapat menyampaikan hal ini sebagaimana adanya? Tuhan Yesus memberikan segala kuasa, segala kasih karunia, segala pertobatan, segala penyertaan, segala pengampunan dosa, dalam menyajikan kebenaran-Nya bagi manusia

untuk dipahami dengan iman yang hidup - yang juga merupakan karunia Allah. Jika Anda mengumpulkan segala sesuatu yang baik, kudus, mulia, dan indah dalam diri manusia dan kemudian mempersembahkannya kepada para malaikat Allah untuk berperan dalam keselamatan jiwa manusia atau pahala, maka usul itu akan ditolak sebagai pengkhianatan. Berdiri di hadapan Pencipta mereka dan memandang kemuliaan yang tak tertandingi yang menyelimuti pribadi-Nya, mereka memandang Anak Domba Allah yang telah diberikan sejak dunia dijadikan untuk hidup dalam kehinaan, ditolak oleh manusia berdosa, dibenci, dan disalibkan. Siapa yang dapat mengukur nilai pengorbanan yang tak terhingga!

Kristus telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Dan segala sesuatu yang dapat dipersembahkan manusia kepada Allah, tidak ada artinya jika dibandingkan dengan ketiadaan. Permohonan saya dapat diterima hanya karena permohonan saya didasarkan pada kebenaran Kristus. Pemikiran bahwa manusia harus melakukan sesuatu untuk mendapatkan anugerah pengampunan adalah kekeliruan dari awal sampai akhir. "Tuhan, tidak ada harga yang kubawa, hanya kepada salib-Mu aku berpegang teguh."

Apa yang Tidak Bisa Dilakukan Manusia

Manusia tidak dapat mencapai perbuatan terpuji yang memberikan kemuliaan baginya. Manusia memiliki kebiasaan memuliakan manusia dan meninggikan manusia. Saya merasa ngeri melihat atau mendengarnya, karena tidak sedikit kasus yang terungkap kepada saya di mana kehidupan rumah tangga dan pekerjaan batin orang-orang itu penuh dengan sikap mementingkan diri sendiri. Mereka cemar, tercemar, keji; dan tidak ada yang berasal dari semua perbuatan mereka yang dapat meninggikan mereka di sisi Allah, karena semua yang mereka lakukan adalah kekejian di dalam [25]

Penglihatan-Nya. Tidak akan ada pertobatan sejati tanpa penyerahan diri dari dosa, dan karakter dosa yang menjengkelkan tidak dapat dilihat. Dengan ketajaman persepsi yang tidak pernah terjangkau oleh penglihatan manusia, malaikat-malaikat Tuhan melihat bahwa makhluk-makhluk yang terhambat oleh pengaruh-pengaruh yang merusak, dengan jiwa dan tangan

yang najis, sedang menentukan nasib mereka untuk kekekalan; namun banyak yang hanya memiliki sedikit pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan dosa dan cara penanggulangannya.

Kita mendengar begitu banyak hal yang dikhotbahkan sehubungan dengan pertobatan jiwa yang tidak benar. Manusia dididik untuk berpikir bahwa jika seseorang bertobat maka ia akan diampuni, seakan-akan pertobatan adalah jalan, pintu, menuju surga; bahwa ada nilai tertentu yang pasti di dalam pertobatan yang dapat membeli pengampunan baginya. Dapatkah manusia bertobat dari dirinya sendiri? Tidak lebih dari ia dapat mengampuni dirinya sendiri. Air mata, desahan, tekad - semuanya

ini hanyalah pelaksanaan yang tepat dari kemampuan yang telah Allah berikan kepada manusia, dan berbalik dari dosa dalam perubahan hidup yang adalah milik Allah. Di manakah jasa manusia untuk mendapatkan keselamatannya, atau untuk menempatkan sesuatu yang berharga dan unggul di hadapan Allah? Dapatkah persembahan uang, rumah, tanah, menempatkan diri Anda dalam daftar yang layak? Mustahil!

Ada bahaya jika kita menganggap pembenaran oleh iman sebagai menempatkan pahala pada iman. Ketika Anda menerima kebenaran Kristus sebagai pemberian cuma-cuma, Anda dibenarkan secara cuma-cuma melalui penebusan Kristus. Apakah iman itu? "Dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat" ([Ibrani 11:1](#)). Iman adalah persetujuan akal budi terhadap firman Allah yang mengikat hati dalam pengudusan dan pelayanan yang rela kepada Allah, yang memberikan pengertian, yang menggerakkan hati, yang pertama kali menarik pikiran untuk melihat Kristus di salib Kalvari. Iman adalah menyerahkan kekuatan intelektual kepada Allah, menyerahkan pikiran dan kehendak kepada Allah, dan menjadikan Kristus sebagai satu-satunya pintu untuk masuk ke dalam kerajaan surga.

Ketika manusia mengetahui bahwa mereka tidak dapat memperoleh kebenaran melalui perbuatan mereka sendiri, dan mereka memandang dengan teguh dan penuh ketergantungan pada

[26] Yesus Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka, tidak akan ada begitu banyak diri dan begitu sedikit Yesus. Jiwa dan tubuh telah dicemari dan dikotori oleh dosa, hati telah terasing dari Allah, namun banyak orang berjuang dengan kekuatan mereka yang terbatas untuk mendapatkan keselamatan melalui perbuatan baik. Yesus, menurut mereka, akan melakukan sebagian dari penyelamatan itu; mereka harus melakukan sisanya. Mereka perlu melihat dengan iman akan kebenaran Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka untuk saat ini dan selamanya.

Tuhan Bekerja, dan Manusia Bekerja

Allah telah memberikan kemampuan dan kemampuan kepada manusia. Allah bekerja dan bekerja sama dengan karunia-karunia yang telah Dia berikan kepada manusia, dan manusia, dengan

mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan melakukan pekerjaan Kristus, dapat menjadi pemenang dan memperoleh hidup yang kekal. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada manusia untuk dilakukan. Bagian manusia harus dilakukan. Ia harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan, bersekutu dengan Kristus, mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Allah adalah kuasa yang mengendalikan segalanya. Dia menganugerahkan karunia-karunia; manusia menerimanya dan bertindak dengan kuasa kasih karunia Kristus sebagai agen yang hidup.

"Kamu adalah milik Allah" (1 Korintus 3:9). Hati harus dikerjakan, ditundukkan, dibajak, digaru, disemai, untuk menghasilkan panen bagi Allah dalam perbuatan baik. "Kamu adalah bangunan Allah." Anda tidak dapat membangun diri Anda sendiri. Ada Kuasa di luar diri Anda yang harus melakukan pembangunan gereja, meletakkan batu bata di atas batu bata, selalu bekerja sama dengan kemampuan dan kuasa yang diberikan Allah kepada manusia. Sang Penebus harus menemukan sebuah rumah di dalam bangunan-Nya. Allah bekerja dan manusia bekerja. Perlu ada penerimaan yang terus menerus dari karunia-karunia Allah, agar ada pemberian yang bebas dari karunia-karunia ini. Ini adalah penerimaan yang terus menerus dan kemudian pemulihan. Tuhan telah menetapkan bahwa jiwa akan menerima makanan dari-Nya, untuk diberikan lagi dalam mengerjakan tujuan-tujuan-Nya. Agar ada aliran keluar, harus ada pemasukan keilahian bagi umat manusia. "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di dalamnya" (2 Korintus 6:16).

Kuil jiwa haruslah sakral, suci, murni, dan tidak tercemar. Di sana haruslah sebuah kemitraan di mana segala kuasa berasal dari Allah dan segala

ke
muliaan[27] adalah milik Allah. Tanggung jawab ada di tangan kita. Kita harus menerima dalam pikiran dan perasaan, untuk memberi dalam ekspresi. Hukum tindakan manusiawi dan ilahi membuat penerimanya menjadi pekerja bersama dengan Allah. Hal ini membawa manusia ke tempat di mana ia dapat, bersatu dengan keilahian, mengerjakan pekerjaan Allah. Kemanusiaan menyentuh kemanusiaan. Kuasa ilahi dan kemampuan manusia yang digabungkan akan menjadi sebuah keberhasilan yang sempurna, karena kebenaran Kristus menggenapi segala sesuatu.

Kekuatan Supranatural untuk Pekerjaan Supranatural

Alasan mengapa banyak orang gagal menjadi pekerja yang berhasil adalah karena mereka bertindak seolah-olah Allah bergantung pada mereka, dan mereka harus menyarankan kepada Allah apa yang Dia pilih untuk dilakukan-Nya dengan mereka, sebagai ganti ketergantungan mereka pada Allah. Mereka mengesampingkan kuasa supranatural dan gagal melakukan

pekerjaan supranatural. Mereka selalu bergantung pada kekuatan manusiawi mereka sendiri dan saudara-saudara mereka. Mereka sempit dalam diri mereka sendiri dan selalu menghakimi menurut pemahaman manusiawi mereka yang terbatas. Mereka membutuhkan dorongan, karena mereka tidak memiliki kekuatan dari tempat yang tinggi. Tuhan memberi kita tubuh, kekuatan otak, waktu dan kesempatan untuk bekerja. Semua itu harus digunakan untuk membayar pajak. Dengan menggabungkan kemanusiaan dan keilahian, Anda dapat menyelesaikan sebuah karya yang abadi seperti kekekalan. Ketika

manusia berpikir bahwa Tuhan telah melakukan kesalahan dalam kasus mereka masing-masing, dan mereka menunjuk pekerjaan mereka sendiri, mereka akan menemui kekecewaan.

"Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; itu adalah pemberian Allah." ([Efesus 2:8](#)). Inilah kebenaran yang akan menyingkapkan subjek ini ke dalam pikiran Anda jika Anda tidak menutupnya dari sinar terang. Kehidupan kekal adalah anugerah yang tak terbatas. Hal ini menempatkannya di luar kemungkinan kita untuk mendapatkannya, karena itu tidak terbatas. Ia haruslah sebuah hadiah. Sebagai sebuah karunia, hal itu harus diterima dengan iman, dan rasa syukur serta pujian harus dipersembahkan kepada Allah. Iman yang kokoh tidak akan membawa siapa pun menjadi fanatisme atau menjadi hamba yang malas. Kuasa Iblislah yang membuat manusia melihat kepada dirinya sendiri dan bukannya melihat kepada Yesus. Dan itu adalah kuasa Iblis yang menuntun manusia untuk melihat kepada dirinya sendiri dan bukannya melihat kepada Yesus.

[Kebenaran Kristus harus mendahului kita jika kemuliaan Tuhan menjadi upah kita. Jika kita melakukan kehendak Allah, kita dapat menerima berkat-berkat yang besar sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, tetapi bukan karena jasa-jasa kita; hal ini tidak ada nilainya. Lakukanlah pekerjaan Kristus, dan Anda akan memuliakan Allah dan keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan nyawa-Nya untuk kita, supaya kita boleh hidup dan keselamatan di dalam Yesus Kristus.

Bab 2-Standar

Pen

gudusan **Sejati**

[29]

[The Review and Herald, 8 Maret 1881.](#)

"Dan Allah yang penuh damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya; dan aku berdoa kepada Allah memelihara segenap roh dan jiwa dan tubuhmu dengan tak bercacat sampai kepada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus" (1 Tesalonika 5:23).

Pengudusan hanya diperoleh melalui ketaatan kepada kehendak Allah. Banyak orang yang dengan sengaja menginjak-injak hukum Yehuwa mengklaim kekudusan hati dan pengudusan hidup. Tetapi mereka tidak memiliki pengetahuan yang menyelamatkan tentang Allah atau hukum-Nya. Mereka berdiri di barisan pemberontak besar. Mereka sedang berperang melawan hukum Allah, yang merupakan dasar pemerintahan ilahi di surga dan di bumi. Orang-orang ini melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah dilakukan oleh tuan mereka, yaitu berusaha untuk membuat hukum Allah yang kudus tidak berlaku. Tidak ada pelanggar hukum yang dapat diizinkan masuk ke surga, karena dia yang dulunya adalah kerub yang murni dan ditinggikan telah diusir keluar karena memberontak terhadap pemerintahan Allah.

Bagi banyak orang, pengudusan hanyalah kebenaran diri sendiri. Namun, orang-orang ini dengan berani mengklaim Yesus sebagai Juruselamat dan Pengudus mereka. Sungguh suatu khayalan yang luar biasa! Akankah Anak Allah menguduskan pelanggar hukum Bapa-hukum yang ditinggikan dan dimuliakan oleh Kristus? Ia bersaksi, "Aku telah menuruti perintah-perintah Bapa-Ku." Allah tidak akan menurunkan hukum-Nya untuk memenuhi standar manusia yang tidak sempurna; dan manusia tidak dapat memenuhi tuntutan hukum yang kudus itu tanpa

melakukan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

"Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pembela pada Bapa, yaitu Yesus [30]

Kristus yang benar" (1 Yohanes 2:1). Tetapi Allah tidak memberikan Anak-Nya untuk hidup dalam penderitaan dan kehinaan serta kematian yang memalukan untuk membebaskan manusia dari ketaatan kepada hukum ilahi. Begitu besar kuasa Iblis yang menipu sehingga banyak orang yang telah dituntun untuk menganggap penebusan Kristus sebagai sesuatu yang tidak bernilai. Kristus mati karena tidak ada lagi harapan lain bagi

pelanggar. Ia mungkin saja berusaha untuk menaati hukum Allah di masa depan, tetapi hutang yang telah ia lakukan di masa lalu tetap ada, dan hukum itu harus menghukumnya sampai mati. Kristus datang untuk membayar hutang itu bagi orang berdosa yang tidak mungkin dibayarnya sendiri. Jadi, melalui pengorbanan Kristus sebagai korban penebusan, manusia berdosa diberi kesempatan untuk menjalani satu kali lagi pencobaan.

Ilmu Sihir Setan

Adalah tipu daya Iblis bahwa kematian Kristus membawa kasih karunia untuk menggantikan hukum Taurat. Kematian Yesus tidak mengubah atau membatalkan atau mengurangi sedikit pun hukum Sepuluh Perintah Allah. Kasih karunia yang berharga yang diberikan kepada manusia melalui darah Juruselamat meneguhkan hukum Allah. Sejak kejatuhan manusia, pemerintahan moral Allah dan kasih karunia-Nya tidak dapat dipisahkan. Keduanya berjalan beriringan melalui semua dispensasi. "Belas kasihan dan kebenaran bersatu, keadilan dan damai sejahtera saling berciuman" ([Mazmur 85:10](#)).

Yesus, Pengganti kita, setuju untuk menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan dengan demikian menjadi Anak manusia, Juruselamat dan Penebus. Fakta kematian Anak Allah yang terkasih untuk menebus manusia menunjukkan kekekalan hukum ilahi. Betapa mudahnya, dari sudut pandang orang yang melanggar, Allah dapat menghapuskan hukum-Nya, dan dengan demikian menyediakan jalan agar manusia dapat diselamatkan dan Kristus tetap berada di surga! Doktrin yang mengajarkan kebebasan, melalui kasih karunia, untuk melanggar hukum Taurat adalah khayalan yang fatal. Setiap pelanggar hukum Allah adalah orang berdosa, dan tidak ada yang dapat dikuduskan sementara hidup dalam dosa yang diketahui.

- [31] Kerendahan dan penderitaan Putra Allah yang terkasih tidak dilakukan untuk membeli kebebasan bagi manusia untuk melanggar hukum Bapa, tetapi untuk duduk bersama Kristus di takhta-Nya. Hal itu adalah agar melalui jasa-jasa-Nya dan pelaksanaan pertobatan dan iman, orang berdosa yang paling berdosa dapat menerima pengampunan dan memperoleh kekuatan untuk menjalani kehidupan yang taat. Orang berdosa tidak diselamatkan di dalam

dosa-dosanya, tetapi dari dosa-dosanya.

Apa itu Dosa

Jiwa harus terlebih dahulu diinsafkan akan dosa sebelum orang berdosa akan merasakan keinginan untuk datang kepada Kristus. "Dosa ialah pelanggaran hukum Taurat" (1 Yohanes 3:4). "Dahulu aku tidak mengenal dosa, tetapi oleh hukum Taurat aku telah mengenalnya" (Roma

7:7). Ketika perintah itu kembali ke hati nurani Saul, dosa bangkit kembali, dan dia mati. Ia melihat dirinya sendiri dihukum oleh hukum Allah. Orang berdosa tidak dapat diyakinkan akan kesalahannya kecuali ia memahami apa yang dimaksud dengan dosa. Mustahil bagi seseorang untuk mengalami pengudusan Alkitab sementara ia berpendapat bahwa jika ia percaya kepada Kristus, maka tidak penting apakah ia menaati hukum Allah atau tidak.

Mereka yang mengaku menaati hukum Allah, tetapi di dalam hati mereka memanjakan diri dalam dosa, dikutuk oleh Saksi-Saksi Sejati. Mereka mengaku kaya akan pengetahuan tentang kebenaran; tetapi mereka tidak selaras dengan prinsip-prinsipnya yang kudus. Kebenaran tidak menguduskan hidup mereka. Firman Allah menyatakan bahwa orang yang mengaku sebagai pemelihara perintah-perintah yang hidupnya bertentangan dengan imannya adalah orang yang buta, celaka, miskin, dan telanjang.

Hukum Allah adalah cermin yang menampilkan cerminan lengkap manusia sebagaimana adanya, dan mengangkat ke hadapannya gambaran yang benar. Beberapa orang akan berpaling dan melupakan gambaran ini, sementara yang lain akan menggunakan julukan-julukan yang kasar terhadap hukum, seolah-olah ini akan menyembuhkan cacat karakter mereka. Sementara yang lain yang dihukum oleh hukum Taurat akan bertobat dari pelanggaran-pelanggaran mereka dan, melalui iman kepada jasa-jasa Kristus, akan menyempurnakan karakter Kristen.

Dikutuk oleh Cahaya yang Mereka Tolak

[32]

Seluruh dunia bersalah di hadapan Allah karena melanggar hukum-Nya. Karena sebagian besar orang akan terus melanggar, dan dengan demikian tetap bermusuhan dengan Tuhan, tidak ada alasan mengapa tidak ada yang harus mengakui diri mereka bersalah dan menjadi taat. Bagi pengamat yang dangkal, orang-orang yang secara alamiah ramah, yang berpendidikan dan beradab, mungkin tampak sempurna dalam kehidupan. "Manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati" (1 Samuel 16:7). Kecuali kebenaran Firman Tuhan yang memberi hidup, ketika disampaikan kepada hati nurani, diterima dengan penuh pengertian dan kemudian dilakukan dengan setia dalam kehidupan, tidak ada seorang pun yang dapat

melihat kerajaan surga. Bagi sebagian orang, kebenaran-kebenaran ini memiliki daya tarik karena kebaruannya, tetapi tidak diterima sebagai Firman Allah. Mereka yang tidak menerima terang itu ketika terang itu dibawa ke hadapan mereka akan dihukum olehnya.

Di dalam setiap jemaat di negeri ini ada jiwa-jiwa yang tidak puas, lapar dan haus akan keselamatan. Siang dan malam, beban hati mereka adalah, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Mereka mendengarkan

dengan penuh semangat mendengarkan khotbah-khotbah populer, dengan harapan dapat belajar bagaimana mereka dapat dibenarkan di hadapan Allah. Tetapi terlalu sering mereka hanya mendengar pidato yang menyenangkan, pernyataan yang fasih. Ada hati yang sedih dan kecewa dalam setiap pertemuan keagamaan. Pendeta mengatakan kepada para pendengarnya bahwa mereka tidak dapat menaati hukum Allah. "Hukum itu tidak mengikat manusia di zaman kita," katanya. "Anda harus percaya kepada Kristus; Ia akan menyelamatkan Anda; hanya percaya." Dengan demikian ia mengajar mereka untuk menjadikan perasaan sebagai kriteria mereka dan tidak memberi mereka iman yang cerdas. Pendeta itu mungkin mengaku sangat tulus, tetapi ia berusaha menenangkan hati nurani yang gelisah dengan pengharapan yang palsu.

Racun Spiritual yang Dilapisi Gula

Banyak orang yang berpikir bahwa mereka berada di jalan menuju surga karena mereka mengaku percaya kepada Kristus, sementara mereka menolak hukum Allah.

Tetapi mereka akhirnya akan menemukan bahwa mereka sedang dalam perjalanan menuju kehancuran

[33] bukannya surga. Racun rohani dibungkus dengan doktrin pengudusan, dan diberikan kepada orang-orang. Ribuan orang dengan penuh semangat menelannya, merasa bahwa jika mereka hanya jujur dalam keyakinan mereka, mereka akan selamat. Tetapi ketulusan tidak akan mengubah kesalahan menjadi kebenaran. Seseorang dapat menelan racun, mengira itu adalah makanan; tetapi ketulusannya tidak akan menyelamatkannya dari efek dosisnya.

Tuhan telah memberikan Firman-Nya kepada kita untuk menjadi penuntun kita. Kristus berkata, "Selidikilah Kitab Suci, sebab olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku" ([Yohanes 5:39](#)). Dia berdoa untuk murid-murid-Nya, "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Paulus berkata, "Sesungguhnya aku berpikir dalam hatiku, bahwa aku harus melakukan banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus orang Nazaret itu" ([Kisah Para Rasul 26:9](#)). Tetapi keyakinan ini tidak membuat langkahnya menjadi benar. Ketika Paulus menerima Injil Yesus Kristus, Injil

itu menjadikannya ciptaan baru. Ia diubahkan; kebenaran yang ditanamkan dalam jiwanya memberinya iman dan keberanian sebagai pengikut Kristus sehingga tidak ada perlawanan yang dapat menggoyahkannya, tidak ada penderitaan yang membuatnya gentar.

Manusia dapat membuat alasan apa pun yang mereka inginkan untuk menolak hukum Allah; tetapi tidak ada alasan yang akan diterima pada hari penghakiman. Mereka yang sedang bertengkar dengan Tuhan dan menguatkan jiwa-jiwa mereka yang bersalah dalam pelanggaran akan segera bertemu dengan Pemberi Hukum yang Agung atas hukum-Nya yang telah dilanggar.

Hari pembalasan Tuhan telah tiba - hari kedahsyatan murka-Nya. Siapakah yang akan bertahan pada hari kedatangan-Nya? Manusia telah mengeraskan hati mereka terhadap Roh Allah, tetapi anak panah murka-Nya akan menembus tempat yang tidak dapat ditembus oleh anak panah keyakinan. Oleh karena itu, Allah tidak akan jauh-jauh datang untuk berurusan dengan orang berdosa. Akankah gembala palsu melindungi orang berdosa pada hari itu? Dapatkah dia dimaafkan yang pergi bersama orang banyak di jalan ketidaktaatan? Akankah popularitas atau jumlah membuat orang tidak bersalah? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dipertimbangkan dan diputuskan oleh orang-orang yang ceroboh dan tidak peduli.

[34]

Bab 3-Kristus Kebenaran Kita

[35]

(Presentasi tahun 1883)

Ceramah pagi kepada para pendeta pada Sesi Konferensi Umum yang diadakan pada bulan November 1883 di Battle Creek, Michigan. Diterbitkan dalam [Gospel Workers \(1892\), 411-415](#), dan [Selected Messages 1:350-354](#).

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus memiliki keyakinan kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih, yang tidak akan meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Banyak dari kita berjalan dengan penglihatan dan bukan dengan iman. Kita percaya pada hal-hal yang terlihat tetapi tidak menghargai janji-janji berharga yang diberikan kepada kita dalam Firman Tuhan; namun kita tidak dapat mempermalukan Tuhan dengan lebih jelas lagi daripada menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang Dia katakan dan mempertanyakan apakah Tuhan sungguh-sungguh dengan kita atau menipu kita.

Tuhan tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi ketika kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan yang harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemandirian, ketidaksabaran, dan sungut-sungut. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa harus diakui; harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecil hati dapat menjadi hamba-hamba Allah yang kuat dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuannya. Tetapi mereka harus bekerja dari sudut pandang yang tinggi; mereka tidak boleh dipengaruhi oleh motif-motif yang mementingkan diri sendiri.

[36]

Jasa Kristus Satu-satunya Harapan Kita

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya yang dapat memberikan hak kepada kita untuk menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Kita telah lama menginginkan dan berusaha untuk mendapatkan berkat-berkat ini tetapi belum menerimanya karena kita telah mengagungkan gagasan bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk membuat diri kita layak menerimanya. Kita belum melihat

jauh dari diri kita sendiri, percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Kita tidak boleh berpikir bahwa kasih karunia dan jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; kasih karunia Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatan kita. Melalui nabi-Nya, Tuhan berjanji, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:7](#)). Kita harus percaya pada janji yang nyata, dan tidak menerima perasaan sebagai iman. Ketika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, ketika kita bersandar pada jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita. Kita tidak perlu putus asa dan takut bahwa kita tidak memiliki Juruselamat atau bahwa Dia tidak memiliki belas kasihan kepada kita. Pada saat ini Dia sedang melakukan pekerjaan-Nya bagi kita, mengundang kita untuk datang kepada-Nya dalam ketidakberdayaan kita dan diselamatkan. Kita mempermalukan Dia dengan ketidakpercayaan kita. Sungguh mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita yang terbaik, betapa sedikitnya kepercayaan kita kepada-Nya yang mampu menyelamatkan sampai akhir dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih-Nya yang besar.

Saudara-saudaraku, apakah engkau berharap bahwa pahalamu akan membuatmu mendapatkan kemurahan Allah, dengan berpikir bahwa engkau harus bebas dari dosa sebelum engkau mempercayai kuasa-Nya untuk menyelamatkan? Jika ini adalah pergumulan yang terjadi di dalam pikiran Anda, saya khawatir Anda tidak akan mendapatkan kekuatan dan akhirnya menjadi putus asa.

Lihatlah dan Hiduplah

[37]

Di padang gurun, ketika Tuhan mengizinkan ular-ular berbisa untuk menyengat bangsa Israel yang memberontak, Musa diperintahkan untuk mengangkat seekor ular berbisa dan menyuruh

semua orang yang terluka untuk melihat ular itu dan hidup. Tetapi banyak yang tidak melihat adanya pertolongan dari obat yang ditunjuk oleh Surga ini. Orang mati dan sekarat ada di sekeliling mereka, dan mereka tahu bahwa tanpa pertolongan ilahi, nasib mereka sudah pasti; tetapi mereka akan meratapi luka-luka mereka, rasa sakit mereka, kematian mereka yang sudah pasti, hingga kekuatan mereka hilang, dan mata mereka berkaca-kaca, padahal mereka mungkin bisa mendapatkan kesembuhan seketika.

"Sama seperti Musa meninggalkan ular di padang gurun," demikian juga "Anak Manusia ... ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya

tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:14, 15). Jika Anda sadar akan dosa-dosa Anda, janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk meratapi dosa-dosa itu, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak ada seorang pun yang percaya pada jasa-Nya yang akan dibiarkan binasa. Meskipun kita menyadari kondisi kita yang tidak berdaya tanpa Kristus, kita tidak boleh berkecil hati; kita harus bersandar kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Jiwa yang malang, sakit karena dosa, dan patah semangat, lihatlah dan hiduplah. Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Datanglah kepada Yesus, dan terimalah kelegaan dan kedamaian. Anda mungkin memiliki berkat itu bahkan sekarang. Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Itu benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya: "Aku memiliki Juruselamat yang telah bangkit. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membuatku bingung. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkota sukacitaku." Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasusnya tidak ada harapan, karena sebenarnya tidak. Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak berdaya, tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang-buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

[38] kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang berharga! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menunggu untuk memberkati kita.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat itu bahkan sekarang. Mereka harus memiliki

kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak akan dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya, sebagaimana adanya kita - berdosa, tak berdaya, dan bergantung.

Pertobatan adalah Karunia Allah

Pertobatan, dan juga pengampunan, adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Allahlah yang membuat hati kita menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita.

Beberapa orang yang datang kepada Allah melalui pertobatan dan pengakuan, dan bahkan percaya bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, tetap saja gagal untuk mengklaim, sebagaimana mestinya, janji-janji Allah. Mereka tidak melihat bahwa Yesus adalah Juruselamat yang selalu hadir; dan mereka tidak siap untuk menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya, mengandalkannya Dia untuk menyempurnakan pekerjaan kasih karunia yang telah dimulai di dalam hati mereka. Sementara mereka berpikir bahwa mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, ada banyak ketergantungan pada diri sendiri. Ada jiwa-jiwa yang tidak teliti yang percaya sebagian kepada Tuhan dan sebagian lagi kepada diri mereka sendiri. Mereka tidak memandang kepada Allah, untuk dipelihara oleh kuasa-Nya, tetapi bergantung pada kewaspadaan terhadap godaan dan pelaksanaan doa-doa tertentu untuk diterima oleh-Nya. Tidak ada kemenangan dalam iman seperti ini. Orang-orang seperti itu bekerja keras tanpa tujuan; jiwa mereka berada dalam perbudakan yang terus-menerus, dan mereka tidak menemukan kelegaan sampai beban mereka diletakkan di kaki Yesus.

Ada kebutuhan akan kewaspadaan yang konstan dan pengabdian yang sungguh-sungguh dan penuh kasih, tetapi semua ini akan datang dengan sendirinya ketika jiwa kita dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman. Kita tidak dapat berbuat apa-apa, sama sekali tidak dapat berbuat apa-apa, untuk memuji diri kita sendiri dalam kemurahan ilahi. Kita tidak boleh mengandalkannya diri kita sendiri atau perbuatan baik kita; tetapi ketika sebagai makhluk yang berdosa dan berdosa kita datang kepada Kristus, kita dapat menemukan kelegaan di dalam kasih-Nya. Allah akan menerima setiap orang yang datang kepada-Nya dengan percaya sepenuhnya kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan. Kasih muncul di dalam hati. Mungkin tidak ada ekstase perasaan, tetapi ada kepercayaan yang menetap dan damai. Setiap beban terasa ringan, karena kuk yang dipikul oleh Kristus itu enak. Tugas menjadi sebuah kesenangan, dan pengorbanan menjadi sebuah kenikmatan. Jalan yang sebelumnya tampak diselimuti kegelapan menjadi terang dengan sinar Matahari Kebenaran. Inilah berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang.

[40] **Bab 4-Ellen White Menarik Garis dengan Jelas**

[41]

Bagian dari khotbah di Worcester, Massachusetts, 31 Juli 1885, berjudul "The True Standard of Righteousness." yang diterbitkan di [The Review and Herald, 25 Agustus 1885](#).

Pertanyaan yang harus ditanyakan sekarang adalah, apakah para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mematuhi syarat-syarat yang menjadi dasar dari berkat tersebut? Apakah mereka memisahkan diri dalam roh dan praktik dari dunia? Betapa sulitnya untuk keluar dan terpisah dari kebiasaan dan adat istiadat duniawi! Tetapi marilah kita memperhatikan dengan baik agar Iblis tidak memikat dan menipu kita melalui gambaran-gambaran yang keliru. Di sini ada kepentingan kekal yang terlibat. Tuntutan Allah harus didahulukan; tuntutan-Nya harus menjadi perhatian utama kita.

Setiap anak Adam yang jatuh ke dalam dosa harus, melalui kasih karunia Kristus yang mengubah, menjadi taat kepada semua tuntutan Allah. Banyak orang menutup mata mereka terhadap ajaran-ajaran yang paling sederhana dari Firman-Nya karena salib berdiri langsung di jalan. Jika mereka mengangkatnya, mereka akan terlihat unik di mata dunia; dan mereka ragu-ragu dan bertanya-tanya serta mencari-cari alasan untuk menghindari salib. Setan selalu siap, dan ia memberikan alasan-alasan yang masuk akal mengapa tidak lebih baik untuk menaati Firman Allah seperti yang tertulis. Dengan demikian jiwa-jiwa tertipu secara fatal.

Penipuan yang Berhasil

Salah satu tipu daya Iblis yang paling berhasil adalah membuat manusia mengaku bahwa mereka telah dikuduskan, sementara pada saat yang sama mereka hidup dalam ketidaktaatan terhadap perintah-perintah Allah. Mereka ini digambarkan oleh Yesus sebagai orang-orang yang akan berkata, "Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat?"

[42] Ya, mereka yang mengaku telah dikuduskan memiliki banyak hal

untuk dikatakan tentang diselamatkan oleh darah Yesus, tetapi pengudusan mereka tidak melalui kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Meskipun mengaku percaya kepada-Nya, dan tampaknya melakukan perbuatan-perbuatan yang luar biasa dalam nama-Nya, mereka

mengabaikan hukum Bapa-Nya dan melayani sebagai agen-agen musuh besar jiwa-jiwa untuk meneruskan pekerjaan yang telah dimulai di Eden, yaitu membuat alasan-alasan yang masuk akal untuk tidak menaati Allah secara implisit. Pekerjaan mereka dalam memimpin manusia untuk tidak menghormati Allah dengan mengabaikan hukum-Nya suatu hari nanti akan dibukakan di hadapan mereka dengan hasil yang sebenarnya.

Kondisi kehidupan kekal dibuat begitu jelas dalam Firman Tuhan sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah, kecuali mereka memilih kesalahan daripada kebenaran karena jiwa mereka yang belum dikuduskan lebih menyukai kegelapan daripada terang.

Ahli Taurat yang datang kepada Kristus dengan pertanyaan, "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" berpikir untuk menangkap Kristus, tetapi Yesus meletakkan beban itu kembali kepada ahli Taurat itu. "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya? Jawab orang itu: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Lalu kata Kristus: "Engkau telah menjawab dengan tepat: perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup" ([Lukas 10:25-28](#)). Kata-kata ini sesuai dengan kasus-kasus individual dari semua orang. Apakah kita bersedia untuk memenuhi syarat-syaratnya? Maukah kita menaati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya? Maukah kita menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar? Hukum Allah tidak berubah dan tidak dapat diubah seperti karakter-Nya. Apa pun yang manusia katakan atau lakukan untuk membatalkannya tidak akan mengubah tuntutan atau membebaskan mereka dari kewajiban untuk menaatinya.

Kita membutuhkan pencerahan ilahi setiap hari; kita harus berdoa seperti Daud, "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:18](#)). Allah akan memiliki umat di bumi yang akan menegakkan kehormatan-Nya dengan menaati semua perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidak menyedihkan, tidak kuk perbudakan. Daud berdoa pada zamannya, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, [43] untuk bekerja, sebab mereka telah membatalkan hukum-Mu" ([Ayat 126](#)).

Tidak seorang pun dari kita yang mampu menghina Allah dengan hidup dalam pelanggaran hukum-Nya. Mengabaikan

Alkitab dan menyerahkan diri kita pada pengejaran harta duniawi adalah suatu kerugian yang tidak dapat diperkirakan. Kekekalan sendiri akan mengungkapkan pengorbanan besar yang dilakukan oleh banyak orang untuk mendapatkan kehormatan duniawi dan keuntungan duniawi, dengan kehilangan jiwa, kehilangan kekayaan kekal. Mereka mungkin memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah; karena Yesus telah mati untuk membawa berkat-berkat dan jaminan-jaminan surga ke dalam jangkauan mereka, sehingga mereka tidak akan dianggap miskin, celaka dan sengsara dalam perkiraan kekekalan yang tinggi.

Tidak ada Masukkan Sebagai pelanggar perintah

Tidak seorang pun yang memiliki terang kebenaran akan masuk ke dalam kota Allah sebagai pelanggar hukum. Hukum-Nya adalah dasar dari pemerintahan-Nya di bumi dan di surga. Jika mereka dengan sengaja menginjak-injak dan meremehkan hukum-Nya di bumi, mereka tidak akan dibawa ke surga untuk melakukan pekerjaan yang sama di sana; tidak ada perubahan karakter ketika Kristus datang.

Pembangunan karakter akan terus berlangsung selama masa percobaan. Hari demi hari tindakan mereka dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari besar Allah mereka akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Kemudian akan terlihat siapa yang menerima berkat. "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" ([Wahyu 22:14](#)).

Mereka yang melakukan penyerangan terhadap hukum Allah sedang berperang melawan Allah sendiri; dan banyak orang yang dipenuhi dengan kepahitan terbesar terhadap umat Allah yang menaati perintah-perintah Allah membanggakan diri mereka sendiri dengan kehidupan yang kudus dan tidak berdosa. Hal ini hanya dapat dijelaskan dengan satu cara: mereka tidak memiliki cermin untuk melihat ke dalam diri mereka sendiri untuk mengetahui kecacatan karakter mereka. Baik Yusuf, Daniel, maupun para rasul tidak ada yang mengaku tidak berdosa. Orang-orang yang pernah hidup paling dekat

[44] kepada Allah, orang-orang yang rela mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja berbuat dosa terhadap-Nya, orang-orang yang telah Allah muliakan dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui diri mereka sendiri sebagai orang berdosa, yang tidak layak untuk menerima nikmat-Nya yang besar. Mereka telah merasakan kelemahan mereka dan, dengan kesedihan atas dosa-dosa mereka, telah mencoba untuk meniru pola Yesus Kristus.

Hanya Dua Kelas - Taat dan Tidak Taat

Hanya akan ada dua kelas di bumi, yaitu anak-anak Allah yang taat dan yang tidak taat. Pada suatu kesempatan, Kristus menjelaskan kepada para pendengar-Nya tentang penghakiman: "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua

malaikat kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada yang lain, sama seperti seorang gembala memisahkan domba-dombanya dari kambing-kambingnya dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

"Maka Raja itu akan berkata kepada mereka yang duduk di sebelah kanan-Nya: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan, dan Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menerima Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit, dan kamu melawat Aku, Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku.

"Maka orang-orang benar akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Atau ketika kami melihat Engkau sebagai orang asing, lalu kami menerima Engkau, atau telanjang, lalu kami memberi Engkau pakaian, atau ketika kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepada-Mu? Maka Raja itu akan menjawab dan berkata kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." (Matius 25:31-40).

Dengan demikian Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan manusia yang menderita. Setiap perhatian yang diberikan kepada anak-anak-Nya, Ia anggap dilakukan untuk

Diri-Nya sendiri secara pribadi. Mereka yang mengklaim pengudusan modern akan [45] datang dengan penuh kesombongan dan berkata, "Tuhan, Tuhan, bukankah Engkau mengenal kami? Bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat?" Orang-orang yang digambarkan di sini, yang membuat klaim-klaim sok suci ini, yang secara nyata menenun Yesus ke dalam semua perbuatan mereka, secara tepat mewakili mereka yang mengklaim pengudusan modern tetapi yang berperang dengan hukum Allah. Kristus menyebut mereka pekerja-pekerja kejahatan karena mereka adalah para pendusta, yang mengenakan pakaian kebenaran untuk menyembunyikan kecacatan karakter mereka, kejahatan dalam hati mereka yang tidak kudus.

Iblis telah turun pada hari-hari terakhir ini untuk bekerja dengan segala kelaliman dan ketidakbenaran di dalam diri orang-orang yang akan binasa. Keagungan setan melakukan mukjizat-mukjizat di hadapan para nabi palsu, di hadapan manusia, yang

mengaku bahwa ia adalah Kristus sendiri. Setan memberikan kuasanya kepada mereka yang membantunya dalam tipu dayanya; oleh karena itu, mereka yang mengaku memiliki kuasa Allah yang besar hanya dapat dibedakan oleh detektor yang agung, yaitu hukum Yehuwa. Tuhan memberi tahu kita bahwa jika memungkinkan, mereka akan menipu orang-orang yang terpilih. Pakaian domba tampak begitu nyata, begitu asli, sehingga serigala hanya dapat dilihat ketika kita pergi ke standar moral Allah yang agung dan di sana kita mendapati bahwa mereka adalah para pelanggar hukum Yehuwa.

Sekarang, jika Pernah Ada Waktu

Jika pernah ada waktu di mana kita membutuhkan iman dan pencerahan rohani, itu adalah sekarang. Mereka yang berjaga-jaga dalam doa dan menyelidiki Alkitab setiap hari dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah tidak akan disesatkan oleh tipu daya Iblis. Mereka sendiri yang akan melihat dalih yang digunakan oleh orang-orang licik untuk memperdaya dan menjerat. Begitu banyak waktu dan perhatian diberikan kepada dunia, kepada pakaian, makan dan minum, sehingga tidak ada waktu yang tersisa untuk berdoa dan mempelajari Alkitab.

Kita menginginkan kebenaran pada setiap poin, dan kita harus mencarinya

[46] seperti harta yang tersembunyi. Hidangan dongeng disajikan kepada kita di setiap sisi, dan manusia memilih untuk mempercayai kesalahan daripada kebenaran, karena penerimaan kebenaran melibatkan salib. Diri sendiri harus disangkal; diri sendiri harus disalibkan. Oleh karena itu, Setan memberikan jalan yang lebih mudah kepada mereka dengan meniadakan hukum Allah. Ketika Tuhan membiarkan manusia memiliki jalannya sendiri, itu adalah saat-saat tergelap dalam hidupnya. Bagi seorang anak yang tidak taat dan berkehendak dibiarkan memiliki jalannya sendiri, mengikuti kemauan pikirannya sendiri dan mengumpulkan awan gelap penghakiman Allah atas dirinya, adalah hal yang mengerikan.

Namun, Iblis memiliki agen-agenya yang terlalu sombong untuk bertobat dan terus-menerus bekerja untuk meruntuhkan perkara-perkara Yehuwa dan menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Betapa hari yang penuh kesedihan dan keputusasaan ketika semua ini bertemu dengan pekerjaan mereka dengan segala akibatnya! Jiwa-jiwa yang mungkin telah diselamatkan bagi Yesus Kristus telah tersesat melalui ajaran dan pengaruh mereka.

Kristus telah mati untuk mereka agar mereka dapat memiliki hidup. Dia telah membuka jalan bagi mereka, sehingga mereka dapat, melalui jasa-jasa-Nya, menaati hukum Allah. Kristus berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu di depanmu dan tidak ada seorangpun yang dapat menutupnya" ([Wahyu 3:8](#)). Betapa kerasnya usaha manusia untuk menutup pintu itu, tetapi mereka tidak mampu. Kesaksian Yohanes adalah, "Dan bait Allah terbuka di sorga, dan di dalam bait Allah itu kelihatan tabut perjanjian-Nya" ([Wahyu 11:19](#)). Di

bawah takhta pengampunan, di dalam tabut, terdapat dua loh batu, yang berisi hukum Yehuwa. Umat Allah yang setia melihat terang yang memancar dari hukum Taurat, untuk diberikan kepada dunia. Dan sekarang, aktivitas Iblis yang paling gencar adalah menutup pintu terang itu; tetapi Yesus berkata bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Manusia akan berpaling dari terang itu,

mencela, dan meremehkannya, tetapi ia tetap bersinar dengan sinar yang jelas dan berbeda untuk menghibur dan memberkati semua orang yang melihatnya.

Anak-anak Tuhan akan mengalami konflik yang sengit dengan musuh jiwa-jiwa, dan itu akan menjadi semakin pahit ketika kita mendekati akhir dari konflik tersebut. Tetapi Tuhan akan menolong mereka yang berdiri membela kebenaran-Nya.

Bab 5-Iman dan Perbuatan

Ceramah Pagi di Basel, Swiss, 17 September 1885. Diterbitkan di
[The Signs of the Times, 16 Juni 1890.](#)

"Tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada dan bahwa Ia adalah pemberi upah bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia" ([Ibrani 11:6](#)). Ada banyak orang di dunia Kristen yang menyatakan bahwa semua yang diperlukan untuk keselamatan adalah memiliki iman; perbuatan tidak ada artinya, hanya iman yang penting. Tetapi Firman Tuhan mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian. Banyak orang menolak untuk menaati perintah-perintah Allah, namun mereka memiliki iman yang besar. Tetapi iman harus memiliki dasar.

Janji-janji Tuhan semuanya dibuat dengan syarat. Jika kita melakukan kehendak-Nya, jika kita hidup dalam kebenaran, maka kita dapat meminta apa yang kita kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepada kita. Ketika kita dengan sungguh-sungguh berusaha untuk taat, Allah akan mendengar permohonan kita; tetapi Dia tidak akan memberkati kita dalam ketidaktaatan. Jika kita memilih untuk tidak menaati perintah-perintah-Nya, kita dapat berseru, "Iman, iman, hanya memiliki iman," dan jawabannya adalah Firman Allah yang pasti, "Iman tanpa perbuatan adalah mati" ([Yakobus 2:20](#)). Iman yang demikian hanya akan menjadi seperti bunyi kuingan dan seperti bunyi simbal. Untuk mendapatkan manfaat dari kasih karunia Allah, kita harus melakukan bagian kita; kita harus dengan setia bekerja dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan.

Kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan. Engkau tidak boleh duduk di dalam rumah, menunggu suatu kesempatan besar, untuk melakukan suatu pekerjaan besar bagi Tuan. Anda tidak boleh mengabaikan tugas yang ada di depan mata, tetapi Anda harus meningkatkan kesempatan-kesempatan kecil yang terbuka di sekitar Anda.

Kita harus melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan di pihak kita untuk bertarung dalam pertandingan iman. Kita harus bergumul, bekerja keras, berjuang, bersusah payah untuk masuk melalui pintu yang sukar. Kita harus menempatkan Tuhan di depan kita. Dengan tangan yang bersih, dengan hati yang murni, kita harus berusaha untuk memuliakan Allah dalam segala hal.

Pertolongan telah disediakan bagi kita di dalam Dia yang berkuasa menyelamatkan. Roh kebenaran dan terang akan mempercepat dan memperbaharui kita dengan cara kerjanya yang misterius; karena semua kemajuan rohani kita berasal dari Allah, bukan dari diri kita sendiri. Pekerja sejati akan memiliki kuasa ilahi untuk menolongnya, tetapi pemalas tidak akan ditopang oleh Roh Allah.

Di satu sisi, kita harus mengandalkan tenaga kita sendiri; kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi tekun dan bertobat, untuk membersihkan tangan kita dan menyucikan hati kita dari segala kecemaran; kita harus mencapai standar tertinggi, dengan percaya bahwa Allah akan menolong kita dalam usaha kita. Kita harus mencari jika kita mau menemukan, dan mencari dengan iman; kita harus mengetuk, agar pintu dibukakan bagi kita. Alkitab mengajarkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan keselamatan kita bergantung pada tindakan kita sendiri. Jika kita binasa, tanggung jawab sepenuhnya ada pada diri kita sendiri. Jika penyediaan telah dibuat, dan jika kita menerima ketentuan-ketentuan Allah, kita dapat berpegang pada hidup yang kekal. Kita harus datang kepada Kristus dengan iman, kita harus tekun untuk memastikan panggilan dan pilihan kita.

Pengampunan dosa dijanjikan kepada mereka yang bertobat dan percaya; mahkota kehidupan akan menjadi upah bagi mereka yang setia sampai akhir. Kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia dengan meningkatkan kasih karunia yang telah kita miliki. Kita harus menjaga diri kita agar tidak terlihat oleh dunia, jika kita ingin ditemukan tak bercacat pada hari Allah. Iman dan perbuatan berjalan beriringan; keduanya bekerja secara harmonis dalam pekerjaan untuk menang. Perbuatan tanpa iman adalah mati, dan iman tanpa perbuatan adalah mati. Perbuatan tidak akan pernah menyelamatkan kita; jasa Kristuslah yang akan menyelamatkan kita. Melalui iman kepada-Nya, Kristus akan membuat semua usaha kita yang tidak sempurna menjadi berkenan di hadapan Allah. Iman yang kita perlukan untuk bukanlah iman yang tidak melakukan apa-apa; iman yang menyelamatkan adalah iman yang bekerja dengan

[49]

kasih dan menyucikan jiwa. Orang yang mengangkat tangan kudus kepada Allah tanpa murka dan keraguan akan berjalan dengan cerdas di jalan perintah-perintah Allah.

Jika kita ingin mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita, pertama-tama kita harus memiliki pemahaman yang benar tentang apa itu dosa, sehingga kita dapat bertobat dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Kita harus memiliki dasar yang kuat untuk iman kita; iman kita harus didasarkan pada Firman Allah, dan hasilnya akan terlihat dalam ketaatan kepada kehendak Allah yang dinyatakan. Kata sang rasul, "Tanpa ...[kekudusan] tidak ada seorangpun yang akan melihat Tuhan" ([Ibrani 12:14](#)).

Iman dan perbuatan akan membuat kita tetap seimbang dan membuat kita berhasil dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen. Yesus berkata,

"Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga" ([Matius 7:21](#)). Berbicara tentang makanan duniawi, sang rasul berkata, "Sebab ketika kami masih bersama-sama dengan kamu, hal ini telah kami perintahkan kepadamu, yaitu, jika ada orang yang tidak mau bekerja, ia tidak boleh makan" ([2 Tesalonika 3:10](#)). Aturan yang sama berlaku untuk makanan rohani kita; jika ada yang ingin memiliki roti hidup yang kekal, hendaklah ia berusaha untuk mendapatkannya.

Kita hidup di masa yang penting dan menarik dalam sejarah bumi ini. Kita membutuhkan iman yang lebih besar daripada yang telah kita miliki; kita membutuhkan pegangan yang lebih kuat dari atas. Setan sedang bekerja dengan segala daya untuk mendapatkan kemenangan atas kita, karena ia tahu bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Paulus merasa takut dan gentar dalam mengerjakan keselamatannya; dan tidakkah kita harus takut jika ada janji yang tidak ditepati, jika ada di antara kita yang tidak menepatinya, dan membuktikan bahwa kita tidak layak untuk hidup yang kekal? Kita harus berjaga-jaga dalam doa, berjuang dengan sungguh-sungguh untuk masuk melalui pintu gerbang.

Yesus Menebus Kekurangan Kita

Tidak ada alasan untuk berdosa atau bermalas-malasan. Yesus telah memimpin

[50] jalan, dan Dia ingin kita mengikuti jejak-Nya. Dia telah menderita, Dia telah berkorban seperti yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun dari kita, agar Dia dapat membawa keselamatan dalam jangkauan kita. Kita tidak perlu berkecil hati. Yesus datang ke dunia ini untuk membawa kuasa ilahi kepada manusia, agar melalui kasih karunia-Nya, kita dapat diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Ketika ada di dalam hati untuk menaati Tuhan, ketika upaya dilakukan untuk tujuan ini, Yesus menerima watak dan upaya ini sebagai pelayanan terbaik manusia, dan Dia menebus kekurangan itu dengan pahala ilahi-Nya sendiri. Tetapi Dia tidak akan menerima mereka yang mengaku beriman kepada-Nya namun tidak setia kepada perintah Bapa-Nya. Kita banyak mendengar tentang iman, tetapi kita perlu mendengar lebih

banyak lagi tentang perbuatan. Banyak orang menipu jiwa mereka sendiri dengan menjalani kehidupan yang santai, akomodatif, dan agama yang tidak mengenal salib.

Tetapi Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)).

Bab 6-Peringatan Terhadap Pemalsuan Pengudusan

[51]

Dari laporan "Konferensi di Swedia" pada pertengahan Juni 1886.
Diterbitkan di [The Review and Herald](#), 5 Oktober 1886.

Selama pertemuan-pertemuan di Orebro, saya didesak oleh Roh Tuhan untuk menyajikan hukum-Nya sebagai standar kebenaran yang agung dan memperingatkan umat-Nya terhadap pengudusan modern yang palsu yang berasal dari penyembahan kehendak sendiri dan bukannya dari ketundukan kepada kehendak Allah. Kesesatan ini dengan cepat membanjiri dunia, dan sebagai saksi-saksi Allah, kita dipanggil untuk memberikan kesaksian yang tegas untuk melawannya. Ini adalah salah satu penyesatan yang paling berbahaya di akhir zaman dan akan menjadi percobaan bagi semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini. Mereka yang tidak memiliki iman yang teguh di atas Firman Tuhan akan disesatkan. Dan bagian yang paling menyedihkan dari semua itu adalah begitu sedikit dari mereka yang tertipu oleh kesesatan ini yang pernah menemukan jalan menuju terang kembali.

Alkitab adalah standar untuk menguji klaim semua orang yang mengaku telah dikuduskan. Yesus berdoa agar murid-murid-Nya dapat dikuduskan melalui kebenaran, dan Ia berkata, "Firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)); sementara pemazmur menyatakan, "Taurat-Mu adalah kebenaran" ([Mazmur 119:142](#)). Semua orang yang dipimpin Allah akan menunjukkan penghargaan yang tinggi terhadap Alkitab yang di dalamnya suara-Nya didengar. Bagi mereka Alkitab "bermanfaat untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" ([2 Timotius 3:16](#)). "Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka dari buahnya" ([Matius 7:16](#)).

Kita tidak memerlukan bukti lain untuk menilai kesucian manusia; jika mereka takut jangan sampai mereka tidak menaati seluruh kehendak

[52]

Allah, jika mereka dengan tekun mendengarkan suara-Nya, percaya pada hikmat-Nya, dan menjadikan Firman-Nya sebagai penasihat mereka, maka, sementara mereka tidak memanggakan kebaikan yang superior, kita dapat yakin bahwa mereka sedang berusaha untuk mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Tetapi jika para penuntut kekudusan bahkan secara intim mengatakan bahwa mereka tidak lagi diperlukan

untuk menyelidiki Kitab Suci, kita tidak perlu ragu-ragu untuk menyatakan bahwa pengudusan mereka adalah palsu. Mereka bersandar pada pemahaman mereka sendiri dan bukannya menyesuaikan diri dengan kehendak Allah.

Apa yang Allah Tuntut

Tuhan menuntut pada saat ini apa yang Diauntut dari pasangan kudus di Eden - ketaatan yang sempurna pada tuntutan-Nya. Hukum-Nya tetap sama di segala zaman. Standar kebenaran yang agung yang disajikan dalam Perjanjian Lama tidak diturunkan dalam Perjanjian Baru. Bukanlah tugas Injil untuk melemahkan tuntutan-tuntutan hukum Allah yang kudus, tetapi untuk membawa manusia ke tempat di mana mereka dapat menaati ajaran-ajarannya.

Iman kepada Kristus yang menyelamatkan jiwa bukanlah seperti yang digambarkan oleh banyak orang. "Percaya, percaya," adalah seruan mereka; "hanya percaya kepada Kristus, dan Anda akan diselamatkan. Hanya itu yang harus Anda lakukan." Sementara iman yang sejati percaya sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, iman itu akan menuntun pada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah. Iman dimanifestasikan oleh perbuatan. Rasul Yohanes menyatakan, "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia" ([1 Yohanes 2:4](#)).

Tidaklah aman untuk mempercayai perasaan atau kesan; ini adalah panduan yang tidak dapat diandalkan. Hukum Allah adalah satu-satunya standar kekudusan yang benar. Dengan hukum inilah karakter seseorang harus dinilai. Jika seseorang yang mencari keselamatan bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal?", para pengajar pengudusan modern akan menjawab, "Percayalah bahwa Yesus telah menyelamatkan Anda." Tetapi ketika Kristus ditanyai pertanyaan ini, Dia berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" Dan ketika si penanya menjawab, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, ... dan

[53] sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," kata Yesus, "Engkau telah menjawab dengan tepat: perbuatlah demikian dan engkau akan hidup" ([Lukas 10:25-29](#)).

Pengudusan yang sejati akan dibuktikan dengan perhatian yang

sungguh-sungguh terhadap semua perintah Allah, dengan meningkatkan setiap talenta dengan hati-hati, dengan percakapan yang berhati-hati, dengan mengungkapkan dalam setiap tindakan kelemahlembutan Kristus.

Pengudusan yang Menjauh dari Alkitab

Sejumlah orang hadir dalam pertemuan ini yang berpegang pada teori pengudusan yang populer, dan ketika klaim-klaim hukum Tuhan dipaparkan dan karakter sebenarnya dari kesalahan ini ditunjukkan, seorang pria sangat tersinggung sehingga ia berdiri dengan tiba-tiba dan meninggalkan aula pertemuan. Setelah itu saya mendengar bahwa ia datang dari Stockholm untuk menghadiri pertemuan tersebut. Dalam percakapan dengan salah satu hamba Tuhan kami, ia mengaku tidak berdosa dan mengatakan bahwa ia tidak memerlukan Alkitab, karena Tuhan telah memberitahukan kepadanya secara langsung apa yang harus ia lakukan; ia telah berada jauh di luar ajaran-ajaran Alkitab. Apa yang dapat diharapkan dari mereka yang mengikuti imajinasi mereka sendiri daripada Firman Tuhan selain bahwa mereka akan disesatkan? Mereka membuang satu-satunya pendeteksi kesalahan, dan apa yang dapat mencegah si penipu besar untuk menuntun mereka ke dalam kesesatan sesuai kehendaknya?

Orang ini mewakili sebuah kelas. Pengudusan yang palsu menuntun secara langsung menjauh dari Alkitab. Agama direduksi menjadi dongeng. Perasaan dan kesan dijadikan kriteria. Sementara mereka mengaku tidak berdosa dan membanggakan kebenaran mereka, para penuntut pengudusan mengajarkan bahwa manusia bebas melanggar hukum Allah dan bahwa mereka yang menaati perintah-perintahnya telah jatuh dari kasih karunia. Penyajian klaim-klaimnya membangkitkan perlawanan mereka dan membangkitkan kemarahan dan penghinaan. Dengan demikian, karakter mereka diperlihatkan, karena "keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk kepada hukum Allah" ([Roma 8:7](#)).

Pengikut Kristus yang sejati tidak akan menyombongkan diri akan kekudusannya. Oleh hukum Allahlah orang berdosa diinsafkan. Ia melihat keberdosannya sendiri dalam kontras dengan kebenaran yang sempurna yang diperintahkannya, dan hal ini menuntunnya kepada kerendahan hati dan pertobatan. Dia [54] diperdamaikan dengan Allah melalui darah Kristus, dan ketika ia terus berjalan bersama-Nya, ia akan mendapatkan pengertian yang lebih jelas tentang kekudusan karakter Allah dan sifat yang luas dari tuntutan-Nya. Dia akan melihat dengan lebih jelas cacat-cacatnya sendiri dan akan

merasakan kebutuhan akan pertobatan yang terus menerus dan iman kepada darah Kristus.

Orang yang memiliki rasa kehadiran Kristus yang terus menerus tidak dapat memanjakan diri dengan rasa percaya diri atau kebenaran diri sendiri. Tidak ada satu pun dari para nabi atau rasul yang menyombongkan kekudusannya. Semakin mereka mendekati kesempurnaan karakter, semakin mereka memandang diri mereka sendiri tidak layak dan benar. Tetapi mereka yang memiliki sedikit rasa

kesempurnaan Yesus, mereka yang matanya paling sedikit diarahkan kepada-Nya, adalah mereka yang membuat klaim paling kuat akan kesempurnaan.

Bab 7-Bagaimana Mengetahui Apakah Allah

Memimpin

[55]

Bagian dari ceramah pagi di Kopenhagen, Denmark, 21 Juli 1886, berjudul "Search the Scriptures." yang diterbitkan di [The Review and Herald](#), 3 April 1888.

Anda akan bertemu, seperti yang saya alami, dengan orang-orang yang mengaku dirinya suci, kudus. Sekarang, ada pengaruh yang menyihir yang dibawa oleh doktrin ini. Mereka akan menyatakan kepadamu latihan-latihan pikiran yang luar biasa untuk menunjukkan kepadamu bahwa Tuhan memimpin dan mengajar mereka. Lalu bagaimana Anda dapat mengetahui bahwa Tuhan sedang memimpin mereka? Nah, ada sebuah ujian: "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam mereka" ([Yesaya 8:20](#)).

Jika hal itu membangkitkan permusuhan dalam hati manusia ketika Tuhan, Yehuwa yang agung, disebut, Anda dapat mengetahui bahwa orang tersebut tidak memiliki hubungan dengan Allah. Orang-orang mungkin mengklaim bahwa mereka memiliki iman yang besar kepada Yesus dan bahwa tidak ada yang dapat Anda lakukan selain apa yang akan Kristus lakukan untuk Anda. Sekarang, ketika Kristus akan memanggil orang mati, hal itu sepenuhnya tergantung pada tindakan Anda, apakah Anda akan mengalami kebangkitan untuk hidup yang kekal atau kebangkitan untuk penghukuman. Demikianlah mereka mendapatkan kebenaran-kebenaran ini bercampur dengan kesalahan, dan mereka tidak dapat membedakan mana yang benar; dan jika diminta untuk duduk dan menyelidiki Kitab Suci bersama Anda untuk melihat apa yang dikatakan Tuhan, saya tidak pernah mengetahui suatu kasus kecuali jawabannya adalah bahwa mereka tidak perlu menyelidiki Kitab Suci, karena Tuhan telah memberi tahu mereka apa yang harus mereka lakukan.

Suara Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, dan ada

banyak suara yang akan kita dengar; tetapi Kristus telah mengatakan bahwa kita harus waspada terhadap mereka yang akan berkata, "Inilah Kristus, atau itulah Kristus."

Lalu bagaimanakah kita dapat mengetahui bahwa mereka tidak memiliki kebenaran, kecuali jika kita menguji segala sesuatu dengan Kitab Suci? Kristus telah memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap [56] nabi-nabi palsu yang akan datang kepada kita dalam nama-Nya, dan berkata bahwa mereka adalah Kristus. Sekarang, jika Anda harus mengambil posisi bahwa tidak penting bagi Anda untuk memahami Kitab Suci bagi diri Anda sendiri, Anda akan berada dalam bahaya disesatkan dengan doktrin-doktrin ini. Kristus telah mengatakan bahwa akan ada sekelompok orang yang pada hari penghakiman akan

Katakanlah: "Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan, dan demi nama-Mu kami telah mengadakan banyak mujizat?" Tetapi Kristus akan berkata, "Enyahlah dari pada-Ku, kamu yang berbuat jahat" ([Matius 7:22, 23](#)).

Sekarang, kita ingin memahami apa itu dosa-bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Inilah satu-satunya definisi yang diberikan dalam Alkitab. Oleh karena itu, kita melihat bahwa mereka yang mengaku dipimpin oleh Allah, dan langsung meninggalkan Dia dan hukum-Nya, tidak menyelidiki Kitab Suci. Tetapi Tuhan akan memimpin umat-Nya, karena Dia berkata bahwa domba-domba-Nya akan mengikuti jika mereka mendengar suara-Nya, tetapi orang asing tidak akan mengikutinya. Maka menjadi kewajiban kita untuk memahami Kitab Suci secara menyeluruh. Dan kita tidak perlu bertanya apakah orang lain memiliki kebenaran, karena kebenaran itu akan terlihat dari karakter mereka.

Iblis Akan Melakukan Keajaiban

Waktunya akan tiba ketika Iblis akan melakukan mukjizat tepat di depan mata Anda, mengklaim bahwa dia adalah Kristus; dan jika kaki Anda tidak ditegakkan dengan kokoh di atas kebenaran Allah, maka Anda akan diseret dari fondasi Anda. Satu-satunya keselamatan bagi Anda adalah mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Gali kebenaran seperti menggali harta karun di bumi, dan hadapkanlah Firman Allah, Alkitab, di hadapan Bapa surgawi Anda, dan katakanlah, "Terangilah aku, ajarkanlah kepadaku apa itu kebenaran."

Dan ketika Roh Kudus-Nya masuk ke dalam hati Anda, untuk menanamkan kebenaran ke dalam jiwa Anda, Anda tidak akan melepaskannya begitu saja. Engkau telah memperoleh pengalaman dalam menyelidiki Kitab Suci sehingga setiap poin telah diteguhkan. Dan penting bagi Anda untuk terus menyelidiki

[57] Kitab Suci. Engkau harus menyimpan pikiranmu dengan Firman Allah; karena engkau mungkin akan dipisahkan dan ditempatkan di tempat yang tidak memungkinkan engkau untuk bertemu dengan anak-anak Allah. Maka Anda akan menginginkan harta Firman Allah tersembunyi di dalam hati Anda, dan ketika pertentangan datang di sekitar Anda, Anda perlu membawa semuanya kepada Kitab Suci.

Bab 8-Umat yang Mematuhi Perintah Allah

[58]

[59]

Bagian dari khotbah di South Lancaster, Massachusetts, 19 Januari 1889, berjudul "Di dalam Dia ada terang." yang diterbitkan di [The Review and Herald](#), 26 Februari 1889.

Seluruh surga telah melihat dengan penuh perhatian kepada mereka yang mengaku sebagai umat yang menaati perintah Tuhan. Inilah orang-orang yang seharusnya dapat mengklaim semua janji Allah yang kaya; yang seharusnya berjalan dari kemuliaan ke kemuliaan dan dari kekuatan ke kekuatan; yang seharusnya berada dalam posisi untuk memantulkan kemuliaan bagi Allah dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Yesus berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:16](#)).

Kita telah menerima berkat yang melimpah dari Allah, tetapi kita tidak boleh berhenti sampai di sini. Kita harus menangkap lebih banyak lagi sinar-sinar cahaya ilahi dari surga. Kita harus berdiri di tempat di mana kita dapat menerima cahaya dan memantulkannya, dalam kemuliaannya, ke jalan orang lain. Tidak pernah ada suatu masa di mana kita dapat merasakan lebih banyak keberanian dan kepercayaan diri dalam pekerjaan daripada saat ini. Ada banyak orang di dunia ini yang tidak menaati perintah-perintah Allah atau membuat pengakuan untuk melakukannya, namun mereka mengklaim semua berkat-Nya. Mereka bersedia menerima dan sesuai dengan janji-janji-Nya tanpa mengindahkan syarat-syarat yang menjadi dasarnya. Mereka tidak memiliki hak atas berkat-berkat yang mereka klaim.

Tetapi mengapa mereka yang menaati perintah-perintah-Nya tidak berpegang pada janji-janji yang telah diberikan kepada anak-anak Allah? Kita dapat melihat kebenaran Kristus di dalam hukum Taurat. Di salib Kalvari, "belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama; kebenaran dan damai sejahtera telah saling mencium satu sama lain" ([Mazmur 85:10](#)). Inilah perpaduan yang seharusnya ada dalam pekerjaan kita.

Kebenaran dan keadilan harus disajikan dengan kasih Allah

seperti yang dimanifestasikan dalam diri Yesus. Kemurnian apa yang kemudian akan terlihat! Betapa pembersihan dari setiap kekotoran moral akan terlihat sebagai sesuatu yang diperlukan!

Kemudian, ketika hal ini dilakukan, keras kepala kehendak yang telah menjauhkan begitu banyak orang dari terang, ketika mereka melihat betapa berharganya Sang Penebus, belas kasihan dan belas kasihan-Nya, semuanya akan dilebur dari jiwa mereka.

Setiap orang dari kita harus jatuh di atas Batu Karang dan hancur. Akankah ada orang yang akan mempertahankan sikap keras kepalanya? Akankah ada orang yang akan berpegang teguh pada kebenarannya sendiri? Akankah ada orang yang tidak mau melihat betapa berharganya Kristus? Adakah hati di sini yang tidak mau ditaklukkan oleh kasih Yesus? Akankah ada yang mempertahankan satu partikel pun dari harga dirinya?

Kita harus lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Mengapa hati kita telah begitu tidak peka terhadap kasih Allah? Mengapa kita begitu keras menghakimi Bapa surgawi kita? Dari terang yang Allah berikan kepada saya, saya tahu bahwa Setan telah salah menggambarkan Allah kita dengan segala cara. Dia telah melemparkan bayangan neraka untuk menghalangi jalan kita, agar kita tidak dapat mengenali Allah kita sebagai Allah yang penuh belas kasihan, kasih sayang, dan kebenaran. Inilah sebabnya mengapa besi telah masuk ke dalam jiwa kita.

Kemudian kita telah berbicara tentang kegelapan yang telah dilemparkan oleh si jahat kepada kita, dan kita telah meratapi keadaan kita; dan dengan melakukan hal itu, kita hanya menyebarkan bayang-bayang kepada jiwa-jiwa lain, dan apa yang telah melukai kita adalah luka bagi mereka. Karena kita telah mengucapkan kata-kata ketidakpercayaan kita, orang lain telah diselimuti kegelapan dan keraguan.

Kita tidak mampu melakukan pekerjaan ini. Dengan demikian, kita menempatkan Bapa surgawi kita yang baik hati dalam cahaya yang salah. Semua ini harus berubah. Kita harus mengumpulkan sinar-sinar kebenaran ilahi dan membiarkan terang kita menyinari jalan orang lain yang gelap. Terang surga bersinar bagi mereka yang mau mengikut Kristus, terang dunia. Dia berkata, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12).

[61] Rekomendasi seperti apa yang Anda berikan kepada dunia tentang agama Kristus jika Anda pergi dengan bersungguh-sungguh dan mengeluh dan dipenuhi dengan kesedihan? Mereka yang menaati perintah-perintah Allah harus menyatakan bahwa kebenaran menyucikan jiwa, memurnikan dan menyucikan pikiran,

dan meninggikan karakter dan kehidupan. Kristus telah mati agar gambar moral Allah dapat dipulihkan dalam jiwa kita dan dapat dipantulkan kepada orang-orang di sekitar kita.

Kita perlu minum lebih dalam dan lebih dalam lagi dari mata air kehidupan. Saya berharap bahwa tidak ada jiwa yang akan puas tanpa melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan, dan mulai saat ini semoga terlihat, baik dengan ajaran

dan teladan, bahwa Anda adalah wakil-wakil Kristus. Anda mungkin memiliki kesaksian yang hidup untuk disampaikan: "Dengarlah apa yang telah dilakukan Tuhan bagi jiwaku." Tuhan siap untuk memberikan berkat-berkat yang lebih besar lagi.

Dia mengizinkan semua kebaikan-Nya untuk lewat di hadapan Musa; Dia menyatakan karakter-Nya kepadanya sebagai Allah yang penuh belas kasihan, panjang sabar, dan murah hati-mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa. Musa harus mewakili karakter ini kepada bangsa Israel, dan kita pun harus melakukan hal yang sama.

Kita harus pergi untuk memberitakan kebaikan Tuhan dan menjelaskan karakter-Nya yang sesungguhnya di hadapan orang-orang. Kita harus mencerminkan kemuliaan-Nya. Sudahkah kita melakukan hal ini di masa lalu? Sudahkah kita mengungkapkan karakter Tuhan kita melalui ajaran dan teladan? Apakah kita tidak bergabung dengan pekerjaan musuh jiwa-jiwa dan salah menggambarkan Bapa surgawi kita? Apakah kita tidak menghakimi saudara-saudara kita, mengkritik perkataan dan tindakan mereka? Maka kasih Allah belum bertahta di dalam jiwa kita. Marilah kita mengambil keputusan untuk berubah.

[62]

Bab 9-Kualitas Iman Kita

[63]

Khotbah yang dikhotbahkan oleh Ellen G. White di Ottawa, Kansas, pada hari Sabat, 11 Mei 1889, hanya beberapa bulan setelah konferensi di Minneapolis, yang mewakili presentasi sederhana dan praktis dari subjek tersebut. Diarsipkan sebagai [Naskah 1, 1889](#).

Teks Yohanes 3:1-16 (dibacakan oleh pembicara)

Jika tidak ada yang lain di dalam Kitab Suci yang menunjukkan dengan pasti jalan ke surga, kita mendapatkannya di sini dalam firman ini. Firman-firman ini menjelaskan kepada kita apa itu pertobatan. Mereka memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan. Dan, teman-teman, saya ingin memberitahukan kepada Anda bahwa hal ini menyerang langsung ke akar dari pekerjaan permukaan dalam dunia keagamaan. Hal ini menyerang langsung pada gagasan bahwa Anda dapat menjadi anak Allah tanpa perubahan tertentu. Ada perubahan yang pasti terjadi di dalam diri kita jika kebenaran Allah telah mendapatkan tempat di dalam hati kita, karena kebenaran Allah memiliki kuasa yang menguduskan kehidupan dan karakter kita. Ketika kita melihat buah-buah kebenaran di dalam diri mereka yang mengaku telah memiliki kebenaran tingkat lanjut, seperti yang kita akui, maka akan ada suatu tindakan yang bersaksi bahwa kita telah belajar dari Kristus.

Ketika Kristus, Harapan Israel, digantung di kayu salib dan terangkat seperti yang Dia katakan kepada Nikodemus, harapan para murid mati bersama Yesus. Mereka tidak dapat menjelaskan hal tersebut. Mereka tidak dapat memahami semua yang telah dikatakan Kristus kepada mereka sebelumnya.

Tetapi setelah Kebangkitan, pengharapan dan iman mereka dibangkitkan, dan mereka pergi memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Mereka menceritakan bagaimana oleh tangan-tangan jahat, Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan telah dirampas dan disalibkan, tetapi Ia telah bangkit dari antara orang mati. Dan dengan demikian dengan sangat

[64]

Dengan berani mereka mengucapkan kata-kata kehidupan yang

membuat orang banyak tercengang.

Orang-orang Farisi dan mereka yang mendengar para murid dengan berani menyatakan Yesus sebagai Mesias menafsirkan bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan mengenal Dia. Mereka berbicara sama seperti Yesus berbicara. Hal ini menempatkannya dalam

pikiran mereka bahwa mereka telah mengenal Yesus. Bagaimana dengan murid-murid-Nya di segala zaman di dunia? Mengapa, mereka telah belajar tentang Yesus; mereka telah berada di sekolah-Nya; mereka telah menjadi murid-murid-Nya dan telah mempelajari pelajaran-pelajaran Kristus sehubungan dengan hubungan yang hidup antara jiwa dengan Allah. Iman yang hidup itu sangat penting bagi keselamatan kita sehingga kita harus berpegang pada jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, pada Kristus, kebenaran kita.

Tampaknya ada atmosfer keruh yang telah berkumpul di sekitar jiwa manusia dan telah menutup pikiran. Hampir tidak mungkin untuk menerobos atmosfer keraguan dan ketidakpercayaan ini. Hampir mustahil untuk membangkitkan minatnya yang vital sehingga ia dapat memahami apa yang harus ia lakukan untuk diselamatkan.

Kesederhanaan dalam Menyelamatkan Diri

Barangsiapa yang mau berpegang pada kebenaran Kristus tidak perlu menunggu sampai ia sendiri menghapuskan dosa-dosanya. Ia tidak perlu menunggu sampai ia melakukan pertobatan yang layak sebelum ia dapat berpegang pada kebenaran Kristus. Kita tidak mengerti masalah keselamatan. Hal ini sesederhana ABC. Tetapi kita tidak memahaminya.

Sekarang, bagaimana seseorang dapat bertobat? Apakah karena dirinya sendiri? Tidak, karena hati alamiahnya bermusuhan dengan Allah. Lalu bagaimana hati alamiah dapat menggerakkan dirinya sendiri untuk bertobat jika ia tidak memiliki kuasa untuk melakukannya? Apakah yang membawa manusia kepada pertobatan? Itu adalah Yesus Kristus. Bagaimana Dia membawa manusia kepada pertobatan? Ada seribu cara yang dapat dilakukan-Nya.

Tuhan di surga bekerja di dalam pikiran manusia sepanjang waktu. Undangan diberikan dalam Firman Tuhan, dan tidak hanya diberikan di sana, tetapi diberikan oleh semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan

[65]

yang menyatakan Kristus di dalam karakter mereka. Mereka tidak boleh mengkhotbahkan suatu khotbah; mereka tidak boleh datang langsung kepada seseorang dan berbicara kepadanya sehubungan dengan kondisi ketidaksabarannya, namun orang

seperti itu melihat ketika dihubungkan dengan murid-murid Yesus Kristus, ada sesuatu yang tidak dimilikinya. Orang-orang Farisi melihat bahwa ada sesuatu di dalam diri para murid yang tidak dapat mereka tafsirkan. Mereka melihat sesuatu yang luar biasa dan mereka yakin bahwa para murid telah mendengarkan Yesus dan mereka telah belajar dari-Nya.

Ada kesan-kesan yang muncul sepanjang waktu. Ada atmosfer yang mengelilingi jiwa manusia dan atmosfer itu adalah atmosfer surgawi atau atmosfer neraka. Hanya ada dua garis yang berbeda. Entah kita berada di pihak Kristus atau di pihak musuh. Dan jika kita terus menerus menarik sinar cahaya ilahi dari kemuliaan, malaikat-malaikat Allah ada di sekitar kita dan ada atmosfer yang mengelilingi jiwa manusia. Sikap kita, kata-kata kita, menjadi saksi pertobatan yang tulus bagi semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh kita. "Roh dan mempelai perempuan berkata, marilah, dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang melihat, hendaklah ia datang."

Karena kita adalah ranting-ranting dari Pokok Anggur yang Hidup, kita akan diberi makan oleh getah yang mengalir dari pokok anggur. Getah itu mengalir setiap saat ke setiap ranting, dan setiap ranting akan menghasilkan buah untuk kemuliaan Allah. "Adalah kehendak Bapamu," "supaya kamu berbuah banyak." Kalau begitu, bagaimana posisi kita? Posisi kita haruslah posisi iman yang hidup.

Anda Tidak Dapat Menalarinya

"Saya ingin," kata seseorang, "memikirkan masalah ini." Baiklah, pikirkanlah jika Anda bisa. "Angin bertiup ke mana ia bertiup," dan Anda mendengar suaranya, tetapi Anda tidak dapat menjelaskannya. Dan tidak ada lagi yang dapat Anda jelaskan tentang hal-hal yang ada di dalam hati manusia. Engkau tidak dapat menjelaskan iman yang berpegang teguh pada jasa-jasa darah

[66] Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit untuk membawa kebenaran Kristus ke dalam hidup Anda. Dengan mengenakan kebenaran Kristus dan bukan kebenaran Anda sendiri, Anda tidak akan bergantung pada apa yang dapat Anda lakukan atau apa yang akan Anda lakukan. Tidakkah Anda tahu bahwa Anda tidak dapat melakukan apa pun tanpa Kristus? "Di luar Aku," kata-Nya, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)).

Ketika Anda duduk di meja makan, makanan yang Anda santap adalah ungkapan kasih Kristus. Dan mendengarkan kebenaran firman Tuhan dari meja adalah sebuah pesan yang disampaikan untuk memberitakan firman kehidupan kepada kita.

Siapakah di antara Anda yang telah mengumpulkan semua

keraguan dan pertanyaan yang dapat Anda kumpulkan dan tumpuk untuk melawan kebenaran Kristus ini? Siapa yang telah melakukan hal ini? Di pihak manakah Anda berada?

Apakah Anda telah memahami kebenaran-kebenaran yang berharga poin demi poin seperti yang telah disajikan? Atau apakah Anda telah berpikir bahwa Anda mengikuti ide dan pendapat Anda sendiri dan membaca serta menilai Firman

Tuhan dengan pendapat dan teori-teori Anda? Atau akankah Anda membawa ide dan teori Anda kepada Firman Allah dan membiarkan nubuat yang hidup itu mengungkapkan kepada Anda di mana letak kekurangan dan kecacatan dalam ide dan teori Anda? Kita tidak dapat mengambil posisi bahwa kita akan menghakimi Firman Allah karena kita percaya begini dan begitu. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya" ([Yesaya 8:20](#)).

Jika ada orang yang membutuhkan terang, mereka adalah orang-orang yang hidup di hari-hari terakhir dalam sejarah bumi ini. Kita ingin mengetahui apa yang dikatakan Kitab Suci. Kita ingin datang kepada nubuat-nubuat Allah yang hidup. Kita menginginkan iman yang hidup yang menggenggam tangan kuasa yang tak terbatas, dan kita ingin bersandar dengan segenap keberadaan kita kepada Yesus Kristus, kebenaran kita. Dan kita dapat melakukannya. Ya, kita melakukannya secara menguntungkan bagi kepentingan jiwa kita sendiri. Anda dapat dipersatukan dengan Pokok Anggur yang Hidup. Setiap anggota dari seluruh keberadaan Anda dapat dipersatukan dengan pokok anggur itu, dan getah serta makanan yang berasal dari pokok anggur itu akan menyuburkan ranting-ranting yang ada pada pokok anggur itu, sampai kamu bersatu dengan Kristus sama seperti Dia bersatu dengan Bapa. Dengan demikian [67] Berkat-berkat-Nya akan diberikan kepadamu. Tetapi saudara-saudara, kita tidak memiliki iman. Kami telah menghina Allah dengan ketidakpercayaan yang cukup lama.

Keyakinan Orang Lumpuh

Saya akan merujuk pada seorang lumpuh yang tidak menggunakan anggota tubuhnya selama bertahun-tahun. Itu dia. Para imam, penguasa, dan ahli Taurat memeriksa kasusnya dan menyatakan bahwa tidak ada harapan. Mereka mengatakan kepadanya bahwa karena dosanya sendiri ia telah membawa dirinya ke dalam kondisi ini, dan tidak ada harapan baginya. Tetapi kepadanya diberitakan bahwa ada seorang yang bernama Yesus yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib. Dia menyembuhkan orang sakit, dan bahkan membangkitkan orang mati. "Tetapi bagaimana saya dapat pergi kepada-Nya?" katanya.

"Kami akan membawamu kepada Yesus," jawab teman-

temannya, "langsung ke hadirat-Nya; kami telah mendengar bahwa Dia telah datang ke tempat seperti itu."

Maka mereka membawa orang yang putus asa itu dan membawanya ke tempat di mana mereka tahu Yesus berada. Tetapi orang banyak mengepung gedung itu begitu dekat dengan tempat Yesus berada sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka, bahkan untuk mendekat ke pintu. Apa yang akan mereka lakukan? Orang lumpuh itu menyarankan agar mereka membuka atap dan melepaskan ubin dan menurunkannya melalui atap.

Maka ia menunjukkan imannya yang sungguh-sungguh. Mereka melakukannya, dan ia dibawa ke hadapan Yesus, supaya Ia dapat memandangnya. Dan ketika Yesus memandangnya, Ia merasa kasihan kepadanya, lalu berkata: "Hai anak-Ku, ampunilah dosamu" ([Markus 2:5](#)). Betapa sukacita yang luar biasa! Yesus tahu apa yang dibutuhkan oleh jiwa yang sakit karena dosa itu. Dia tahu bahwa dia telah disiksa karena hati nuraninya sendiri, jadi Dia berkata, "Dosamu sudah diampuni." Betapa lega yang muncul dalam pikirannya! Betapa pengharapan memenuhi hatinya!

Kemudian timbul perasaan di dalam hati orang-orang Farisi, "Siapakah yang memiliki kuasa untuk mengampuni dosa? Hanya Allah sajalah yang memiliki kuasa ini."

Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia

[68 yang berkuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (Ia berkata kepada orang lumpuh yang sakit layu itu) Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu." ([Lukas 5:24](#)). Apa, angkatlah tempat tidurnya dengan tangannya yang lumpuh! Apa, bangkit berdiri dengan kaki lumpuh! Apa yang dia lakukan? Dia hanya melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Dia melakukan apa yang Tuhan perintahkan. Kuasa kehendak telah diatur untuk menggerakkan kaki dan tangannya yang lumpuh, dan mereka merespons, ketika mereka tidak merespons untuk waktu yang lama. Manifestasi ini menunjukkan kepada orang banyak bahwa ada Dia di tengah-tengah mereka yang tidak hanya dapat mengampuni dosa, tetapi juga dapat menyembuhkan orang sakit.

Tetapi bukti-bukti kuat yang diberikan kepada orang-orang Farisi tidak membuat mereka bertobat. Manusia dapat membungkus diri mereka sendiri dalam ketidakpercayaan, keraguan, dan ketidaktahuan sehingga kebangkitan orang mati tidak akan menginsafkan mereka. Karena ketidakpercayaan mereka, mereka akan berada dalam posisi yang sama yaitu tidak percaya, tidak diinsafkan, tidak bertobat. Tetapi semua orang yang memiliki hati untuk menerima kebenaran dan telinga untuk mendengar, memuliakan Allah. Mereka berseru, "Kami belum pernah melihat yang sebijaksana ini sebelumnya!"

Tanggapan terhadap Pria Impoten

Ada seorang yang impoten, dan ketika Kristus berbicara dengannya, ia menceritakan kisah menyedihkan tentang bagaimana, ketika ia akan turun ke dalam air untuk disembuhkan, orang lain mendahuluinya. Kristus bertanya kepadanya, "Maukah engkau sembuh?" ([Yohanes 5:6](#)). Pertanyaan yang luar biasa! Untuk itulah dia ada di sana, tetapi Kristus ingin memanggil ungkapan keinginan di dalam hati orang itu untuk disembuhkan. Dan ketika Kristus menyuruhnya bangkit, mengangkat tempat tidurnya dan berjalan, orang itu melakukan apa yang diperintahkan Kristus kepadanya. Ia tidak berkata, "Mengapa, aku telah berada di sini

tiga puluh tahun dan belum mengambil langkah selama itu." Ia tidak berhenti untuk berdebat, tetapi melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Ia bangkit dari tempat tidurnya dan berjalan keluar dan sembuh sejak saat itu.

Inilah iman yang kita butuhkan. Tetapi jika Anda berhenti untuk menjelaskan setiap hal dan memikirkan setiap poin, Anda akan mati dalam dosa-dosa Anda, karena Anda tidak akan pernah puas.

Ular yang Kurang Ajar

[69]

Berikut ini adalah kasus lain yang disampaikan Kristus di hadapan Nikodemus-ular yang ditinggikan di padang gurun-dan menyatakan, "Demikianlah juga Anak Manusia harus ditinggikan" (Yohanes 3:14). Dan apabila Ia telah ditinggikan, Ia akan menarik semua orang datang kepada-Nya, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Ayat 15). Sekarang lihatlah ular yang kurang ajar itu. Orang Israel tidak menyadari bahwa Allah telah menjaga mereka dengan malaikat-malaikat-Nya yang diutus untuk menjadi penolong dan pelindung mereka. Bangsa itu tidak dibinasakan oleh ular-ular itu dalam perjalanan panjang mereka di padang gurun. Mereka adalah bangsa yang tidak tahu berterima kasih.

Kita memang begitu. Kita tidak menyadari ribuan bahaya yang telah dijauhkan oleh Bapa surgawi kita. Kita tidak menyadari berkat besar yang telah Dia berikan kepada kita dengan memberikan kita makanan dan pakaian, menjaga hidup kita dengan mengirimkan malaikat penjaga untuk mengawasi kita. Setiap hari kita harus bersyukur untuk hal ini. Kita harus memiliki rasa syukur di dalam hati kita dan datang kepada Tuhan dengan persembahan syukur setiap hari. Kita harus berkumpul di mezbah keluarga setiap hari dan memuji Dia atas penjagaan-Nya terhadap kita. Orang Israel telah kehilangan pandangan bahwa Allah melindungi mereka dari binatang-binatang berbisanya. Tetapi ketika Dia menarik tangan-Nya, sengatan ular-ular itu menimpa mereka. Lalu apa yang terjadi? Mengapa, Kristus sendiri yang menyuruh Musa untuk mendirikan sebuah tiang dan membuat seekor ular besar dan menaruhnya di atas tiang tersebut dan menaikkannya ke hadapan orang Israel, sehingga setiap orang yang melihatnya akan hidup. Mereka tidak memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan.

Mereka harus melihat karena Allah mengatakan demikian.

Sekarang, anggaplah mereka berhenti berpikir dan berkata, "Wah, tidak mungkin dengan melihat ular yang kurang ajar itu kita akan disembuhkan! Tidak ada kehidupan di dalamnya!" Tetapi pandangan iman menyembuhkan mereka

seperti yang telah Allah katakan kepada mereka. Mereka yang melihat tetap hidup. Mereka yang berhenti untuk berdebat dan menjelaskannya, mati.

[70] Apa yang harus kita lakukan? Lihatlah dan hiduplah. "Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian jugalah Anak Manusia harus ditinggikan" (Yohanes 3:14). Alasannya? Supaya setiap orang yang melihat Dia "tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16).

Iman seperti apakah itu? Apakah hanya sekadar percaya, atau apakah itu sebuah iman yang diakui? Ada banyak orang di sini yang memiliki iman seperti itu. Anda percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah; tetapi apakah Anda memiliki iman pribadi sehubungan dengan keselamatan Anda sendiri? Apakah Anda percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat Anda? bahwa Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menebus Anda? bahwa Dia telah menawarkan karunia kehidupan kekal kepada Anda jika Anda percaya kepada-Nya?

Inilah Kebenaran oleh Iman

Dan apakah yang harus dipercayai? Yaitu menerima sepenuhnya bahwa Yesus Kristus telah mati sebagai korban bagi kita; bahwa Ia telah menjadi kutuk bagi kita, menanggung dosa-dosa kita ke atas diri-Nya, dan memperhitungkan kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Oleh karena itu, kita mengakui kebenaran Kristus ini, kita mempercayainya, dan itu adalah kebenaran kita. Dia adalah Juruselamat kita. Dia menyelamatkan kita karena Dia telah mengatakan bahwa Dia akan melakukannya. Apakah kita akan membahas semua penjelasan tentang bagaimana Dia dapat menyelamatkan kita? Apakah kita memiliki kebaikan di dalam diri kita yang akan membuat kita menjadi lebih baik dan membersihkan kita dari noda-noda dosa, sehingga memungkinkan kita untuk datang kepada Allah? Kita tidak bisa melakukannya.

Tidakkah Anda tahu bahwa ketika orang muda itu datang kepada Kristus dan bertanya kepada-Nya apa yang harus ia lakukan supaya ia beroleh hidup, Kristus menyuruhnya untuk menaati perintah-perintah-Nya. Jawabnya, "Aku telah melakukannya." Sekarang Tuhan ingin membawa pelajaran ini ke rumah. "Apa lagi yang kurang dari-Ku? Aku telah sempurna" (Matius 19:20). Ia tidak

melihat bahwa ada sesuatu yang kurang dari dirinya atau mengapa ia tidak memiliki hidup yang kekal. "Aku telah melakukannya," katanya. Sekarang Kristus menyentuh titik penyakit di dalam hatinya. Dia berkata, "Mari, ikutlah Aku, maka kamu akan beroleh hidup."

Apa yang dilakukannya? Ia berpaling dengan sangat sedih, karena ia memiliki banyak harta.

Sekarang dia tidak menaati perintah-perintah itu sama sekali. Seharusnya dia

[telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya dan berpegang pada kebenaran-Nya. Kemudian, karena ia memiliki kebenaran Kristus, ia dapat menaati hukum Allah. Penguasa muda itu tidak dapat menginjak-injak hukum itu

di bawah kakinya. Ia harus menghormatinya; ia harus mengasihinya. Kemudian Kristus akan membawa kuasa ilahi untuk digabungkan dengan usaha manusia.

Kristus telah mengambil rupa manusia bagi kita. Dia mengenakan keilahian-Nya, dan keilahian serta kemanusiaan digabungkan. Dia menunjukkan bahwa hukum yang dinyatakan Iblis tidak dapat ditaati, dapat ditaati. Kristus mengambil kemanusiaan untuk berdiri di sini di dunia kita, untuk menunjukkan bahwa Setan telah berbohong. Ia mengambil rupa manusia untuk menunjukkan bahwa dengan keilahian dan kemanusiaan yang digabungkan, manusia dapat menaati hukum Yehuwa. Pisahkanlah kemanusiaan dari keilahian, dan engkau dapat mencoba melakukan kebenaranmu sendiri dari sekarang hingga Kristus datang, dan itu tidak akan berhasil.

Dengan iman yang hidup, dengan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah, dan bergantung pada jasa Yesus, kita mengenakan kebenaran-Nya, dan kita diselamatkan. "Oh, ya," beberapa orang berkata, "kita diselamatkan dengan tidak melakukan apa pun. Faktanya, saya diselamatkan. Saya tidak perlu menaati hukum Allah. Saya diselamatkan oleh kebenaran Yesus Kristus." Kristus datang ke dunia ini untuk membawa semua manusia kembali kepada kesetiaan kepada Allah. Mengambil posisi bahwa Anda dapat melanggar hukum Allah, karena Kristus telah melakukan semuanya, adalah posisi kematian, karena Anda benar-benar seorang pelanggar seperti halnya orang lain.

Lalu apakah itu? Yaitu mendengar dan melihat bahwa dengan kebenaran Kristus yang Anda pegang dengan iman, kebenaran yang diberikan oleh usaha-Nya dan kuasa ilahi-Nya, Anda dapat menaati perintah-perintah Allah.

Tidak Diselamatkan dalam Kemalasan

Sekarang kita menginginkan iman itu. Tetapi apakah manusia dapat diselamatkan dalam kemalasan? Dapatkah ia diselamatkan dengan tidak melakukan apa-apa? Tidak akan, tidak akan! Ia harus menjadi seorang rekan sekerja dengan Yesus Kristus. Ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" (1 [Korintus 3:9](#)). Lalu bagaimana caranya? Semua Surga bekerja keras untuk mengangkat umat manusia dari

keterpurukan akibat dosa. Seluruh surga terbuka bagi para penghuni bumi. Para malaikat

Allah diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" ([Filipi 2:13](#)).

Dan iman yang bekerja itulah yang Anda inginkan. Bagaimana cara kerjanya? Ia bekerja melalui kasih. Cinta apa? Kasih yang terpancar dari salib Kalvari. Salib itu didirikan di tengah-tengah antara bumi dan surga, dan

keselamatan diperoleh dengan melihat salib ini. Bapa telah menerimanya, dan bala tentara malaikat telah datang ke salib itu, dan Allah sendiri telah membungkuk untuk menerima pengorbanan itu. Hal ini menjawab tuntutan Surga, dan manusia dapat diselamatkan melalui Yesus Kristus, jika kita hanya memiliki iman kepada-Nya. Manusia diperdamaikan dengan Allah, dan Allah dengan manusia, melalui pengorbanan yang penuh dan sempurna dan menyeluruh.

Sekarang, saudara-saudara, kita menginginkan iman; kita ingin mendidik jiwa di dalam iman; kita ingin setiap langkah menjadi sebuah langkah iman. Kita menginginkan iman dalam pengorbanan yang telah dilakukan bagi kita. "Belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, keadilan dan damai sejahtera saling berciuman" ([Mazmur 85:10](#)). Sekarang, ketika kita melihat seberkas cahaya, kita ingin memegangnya. Iblis bekerja melawan hal ini sepanjang waktu. Iman yang bekerja oleh kasihlah yang disaksikan oleh Yesus Kristus di kayu salib Kalvari. Ini adalah kasih yang Dia miliki untuk jiwa saya. Kristus telah mati untuk saya. Dia telah membeli saya dengan harga yang tak terhingga, dan Dia telah menebus segala sesuatu yang menyinggung perasaan-Nya. Saya harus menjadi pekerja bersama-Nya. Saya harus memikul kuk-Nya ke atas diri saya. Saya harus memikul kuk Kristus. Saya harus memikul beban-Nya. Saya harus mengajar orang lain bagaimana cara untuk diangkat dari keadaan berdosa yang saya alami dan untuk memahami dengan iman yang hidup tentang kebenaran yang ada di dalam Kristus Yesus. Itulah satu-satunya cara agar orang berdosa dapat diselamatkan.

Anda Tidak Dapat Menyelamatkan Diri Sendiri

Sekarang, kamu dapat berpegang teguh pada kebenaranmu, dan kamu dapat berpikir

[73] bahwa kamu telah berusaha melakukan yang benar, dan bahwa, bagaimanapun juga, kamu akan diselamatkan dengan melakukan hal ini. Anda tidak dapat melihat bahwa Kristus melakukan semuanya. "Saya harus bertobat terlebih dahulu," kata beberapa orang. "Saya harus melangkah sejauh ini sendirian tanpa Kristus, dan kemudian Kristus akan menemui saya dan menerima saya."

Anda tidak dapat memiliki pikiran tanpa Kristus. Anda tidak dapat memiliki kecenderungan untuk datang kepada-Nya kecuali

Dia menggerakkan pengaruh dan menanamkan Roh-Nya ke dalam pikiran manusia. Dan jika ada manusia di muka bumi ini yang memiliki kecenderungan kepada Allah, itu karena banyaknya pengaruh yang bekerja untuk menanggung pikiran dan hatinya. Pengaruh-pengaruh itu menyerukan kesetiaan kepada Tuhan dan penghargaan atas pekerjaan besar yang telah Tuhan lakukan baginya.

Maka jangan sampai kita berkata bahwa kita dapat bertobat dari diri kita sendiri, dan kemudian Kristus akan mengampuni. Tidak. Adalah kemurahan Allah yang mengampuni. Kemurahan Allahlah yang menuntun kita dengan kuasa-Nya untuk bertobat.

tance. Oleh karena itu, semuanya adalah Yesus Kristus, segala sesuatu tentang Dia, dan Anda hanya ingin mengembalikan kemuliaan kepada Allah. Mengapa Anda tidak merespons lebih banyak ketika Anda bertemu bersama dalam pertemuan-pertemuan Anda? Mengapa Anda tidak memiliki pengaruh Roh Allah yang menghidupkan ketika kasih Yesus dan keselamatan-Nya disampaikan kepada Anda? Itu karena Anda tidak melihat bahwa Kristus adalah yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik, dan Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang memulai dan yang mengakhiri iman kita. Anda tidak menyadari hal ini, dan oleh karena itu Anda tetap berada di dalam dosa-dosa Anda. Mengapa demikian? Itu karena Setan ada di sini bergumul dan berjuang untuk jiwa-jiwa manusia. Dia melemparkan bayangan neraka tepat di depan jalan kita, dan yang dapat Anda lihat hanyalah musuh dan kekuatannya.

Berpalinglah dari kuasanya kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan sepenuhnya. Mengapa iman Anda tidak membajak melalui bayangan itu menuju ke tempat Kristus berada? Dia telah menuntun para tawanan dan memberikan karunia-karunia kepada manusia. Dia akan mengajarkan kepada Anda bahwa Iblis mengklaim setiap jiwa yang tidak bergabung dengan-Nya sebagai miliknya.

Titik Krusial dalam Kontroversi Besar

Iblis adalah penyebab kematian. Apa yang Kristus lakukan setelah Ia membawa [74]

Setan di bawah kekuasaan maut? Kata-kata terakhir Kristus ketika Ia wafat di kayu salib adalah, "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#)). Iblis melihat bahwa ia telah melampaui batas. Kristus dengan kematian-Nya menggenapkan kematian Iblis dan membawa keabadian kepada terang.

Dan setelah Kristus bangkit dari kebangkitan, apa yang Ia lakukan? Ia menggenggam kuasa-Nya dan memegang tongkat-Nya. Dia membuka kuburan dan membangkitkan banyak tawanan, bersaksi kepada semua orang di dunia dan di dalam ciptaan bahwa Dia memiliki kuasa atas maut dan bahwa Dia telah menyelamatkan para tawanan maut.

Tidak semua orang yang percaya kepada Yesus dihidupkan kembali pada saat itu. Itu hanyalah contoh dari apa yang akan

terjadi, supaya kita tahu bahwa kematian dan kubur tidak akan menahan para tawanan, karena Kristus telah membawa mereka ke surga. Dan ketika Ia datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, Ia akan membuka kuburan. Kubur akan dibuka dan orang-orang mati akan keluar kembali ke dalam keabadian yang mulia.

Inilah piala-piala yang dibawa Kristus bersama-Nya dan dikirim ke alam semesta surga dan dunia-dunia yang telah Allah ciptakan. Kasih sayang yang pernah mereka miliki untuk Lucifer, yang merupakan penutup

kerub, sekarang telah dihancurkan. Allah memberinya kesempatan untuk memperbaiki karakternya. Jika Dia tidak melakukan hal ini, mungkin akan ada orang-orang yang merasa bahwa tuduhan yang dia lontarkan kepada Allah bahwa Dia tidak memberinya kesempatan yang adil adalah benar.

Pangeran Kehidupan dan pangeran kegelapan berada dalam konflik. Pangeran Kehidupan menang, tetapi dengan harga yang tak terhingga. Kemenangan-Nya adalah keselamatan kita. Dia adalah Pengganti dan Penjamin kita, dan apa yang Dia katakan kepada-Nya yang mengatasi segalanya akan menentukan apakah manusia dapat melakukannya atau tidak. Bagaimana? "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." ([Wahyu 3:21](#)).

Bagian Sang Pemenang

[75] Bukankah Juruselamat kita memiliki sesuatu yang harus dikalahkan? Bukankah Dia terus bertempur melawan pangeran kegelapan sampai Dia menjadi pemenang di setiap titik? Kemudian Dia meninggalkan pekerjaan itu di tangan para pengikut-Nya. Kita harus melakukan sesuatu. Bukankah kita adalah bagian dari para pemenang, untuk bekerja dan memperoleh kemenangan? Bukankah kita harus mengikuti langkah demi langkah untuk mengenal Tuhan sampai kita tahu bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar menyingsing? Terang mereka akan bersinar sampai kita sampai pada terang yang lebih terang. Engkau akan menangkapnya dan terus maju dan mengumpulkan cahaya yang lebih terang dari nubuat-nubuat Tuhan saat engkau memohon kepada Tuhan di surga.

Yakub terjerat. Dia menipu saudaranya atas hak kesulungannya. Ketika ia bergumul dengan Kristus, dosa-dosanya muncul di hadapannya. Lalu malaikat itu bergumul dengan dia dan berkata: "Lepaskanlah Aku!" Yakub menjawab: "Aku tidak akan melepaskan Engkau, sebelum Engkau memberkati aku." ([Kejadian 32:26](#)).

Maukah Anda melakukannya? Maukah Anda bergumul dengan Tuhan dalam pertemuan ini sampai Anda tahu bahwa Dia menyatakan diri-Nya kepada Anda? Ada dosa-dosa yang menimpa

jiwamu; dosa-dosamu mendukakanmu. Maukah Anda berkata, "Sekarang, Tuhan, saya harus mendapatkan pengampunan yang tertulis di seberang nama saya," dan bergumul serta memohon kepada Tuhan, berpegang pada kebenaran Kristus. "Dia pasti menyelamatkan; aku percaya kepada-Nya; aku percaya kepada firman-Nya." Sekarang, saudara-saudara, apa yang harus kita lakukan?

Yakub memperoleh kemenangan, dan namanya pun diubah pada hari itu. Saat itulah ia menang bersama Allah. Saya sangat bersyukur bahwa Allah telah menyediakan jalan bagi kita untuk memiliki keselamatan yang penuh dan cuma-cuma. Kita tidak perlu

lihatlah bayang-bayang yang Iblis lemparkan ke jalan kita. Dia akan menutupi surga dan Yesus serta terang dan kuasa surga bagi kita, dan kita terus berbicara tentang kuasa Iblis. Tetapi kita tidak perlu membicarakan hal itu. Yesaya menyampaikannya dengan cara ini: "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" ([Yesaya 9:6](#)). Bukankah ini berarti Aku dan Bapa-Ku adalah satu?

Tuhan tolonglah kami, saudara-saudara, untuk bangun dan menggerakkan diri kami sekarang untuk melakukan sebanyak yang dilakukan oleh orang lumpuh, melakukan sebanyak yang dilakukan oleh orang yang impoten [76] dan sebanyak yang dilakukan oleh orang yang lumpuh lengannya. Mereka melakukan hal yang sama seperti mereka diberitahu. Tuhan tolonglah kami untuk percaya kepada Anak Allah dan bahwa Dia dapat menyelamatkan kami sepenuhnya, dan kami akan memiliki hidup yang kekal.

Tetapi banyak di antara Anda yang bertindak seolah-olah tidak ada cukup animasi di dalam jiwa Anda untuk merespons kebenaran. Beberapa di antara kalian bertindak seolah-olah kalian mengira Yesus dikurung di dalam kubur Yusuf yang baru. Dia tidak ada di sana: Dia telah bangkit dari kematian, dan kita memiliki Juruselamat yang hidup saat ini yang menjadi pengantara bagi kita.

Kemudian bicarakanlah kasih-Nya, bicarakanlah kuasa-Nya, pujilah Dia. Jika Anda memiliki suara untuk mengatakan sesuatu, bicaralah tentang Allah, bicaralah tentang surga, bicaralah tentang hidup yang kekal. Saya telah mendengar orang-orang yang di rumah mereka berbicara begitu keras sehingga tetangga mereka dapat mendengarnya, tetapi mereka akan bangun dalam pertemuan dan menggumamkan beberapa kata yang tidak dapat didengar. Anda ingin menunjukkan bahwa Anda telah belajar di sekolah Kristus dan bahwa Anda telah membuat kemajuan. "Dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku percaya untuk memperoleh keselamatan" ([Roma 10:10](#)). Berapa banyak yang percaya akan kebenaran yang telah Anda dengar hari ini? Apakah Anda ingin menunggu beberapa bulan lagi sebelum Anda mengakui bahwa ada terang di dalamnya? Apakah Anda ingin berhenti untuk memikirkan semuanya? Anda akan mati sebelum waktu itu.

Percaya Karena Tuhan Mengatakannya

Percayalah karena itu adalah kebenaran, karena Allah mengatakannya, dan berpeganglah pada darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Dialah satu-satunya pengharapan Anda, Dialah kebenaran Anda, Pengganti dan Penjamin Anda, segala-galanya bagi Anda. Ketika Anda menyadari hal itu, Anda hanya dapat mempersembahkan pujian kepada-Nya. Tetapi ketika Anda tidak mau datang

kepada Kristus dan mengakui bahwa Dia yang melakukan semuanya, ketika Anda merasa bahwa Anda harus terlebih dahulu mengambil beberapa langkah, dan melangkah lebih jauh, dan kemudian Allah akan menemui Anda; itu persis seperti persembahan Kain. Ia tidak mengenal Yesus, dan ia tidak tahu bahwa darah Yesus dapat membasuhkan dosa-dosanya dan membuat persembahannya diterima oleh Allah. Masih banyak lagi Kain-kain yang lain.

[77] dari satu, dengan persembahan yang tercemar dan kurban yang tercemar dan tanpa darah Yesus. Engkau harus datang kepada Yesus Kristus dalam setiap langkahmu. Dengan darah Yesus dan kuasa-Nya yang menyucikan, persembahkanlah permohonan-permohonan Anda kepada Allah dan berdoalah kepada-Nya dengan sungguh-sungguh, serta pelajari Alkitab Anda seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya.

Pertanyaannya adalah, "Apakah kebenaran itu?" Bukan berapa tahun saya percaya yang menjadikannya kebenaran. Anda harus membawa keyakinan Anda kepada Alkitab dan membiarkan terang Alkitab mendefinisikan keyakinan Anda dan menunjukkan di mana letak kekurangan dan kesulitannya. Alkitab harus menjadi standar Anda, nubuat-nubuat Yehuwa yang hidup harus menjadi penuntun Anda. Anda harus menggali kebenaran seperti menggali harta karun. Engkau harus menemukan di mana harta karun itu berada, dan kemudian engkau harus membajak setiap jengkal ladang itu untuk mendapatkan permata. Engkau harus menggali tambang kebenaran untuk mendapatkan permata-permata baru, berlian-berlian baru, dan engkau akan menemukannya.

Anda tahu bagaimana dengan kekuasaan kepausan. Umat tidak memiliki hak untuk menafsirkan Kitab Suci untuk diri mereka sendiri. Mereka harus meminta orang lain menafsirkan Kitab Suci untuk mereka. Apakah kamu tidak punya pikiran? Apakah engkau tidak punya akal sehat? Bukankah Allah telah memberikan penghakiman kepada rakyat jelata sama seperti kepada para imam dan penguasa? Ketika Kristus, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, datang ke dunia ini, jika mereka mengenal-Nya, mereka tidak akan menyalibkan-Nya. Allah telah memerintahkan mereka untuk menyelidiki Kitab Suci: "Di dalam merekalah kamu mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku" ([Yohanes 5:39](#)).

Tuhan tolonglah kami untuk menjadi pelajar Alkitab. Sampai

Anda dapat melihat sendiri alasannya dan "demikianlah firman Tuhan" di dalam Alkitab, jangan percaya kepada orang yang hidup untuk menafsirkan Alkitab untuk Anda. Dan ketika Anda dapat melihat hal ini, Anda akan mengetahuinya sendiri, dan mengetahuinya sebagai kebenaran dari Allah. Anda akan berkata, "Saya telah membacanya, saya telah melihatnya, dan hati saya sendiri memegangnya, dan ini adalah kebenaran yang telah Allah katakan kepada saya dari Firman-Nya." Inilah yang seharusnya kita lakukan sebagai orang Kristen yang individual. Kita harus memiliki pengalaman pribadi yang individual. Kita harus bertobat, seperti halnya orang-orang Yahudi. Jika Anda melihat sedikit cahaya, Anda tidak boleh

[78] berdiri dan berkata, "Aku akan menunggu sampai saudara-saudaraku melihatnya." Jika

Anda lakukan, Anda akan terus berada dalam kegelapan.

Tuhan menolong kita untuk memiliki pengetahuan akan kebenaran, dan jika Anda telah melihat kebenaran Allah, berjalanlah menuju terang dan pasanglah jeruji di belakang Anda. Janganlah menjadikan daging sebagai lenganmu, tetapi milikilah pengalaman hidup yang nyata bagi dirimu sendiri, maka wajahmu akan bercahaya dengan kemuliaan Allah. Engkau telah berjalan dengan Dia, dan Dia telah meneguhkanmu. Engkau telah bergumul dengan Dia dan memohon kepada-Nya, dan Dia telah membiarkan terang-Nya bersinar atasmu.

Bicara Iman, Hidup Iman, Bertindak Iman

Sekarang, saudara-saudara, engkau telah mendidik dirimu sendiri dalam keraguan dan pertanyaan sehingga engkau harus mendidik jiwamu dalam garis iman. Engkau harus berbicara tentang iman, engkau harus menghidupi iman, engkau harus bertindak dengan iman, sehingga engkau dapat memiliki peningkatan iman. Dengan menjalankan iman yang hidup itu, Anda akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang kuat di dalam Kristus Yesus. Semoga pertemuan yang kita adakan ini dapat menjadi sebuah pertemuan di mana Matahari Kebenaran dapat terbit di atas Anda dan menyinari hati Anda dengan sinar-sinarinya yang paling terang, menjadikan Anda semua terang di dunia.

Anda dapat menjadi seperti yang dikatakan Kristus kepada murid-murid-Nya-"terang dunia" ([Matius 5:14](#)). Anda harus menyebarkan terang, pengharapan, dan iman kepada orang lain. Anda tidak boleh mengeluh dalam pelayanan-Nya, seolah-olah Dia adalah pemberi tugas yang berat, yang meletakkan beban yang tidak dapat Anda pikul. Bukan seperti itu yang terjadi. Dia ingin Anda dipenuhi dengan sukacita, dipenuhi dengan berkat Allah, untuk mengetahui panjangnya dan lebarnya dan tingginya dan dalamnya kasih Allah, yang melampaui segala pengetahuan. Ketika nama-Nya disebut, Dia ingin agar nama-Nya menyentuh hati Anda, dan akan ada respons di dalam hati Anda. Maka kamu dapat mempersembahkan syukur dan kemuliaan dan hormat dan puji-pujian kepada Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba.

Kamu harus belajar menyanyikan lagu itu di sini; dan ketika kamu diubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, kamu akan

tahu

tepat di mana kita akan menabuh pujian kemenangan dengan para malaikat surgawi [79] dan dengan orang-orang kudus yang telah ditebus. Kami akan membuat lengkungan surga berdering dengan pujian dan kemuliaan. Sekarang, biarkan lengkungannya berdering di sini. Biarlah tempat ini membangkitkan pujian di dalam hatimu. Sementara Anda berada di atas tanah ini, lihatlah pohon-pohon yang menjulang tinggi, karpet beludru hijau, dan biarlah pujian terbangun di dalam hati Anda. Pujilah Tuhan karena kita memiliki hak istimewa untuk berada di dunia ini, sebagai

indah seperti itu. Kita akan pergi ke tempat yang lebih baik. Bumi ini akan dimurnikan, dilebur, dan dibuat tanpa dosa.

Bukankah kita memiliki segala sesuatu untuk membuat kita berpikiran surgawi? Bukankah segala sesuatu yang kita miliki seharusnya membuat kita menjauh dari keduniawian dan sensualitas, pembicaraan yang murahan dan tidak masuk akal, senda gurau dan canda, pemberitaan yang tidak benar, celotehan, dan dugaan-dugaan yang jahat? Buanglah semua itu jauh-jauh! Itu adalah aib bagi gereja! Itu melemahkan dan melemahkan gereja.

Biarlah percakapan kita menjadi kudus. Sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya, marilah kita menjadi kudus di dalam lingkungan kita. Marilah kita bersukacita di dalam Juruselamat yang berharga, yang telah mati untuk menebus kita, dan memantulkan kemuliaan kepada Allah. Marilah kita bergabung dengan surga dalam pujian kita di sini dan bersatu dengan nyanyian para malaikat surgawi di kota Allah kita.

Bab 10-E. G. Laporan Putih tentang Tanggapan terhadap

[80]

Khotbah Ottawa

[81]

Laporan pertemuan perkemahan di Ottawa, Kansas, dicetak di [The Review and Herald](#), 23 Juli 1889, dan di [Selected Messages](#) 1:355-358.

Pada pertemuan di Kansas, doa saya kepada Tuhan adalah agar kuasa musuh dipatahkan dan agar orang-orang yang telah berada dalam kegelapan dapat membuka hati dan pikiran mereka terhadap pesan yang Tuhan kirimkan kepada mereka, sehingga mereka dapat melihat kebenaran, yang baru bagi banyak orang, sebagai kebenaran yang lama dalam kerangka kerja yang baru. Pemahaman umat Allah telah dibutakan, karena Iblis telah salah menggambarkan karakter Allah. Tuhan kita yang baik dan murah hati telah dihadirkan di hadapan orang-orang yang mengenakan sifat-sifat Iblis, dan pria serta wanita yang telah lama mencari kebenaran telah begitu lama memandangi Tuhan dalam cahaya yang salah sehingga sulit untuk menghilangkan awan yang menutupi kemuliaan-Nya dari pandangan mereka. Banyak orang telah hidup dalam suasana keraguan, dan tampaknya hampir tidak mungkin bagi mereka untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan mereka dalam Injil Kristus.

Pada hari Sabat [11 Mei], kebenaran-kebenaran yang baru disampaikan kepada sebagian besar jemaat. Hal-hal yang baru dan yang lama dibawa keluar dari perbendaharaan Firman Allah. Kebenaran-kebenaran diungkapkan yang hampir tidak dapat dipahami dan diterapkan oleh orang-orang. Cahaya memancar dari nubuat-nubuat Allah sehubungan dengan hukum Taurat dan Injil, sehubungan dengan fakta bahwa Kristus adalah kebenaran kita, yang bagi jiwa-jiwa yang haus akan kebenaran, tampak sebagai cahaya yang terlalu berharga untuk diterima.

Tetapi kerja keras pada hari Sabat tidak sia-sia. Pada hari Minggu pagi, ada bukti nyata bahwa Roh Allah sedang mengerjakan perubahan

besar dalam kondisi moral dan rohani mereka yang berkumpul. [82]
yang berkumpul.

Ada penyerahan pikiran dan hati kepada Allah, dan kesaksian-kesaksian yang berharga diberikan oleh mereka yang telah lama berada dalam kegelapan. Seorang saudara berbicara tentang pergumulan yang ia alami sebelum ia dapat menerima kabar baik bahwa Kristus adalah Juruselamat kita.

kebenaran. Konflik itu sangat berat, tetapi Tuhan bekerja di dalam dirinya, dan pikirannya diubahkan, dan kekuatannya diperbarui. Tuhan memaparkan kebenaran di hadapannya dengan jelas, mengungkapkan fakta bahwa hanya Kristus sajalah sumber dari segala pengharapan dan keselamatan. "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." ([Yohanes 1:4, 14](#)).

Salah satu saudara muda yang melayani mengatakan bahwa ia telah menikmati lebih banyak berkat dan kasih Allah selama pertemuan itu dibandingkan dengan seluruh hidupnya. Yang lain mengatakan bahwa percobaan, kebingungan, dan konflik yang ia alami di dalam pikirannya telah sedemikian rupa sehingga ia tergoda untuk meninggalkan segalanya. Ia merasa bahwa tidak ada harapan baginya kecuali ia dapat memperoleh lebih banyak kasih karunia Kristus, tetapi melalui pengaruh pertemuan-pertemuan itu, ia telah mengalami perubahan hati dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keselamatan melalui iman kepada Kristus. Ia melihat bahwa adalah hak istimewanya untuk dibenarkan oleh iman; ia memiliki kedamaian dengan Allah, dan dengan air mata ia mengakui kelegaan dan berkat yang telah datang ke dalam jiwanya. Pada setiap pertemuan sosial, banyak kesaksian tentang kedamaian, penghiburan, dan sukacita yang mereka dapatkan setelah menerima terang.

Kami bersyukur kepada Tuhan dengan segenap hati karena kami memiliki terang yang berharga untuk disampaikan kepada orang-orang, dan kami bersukacita karena kami memiliki sebuah pesan untuk saat ini, yaitu kebenaran masa kini. Kabar baik bahwa Kristus adalah kebenaran kita telah membawa kelegaan bagi banyak orang, banyak jiwa, dan Allah berkata kepada umat-Nya, "Majulah." Pesan kepada jemaat Laodikia dapat diterapkan pada kondisi kita. Betapa jelas digambarkan posisi mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki semua kebenaran, yang bangga dengan

[83] pengetahuan akan Firman Allah, sementara kuasa pengudusannya belum dirasakan dalam kehidupan mereka. Semangat kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka, tetapi semangat kasih inilah yang membuat umat Allah menjadi terang dunia.

Saksi Sejati berkata tentang gereja yang dingin, tidak bernyawa, dan tidak memiliki Kristus, "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku menghendaki engkau menjadi dingin atau panas. Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin maupun panas, maka

panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku" ([Wahyu 3:15, 16](#)). Perhatikan kata-kata berikut ini: "Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan aku *tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu*, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang." Di sini digambarkan suatu kaum yang membanggakan diri dengan memiliki pengetahuan dan kelebihan rohani. Tetapi mereka tidak menanggapi berkat-berkat yang tidak pantas yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka penuh dengan pemberontakan, tidak tahu berterima kasih, dan melupakan Allah; dan Dia tetap memperlakukan mereka seperti seorang ayah yang penuh kasih dan pengampunan memperlakukan anak yang tidak tahu berterima kasih dan bandel. Mereka telah menolak kasih karunia-Nya, menyalahgunakan hak-hak istimewa-Nya, meremehkan kesempatan-kesempatan-Nya, dan merasa puas tenggelam dalam kepuasan, dalam rasa tidak tahu berterima kasih yang menyedihkan, formalisme yang hampa, dan ketidaktulusan yang munafik. Dengan kesombongan orang Farisi, mereka telah memegahkan diri mereka sendiri hingga dikatakan tentang mereka, "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya, tetapi aku tidak kekurangan sesuatu pun" ([Ayat 17](#)).

Bukankah Tuhan Yesus telah mengirimkan pesan demi pesan teguran, peringatan, dan permohonan kepada orang-orang yang merasa puas diri ini? Bukankah para penasihat-Nya telah dihina dan ditolak? Bukankah para utusan yang diutus-Nya telah diperlakukan dengan cemoohan, dan perkataan mereka telah diterima sebagai dongeng kosong? Kristus melihat apa yang tidak dilihat oleh manusia. Ia melihat dosa-dosa yang, jika tidak bertobat, akan menghabiskan kesabaran Allah yang panjang sabar.

Kristus tidak dapat mengambil nama-nama mereka yang puas dalam kemandiriannya sendiri. Dia tidak dapat mengimportir atas nama orang-orang yang tidak merasa membutuhkan pertolongan-Nya, yang mengklaim mengetahui dan memiliki segalanya.

Penebus yang agung menggambarkan diri-Nya sebagai seorang pedagang sorgawi, yang berlimpah dengan kekayaan, yang memanggil dari rumah ke rumah, memberikan barang-barang-Nya yang tak ternilai, dan berkata, "Aku menasihati engkau untuk membeli dari-Ku emas yang telah teruji di dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian yang putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pada matamu, supaya engkau dapat

melihat. Barangsiapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." ([Wahyu 3:18-20](#)).

Marilah kita memperhatikan keadaan kita di hadapan Allah; marilah kita mendengarkan nasihat Saksi Sejati. Janganlah ada di antara kita yang dipenuhi dengan prasangka, seperti orang-orang Yahudi, sehingga terang tidak masuk ke dalam hati kita. Janganlah

Kristus berkata tentang kita seperti yang Ia katakan tentang mereka, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup" ([Yohanes 5:40](#)).

Dalam setiap pertemuan sejak Konferensi Umum, jiwa-jiwa dengan mudah menerima pesan berharga tentang kebenaran Kristus. Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa ada jiwa-jiwa yang menyadari bahwa mereka membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki-emas iman dan kasih, jubah putih kebenaran Kristus, mata pencaharian rohani. Jika engkau memiliki karunia-karunia yang berharga ini, bait suci jiwa manusia tidak akan menjadi seperti sebuah kuil yang dinodai. Saudara-saudari, saya memanggil Anda di dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret untuk bekerja di mana Allah bekerja. Sekarang adalah hari kesempatan dan hak istimewa yang penuh kemurahan.

Bab 11-Ketaatan dan

Pen

gudusan^[85] Artikel dalam [Tanda-Tanda Zaman, 19 Mei 1890](#).

"Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah dan yang lebih baik dari pada itu, sebagai makanan dan minuman yang harum baunya." ([Efesus 5:2](#)). Dalam segala kepenuhan keilahian-Nya, dalam segala kemuliaan kemanusiaan-Nya yang tak bercela, Kristus memberikan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan yang sempurna dan cuma-cuma, dan setiap orang yang datang kepada-Nya harus menerima Dia seolah-olah dia adalah satu-satunya orang yang telah dibayar harganya. Sama seperti di dalam Adam semua orang mati, demikian juga di dalam Kristus semua orang akan dihidupkan kembali, karena orang yang taat akan dibangkitkan kepada kekekalan, dan orang yang tidak taat akan bangkit dari antara orang mati untuk mengalami maut, yaitu hukuman atas hukum Taurat yang telah dilanggarnya.

Ketaatan kepada hukum Allah adalah pengudusan. Ada banyak orang yang memiliki pemikiran yang keliru mengenai pekerjaan ini dalam jiwa, tetapi Yesus berdoa agar murid-murid-Nya dapat disucikan melalui kebenaran, dan menambahkan, "Firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Pengudusan bukanlah suatu pekerjaan yang instan, melainkan suatu pekerjaan yang progresif, karena ketaatan itu berkelanjutan. Selama Iblis mendesak kita untuk melakukan percobaan, pertempuran untuk menaklukkan diri sendiri harus terus menerus dilakukan; tetapi dengan ketaatan, kebenaran akan menguduskan jiwa. Mereka yang setia kepada kebenaran akan, melalui jasa Kristus, mengalahkan semua kelemahan karakter yang telah membuat mereka dibentuk oleh setiap keadaan kehidupan yang berbeda-beda.

Khayalan dan Jerat Setan

Banyak orang mengambil posisi bahwa mereka tidak dapat berbuat dosa karena mereka telah dikuduskan, tetapi ini adalah jerat tipu daya si jahat. Di sana adalah bahaya yang terus-menerus untuk jatuh ke dalam dosa, karena Kristus telah memperingatkan kita untuk berjaga-jaga dan berdoa agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan. Jika kita sadar akan kelemahan diri, kita tidak akan menjadi percaya diri dan sembrono terhadap bahaya, tetapi kita akan merasa perlu untuk mencari Sumber kekuatan kita, Yesus, Kebenaran kita. Kita akan datang dalam pertobatan dan 67

penyesalan, dengan rasa putus asa akan kelemahan kita yang terbatas, dan belajar bahwa kita harus setiap hari menerapkan jasa-jasa darah Kristus, agar kita dapat menjadi bejana yang layak untuk dipakai oleh Sang Tuan.

Dengan bergantung kepada Allah, kita tidak akan ditemukan dalam peperangan melawan kebenaran, tetapi kita akan selalu dimampukan untuk berdiri teguh demi kebenaran. Kita harus berpegang teguh pada ajaran Alkitab dan tidak mengikuti adat istiadat dan tradisi dunia, perkataan dan perbuatan manusia.

Ketika kesalahan muncul dan diajarkan sebagai kebenaran Alkitab, mereka yang memiliki hubungan dengan Kristus tidak akan mempercayai apa yang dikatakan oleh pendeta, tetapi seperti orang Berea yang mulia, mereka akan menyelidiki Alkitab setiap hari untuk mengetahui apakah hal-hal ini benar. Ketika mereka menemukan apa yang menjadi firman Tuhan, mereka akan berdiri di pihak kebenaran. Mereka akan mendengar suara Gembala Sejati yang berkata, "Inilah jalan, ikutilah dia." Dengan demikian, Anda akan dididik untuk menjadikan Alkitab sebagai penasihat Anda, dan suara orang asing tidak akan Anda dengar atau ikuti.

Dua Pelajaran

Jika jiwa ingin dimurnikan dan dimuliakan, dan dibuat layak untuk pengadilan surgawi, ada dua pelajaran yang harus dipelajari-pengorbanan diri dan pengendalian diri. Beberapa orang mempelajari pelajaran penting ini dengan lebih mudah daripada yang lain, karena mereka dilatih dengan disiplin sederhana yang Tuhan berikan kepada mereka dalam kelembutan dan kasih. Yang lain membutuhkan disiplin yang lambat dari penderitaan, agar api pemurnian dapat memurnikan hati mereka dari kesombongan dan kemandirian, dari hasrat duniawi dan cinta diri, sehingga emas karakter yang sejati dapat muncul dan mereka dapat menjadi pemenang melalui kasih karunia Kristus.

[87] Kasih Allah akan menguatkan jiwa, dan melalui jasa-jasa darah Kristus kita dapat berdiri tanpa cedera di tengah-tengah api percobaan dan percobaan, tetapi tidak ada pertolongan lain yang dapat menyelamatkan selain dari pada Kristus, kebenaran kita, yang telah menjadi hikmat, pengudusan dan penebusan bagi kita.

Pengudusan yang sejati tidak lebih dan tidak kurang dari

mengasihi Allah dengan segenap hati, berjalan dalam perintah dan ketetapan-Nya tanpa cela. Pengudusan bukanlah sebuah emosi tetapi sebuah prinsip yang lahir dari surga

yang membawa semua nafsu dan keinginan di bawah kendali Roh Allah; dan pekerjaan ini dilakukan melalui Tuhan dan Juruselamat kita.

Pengudusan yang palsu tidak memuliakan Allah, tetapi membuat mereka yang mengakuinya meninggikan dan memuliakan diri mereka sendiri. Apa pun yang datang dalam pengalaman kita, baik suka maupun duka, yang tidak mencerminkan Kristus dan menunjuk kepada-Nya sebagai penciptanya, membawa kemuliaan bagi-Nya dan menenggelamkan diri kita sendiri, bukanlah pengalaman Kristiani yang sejati.

Ketika kasih karunia Kristus ditanamkan di dalam jiwa oleh Roh Kudus, pemiliknya akan menjadi rendah hati dalam roh dan akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang percakapannya tentang perkara-perkara surgawi. Kemudian Roh Kudus akan mengambil hal-hal dari Kristus dan menunjukkannya kepada kita dan akan memuliakan, bukan si penerima, tetapi si Pemberi. Oleh karena itu, jika Anda memiliki damai sejahtera Kristus yang kudus di dalam hati Anda, bibir Anda akan dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Doa-doa Anda, pelaksanaan tugas Anda, kebajikan Anda, penyangkalan diri Anda, tidak akan menjadi tema pemikiran atau percakapan Anda, tetapi Anda akan memuliakan Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi Anda ketika Anda masih berdosa. Engkau akan berkata: "Saya menyerahkan diri saya kepada Yesus. Saya telah menemukan Dia yang telah dituliskan oleh Musa dalam Taurat dan para nabi." Ketika Anda memuji Dia, Anda akan mendapatkan berkat yang sangat berharga, dan semua pujian dan kemuliaan atas apa yang dilakukan melalui perantaraan Anda akan dikembalikan kepada Allah.

Tidak Berisik atau Tidak Mudah Terganggu

Damai sejahtera Kristus bukanlah elemen yang riuh dan tidak dapat dikendalikan yang dimanifestasikan dalam suara yang keras dan latihan tubuh. Damai sejahtera Kristus adalah kedamaian yang cerdas, dan tidak membuat mereka yang memilikinya memiliki tanda fanatisme dan pemborosan. Ini bukan dorongan yang bertele-tele tetapi merupakan pancaran dari Tuhan.

Ketika Juruselamat memberikan damai sejahtera-Nya kepada jiwa, hati akan selaras dengan Firman Tuhan, karena Roh dan

Firman itu selaras. Tuhan menghormati Firman-Nya dalam segala urusan-Nya dengan manusia. Kehendak-Nya sendiri, suara-Nya sendiri, yang dinyatakan kepada manusia, dan Dia tidak memiliki kehendak baru, tidak ada kebenaran baru, selain Firman-Nya, yang akan dinyatakan kepada anak-anak-Nya. Jika Anda memiliki pengalaman yang luar biasa yang tidak selaras dengan petunjuk yang dinyatakan dalam Firman Tuhan, Anda mungkin meragukannya, karena asalnya bukan dari atas. Damai sejahtera Kristus datang melalui pengenalan akan Yesus yang dinyatakan oleh Alkitab.

Jika kebahagiaan diambil dari sumber luar dan bukan dari Mata Air Ilahi, maka kebahagiaan itu akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan yang ada; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera itu tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, pada jumlah harta benda duniawi, atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah sumber air hidup, dan kebahagiaan serta damai sejahtera yang berasal dari Dia tidak akan pernah gagal, karena Dia adalah mata air kehidupan. Mereka yang percaya kepada-Nya dapat berkata: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong kita dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digeser dan gunung-gunung diangkat ke tengah-tengah lautan, sekalipun air laut bergelora dan bergoncang, sekalipun gunung-gunung berguncang oleh gelombang-gelombangnya. Ada sungai, yang alirannya akan membuat menyukakan kota Allah, tempat kudus kemah-kemah Yang Mahatinggi" ([Mazmur 46:1-4](#)).

Kita memiliki alasan untuk bersyukur tanpa henti kepada Allah karena Kristus, dengan ketaatan-Nya yang sempurna, telah memenangkan kembali surga yang telah hilang karena ketidaktaatan Adam. Adam berdosa, dan anak-anak Adam ikut menanggung kesalahan dan akibatnya; tetapi Yesus menanggung kesalahan Adam, dan semua anak Adam yang akan melarikan diri kepada Kristus, Adam yang kedua, [89] dapat luput dari hukuman pelanggaran. Yesus mendapatkan kembali surga bagi manusia dengan menanggung ujian yang gagal ditanggung oleh Adam; karena Dia menaati hukum Taurat dengan sempurna, dan semua orang yang memiliki konsepsi yang benar tentang rencana penebusan akan melihat bahwa mereka tidak dapat diselamatkan ketika mereka melanggar aturan-aturan Allah yang kudus. Mereka harus berhenti melanggar hukum Taurat dan berpegang pada janji-janji Allah yang tersedia bagi kita melalui jasa-jasa Kristus.

Jangan Percaya pada Manusia

Iman kita bukan untuk bersandar pada kemampuan manusia, tetapi pada kuasa Allah. Ada bahaya jika kita mengandalkan manusia, meskipun mereka mungkin telah digunakan sebagai alat Allah untuk melakukan pekerjaan yang besar dan baik. Kristus

harus menjadi kekuatan dan tempat perlindungan kita. Orang yang terbaik dapat jatuh dari keteguhannya, dan agama yang terbaik, ketika rusak, akan menjadi yang paling berbahaya dalam pengaruhnya terhadap pikiran. Agama yang murni dan hidup ditemukan dalam ketaatan pada setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Kebenaran meninggikan suatu bangsa, dan ketiadaan kebenaran akan merendahkan dan menghancurkan manusia.

"Percaya, Hanya Percaya"

Dari mimbar-mimbar hari ini, kata-kata itu diucapkan: "Percayalah, hanya percaya. Percayalah kepada Kristus; tidak ada hubungannya dengan hukum yang lama, hanya percaya kepada Kristus." Betapa berbedanya hal ini dengan perkataan sang rasul yang menyatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Ia berkata, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, yang menipu diri sendiri" ([Yakobus 1:22](#)). Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Banyak orang berusaha menggantikan iman yang dangkal dengan kejujuran hidup dan berpikir bahwa hal ini akan membawa mereka kepada keselamatan.

Tuhan menuntut pada saat ini apa yang Dia tuntut dari Adam di Eden-ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah. Kita harus memiliki kebenaran tanpa cacat, tanpa cela. Tuhan memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dunia, tetapi Dia tidak mati untuk membatalkan hukum Taurat yang kudus dan adil dan baik. Pengorbanan Kristus di Kalvari adalah sebuah

[90]

argumen yang tidak dapat dijawab yang menunjukkan kekekalan hukum Taurat. Hukumannya dirasakan oleh Anak Allah atas nama manusia yang berdosa, sehingga melalui jasa-jasa-Nya, orang berdosa dapat memperoleh kebajikan dari karakter-Nya yang tak bercela melalui iman di dalam nama-Nya.

Orang berdosa diberi kesempatan kedua untuk menaati hukum Allah dengan kekuatan Penebus Ilahi. Salib Kalvari selamanya mengutuk gagasan yang telah diletakkan Setan di hadapan dunia Kristen, bahwa kematian Kristus menghapuskan tidak hanya sistem pengorbanan dan upacara yang khas tetapi juga hukum Allah yang tidak dapat diubah, fondasi takhta-Nya, transkrip karakter-Nya.

Melalui segala cara yang mungkin, Iblis telah berusaha untuk membuat pengorbanan Anak Allah menjadi tidak berarti, untuk membuat penebusan-Nya menjadi tidak berguna dan misi-Nya menjadi gagal. Dia telah mengklaim bahwa kematian Kristus membuat ketaatan pada hukum Taurat menjadi tidak perlu dan memungkinkan orang berdosa untuk berkenan kepada Allah yang kudus tanpa meninggalkan dosanya. Ia telah menyatakan bahwa standar Perjanjian Lama telah diturunkan dalam Injil dan bahwa manusia dapat datang kepada Kristus, bukan untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka, tetapi untuk

dalam dosa-dosa mereka.

Tetapi ketika Yohanes melihat Yesus, ia memberitahukan misi-Nya. Ia berkata, "Peganglah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Kepada setiap jiwa yang bertobat, pesannya adalah, "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan, sekalipun dosa-dosamu seperti

kirmizi, mereka akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kirmizi, mereka akan menjadi seperti bulu domba" ([Yesaya 1:18](#)).

Bab 12-Menggunakan Kebenaran Kristus

[91]

Artikel umum, "Kelemahan Rohani Tidak Dapat Dimaafkan," dalam [The Review and Herald](#), 1 Juli 1890. Bagian dalam [Pesan-Pesan Pilihan 1:363, 364](#).

Mereka yang percaya sepenuhnya kepada kebenaran Kristus, memandang kepada-Nya dengan iman yang hidup, mengenal Roh Kristus dan mengenal Kristus. Iman yang sederhana memungkinkan orang percaya untuk memperhitungkan dirinya benar-benar mati bagi dosa dan hidup bagi Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman kita, dan itu bukan hasil usaha kita sendiri, melainkan pemberian Allah. Jika kita mencoba untuk membeberkan janji-janji yang berharga ini kepada orang-orang berhikmat duniawi, mereka hanya akan menertawakan kita, karena "apa yang berasal dari Roh Allah tidak diterimanya, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan tidak dapat dipahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani" ([1 Korintus 2:14](#)).

Ketika Yesus hendak naik ke tempat tinggi, Ia berkata kepada murid-murid-Nya. "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia, tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu." ([Yohanes 14:16, 17](#)). Sekali lagi Dia berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." ([Ayat 21](#)).

Ada banyak orang yang menemukan kepuasan dalam mengidentifikasi diri mereka dengan doktrin-doktrin yang salah, agar tidak ada gangguan atau perbedaan antara mereka dan dunia; tetapi anak-anak Allah harus memberikan kesaksian tentang kebenaran, bukan hanya dengan pena

dan suara, tetapi juga dengan roh dan karakter. Juruselamat kita menyatakan bahwa dunia tidak dapat menerima roh kebenaran. Mereka tidak dapat membedakan kebenaran, karena mereka tidak mengenal Kristus, Sang Pemilik kebenaran. Murid-murid yang suam-suam kuku, para profesor yang berhati dingin, yang tidak dijiwai oleh Roh Kristus, tidak dapat

untuk memahami betapa berharganya kebenaran-Nya, tetapi mereka pergi untuk menegakkan kebenaran mereka sendiri.

Dunia mencari hal-hal duniawi-bisnis, kehormatan duniawi, pajangan, kepuasan yang mementingkan diri sendiri. Kristus berusaha mematahkan mantra ini yang menjauhkan manusia dari-Nya. Dia berusaha untuk menarik perhatian manusia kepada dunia yang akan datang, yang telah berhasil digelapkan oleh Iblis dengan bayangannya sendiri. Kristus membawa dunia yang kekal ke dalam jangkauan penglihatan manusia, Dia menyajikan daya tariknya di hadapan mereka, mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan menyiapkan rumah-rumah besar bagi mereka, dan akan datang kembali dan menerima mereka ke dalam diri-Nya. Adalah rancangan Iblis untuk memenuhi pikiran dengan kecintaan yang luar biasa akan hal-hal yang sensual sehingga kasih akan Allah dan kerinduan akan surga akan diusir dari dalam hati.

Dipanggil untuk Menjadi Pelayan yang Setia

Tuhan memanggil orang-orang yang telah Dia percayakan harta-Nya untuk menjadi penatalayan yang setia. Tuhan ingin agar segala sesuatu yang bersifat sementara menempati tempat kedua dalam hati dan pikiran; tetapi Setan ingin agar hal-hal duniawi menempati tempat pertama dalam hidup kita. Tuhan ingin agar kita menyetujui hal-hal yang sangat baik. Dia menunjukkan kepada kita konflik yang harus kita hadapi, mengungkapkan karakter dan rencana penebusan. Dia membukakan di hadapan Anda bahaya yang akan Anda hadapi, penyangkalan diri yang akan diperlukan, dan Dia meminta Anda menghitung biayanya, meyakinkan Anda bahwa jika Anda dengan tekun terlibat dalam konflik tersebut, kuasa ilahi akan bergabung dengan usaha manusia. Peperangan orang Kristen bukanlah peperangan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan roh-roh jahat di udara. Orang

Kristen harus bersaing dengan para super
 [93] kekuatan-kekuatan alam, tetapi ia tidak boleh dibiarkan sendirian untuk terlibat dalam konflik. Juruselamat adalah kapten dari keselamatannya, dan bersama Dia manusia dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang.

Penebus dunia tidak akan membiarkan manusia dalam ketidaktahuan akan alat Iblis. Konfederasi kejahatan yang luas

disusun untuk melawan mereka yang ingin menang; tetapi Kristus ingin kita melihat kepada hal-hal yang tidak kelihatan, kepada bala tentara surga yang berkemah di sekeliling mereka yang mengasihi Allah, untuk membebaskan mereka. Para malaikat di surga tertarik untuk membela manusia. Kuasa Kemahakuasaan siap melayani mereka yang percaya kepada Allah. Bapa menerima

kebenaran Kristus atas nama para pengikut-Nya, dan mereka dikelilingi oleh terang dan kekudusan yang tidak dapat ditembus oleh Iblis. Suara Kapten keselamatan kita berbicara kepada para pengikut-Nya, dengan mengatakan, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Akulah pembelaanmu, majulah menuju kemenangan."

Salib Kalvari

Melalui Kristus, pemulihan serta rekonsiliasi disediakan bagi manusia. Jurang pemisah yang dibuat oleh dosa telah dijembatani oleh salib Kalvari. Tebusan yang penuh dan sempurna telah dibayar oleh Yesus, yang dengannya orang berdosa diampuni dan keadilan hukum dipertahankan. Semua orang yang percaya bahwa Kristus adalah korban penebusan dapat datang dan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka; karena melalui jasa Kristus, komunikasi telah dibuka antara Allah dan manusia. Allah dapat menerima saya sebagai anak-Nya, dan saya dapat mengakui-Nya dan bersukacita di dalam Dia sebagai Bapa yang mengasihi saya.

Kita harus memusatkan pengharapan kita akan surga hanya kepada Kristus, karena Dialah Pengganti dan Penjamin kita. Kita telah melanggar hukum Allah, dan oleh perbuatan hukum Taurat tidak seorangpun yang dapat dibenarkan. Usaha terbaik yang dapat dilakukan manusia dengan kekuatannya sendiri tidak ada artinya untuk memenuhi hukum yang kudus dan adil yang telah dilanggarnya; tetapi melalui iman di dalam Kristus, ia dapat mengklaim kebenaran Anak Allah sebagai kebenaran yang mencukupi. Kristus telah memenuhi tuntutan hukum Taurat dengan

sifat manusia. Dia menanggung kutukan hukum Taurat bagi orang berdosa, dan mengadakan perdamaian baginya, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya

tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Iman yang tulus akan menerima kebenaran Kristus, dan orang berdosa akan menjadi pemenang bersama Kristus, karena ia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian keilahian dan kemanusiaan digabungkan.

Barangsiapa yang berusaha masuk surga dengan perbuatannya sendiri dengan menaati hukum Taurat, ia sedang berusaha

melakukan kemustahilan. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan, tetapi perbuatannya tidak boleh berasal dari dirinya sendiri; Kristus yang bekerja di dalam dirinya untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Jika manusia dapat menyelamatkan dirinya sendiri dengan perbuatannya sendiri, ia mungkin memiliki sesuatu di dalam dirinya yang dapat membuatnya bersukacita. Usaha yang dilakukan manusia dengan kekuatannya sendiri untuk memperoleh keselamatan diwakili oleh persembahan Kain. Semua yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus tercemar oleh keegoisan dan dosa; tetapi

yang dilakukan melalui iman akan berkenan kepada Allah. Ketika kita berusaha untuk memperoleh surga melalui jasa Kristus, jiwa kita mengalami kemajuan. "Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita," kita dapat terus maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemenangan ke kemenangan; karena melalui Kristus, kasih karunia Allah telah menggenapkan keselamatan kita.

Bab 13-Iman dan Perbuatan-Bergandengan Tangan

[95]

Tanda-Tanda Zaman, 21 Juli 1890, berjudul *"Apa yang harus kulakukan untuk*

Mewarisi Kehidupan Kekal?"

Yesus mati untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, dan penebusan di dalam Kristus berarti menghentikan pelanggaran hukum Allah dan terbebas dari segala dosa; tidak ada hati yang digerakkan oleh permusuhan terhadap hukum Allah yang selaras dengan Kristus, yang menderita di Kalvari untuk menegakkan dan meninggikan hukum Allah di hadapan alam semesta.

Mereka yang membuat asumsi-asumsi yang berani tentang kekudusan memberikan bukti dalam hal ini bahwa mereka tidak melihat diri mereka sendiri dalam terang hukum Taurat; mereka tidak tercerahkan secara rohani, dan mereka tidak membenci setiap jenis keegoisan dan kesombongan. Dari bibir mereka yang ternoda dosa, keluarlah ucapan-ucapan yang bertentangan: "Saya kudus, saya tidak berdosa. Yesus mengajarkan saya bahwa jika saya menaati hukum Taurat, saya telah jatuh dari kasih karunia. Hukum Taurat adalah kuk perbudakan." Tuhan berkata, "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, karena mereka akan mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan boleh masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." Kita harus mempelajari Firman Tuhan dengan saksama agar kita dapat mengambil keputusan yang tepat, dan bertindak sesuai dengan keputusan itu; karena dengan demikian kita akan menaati Firman dan hidup selaras dengan hukum Allah yang kudus.

Tidak Diselamatkan oleh Hukum dan Juga Tidak dalam Ketidaktaatan

Meskipun kita harus selaras dengan hukum Allah, kita tidak

diselamatkan oleh perbuatan hukum Taurat, namun kita tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan. Hukum Taurat adalah standar yang digunakan untuk mengukur karakter. Namun kita tidak mungkin dapat menaati perintah-perintah Allah tanpa anugerah kelahiran kembali dari Kristus. Hanya Yesus yang dapat menyucikan kita dari segala dosa.

Ia tidak menyelamatkan kita dengan hukum Taurat, dan Ia juga tidak akan menyelamatkan kita dengan ketidaktaatan kepada hukum Taurat.

Kasih kita kepada Kristus akan sebanding dengan kedalaman kesadaran kita akan dosa, dan hukum Taurat adalah pengetahuan akan dosa. Tetapi ketika kita melihat diri kita sendiri, marilah kita berpaling kepada Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sehingga Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan. Dengan iman, raihlah pahala-pahala itu

Kristus, dan darah pembasuhan jiwa akan diterapkan. Semakin jelas kita melihat kejahatan dan bahaya yang telah kita hadapi, semakin kita bersyukur atas pembebasan melalui Kristus. Injil Kristus tidak memberikan izin kepada manusia untuk melanggar hukum Taurat, karena melalui pelanggaran itulah pintu-pintu air malapetaka dibuka ke atas dunia ini.

Saat ini dosa adalah hal yang sama ganasnya dengan zaman Adam. Injil tidak menjanjikan perkenanan Allah kepada siapa pun yang dalam ketidakmampuannya melanggar hukum-Nya. Kerusakan hati manusia, rasa bersalah karena pelanggaran, kehancuran karena dosa, semuanya dibuat jelas oleh salib di mana Kristus telah menyediakan jalan keluar bagi kita.

Sebuah Doktrin yang Penuh dengan Penipuan

Kebenaran diri sendiri adalah bahaya di zaman ini; hal itu memisahkan jiwa dari Kristus. Mereka yang mengandalkan kebenarannya sendiri tidak dapat memahami bagaimana keselamatan datang melalui Kristus. Mereka menyebut dosa sebagai kebenaran dan kebenaran sebagai dosa. Mereka tidak menghargai kejahatan dari pelanggaran, tidak memahami kengerian dari hukum Taurat, karena mereka tidak menghormati standar moral Allah. Alasan mengapa ada begitu banyak pertobatan palsu pada zaman sekarang adalah karena r e n d a h n y a penghargaan terhadap hukum Allah. Alih-alih menggunakan standar kebenaran Allah, manusia telah membangun standar mereka sendiri untuk mengukur karakter. Mereka melihat melalui kaca yang gelap dan menyajikan gagasan-gagasan yang salah tentang pengudusan kepada orang-orang, sehingga mendorong egoisme, kesombongan, dan kebenaran diri sendiri. Doktrin pengudusan yang dianjurkan oleh banyak orang penuh dengan tipu daya, karena doktrin ini menyanjung hati manusia;

[97] tetapi hal yang paling baik yang dapat diberitakan kepada orang berdosa adalah kebenaran dari tuntutan hukum Allah yang mengikat. Iman dan perbuatan harus berjalan beriringan, karena iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian.

Ujian Doktrin

Sang nabi menyatakan sebuah kebenaran yang dengannya kita dapat menguji semua doktrin. Ia berkata, "Terhadap hukum Taurat

dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya" ([Yesaya 8:20](#)). Meskipun kesesatan merajalela di dunia, tidak ada alasan bagi manusia untuk tetap berada dalam tipu daya. Kebenaran itu jelas, dan ketika kebenaran itu disembunyikan

dicicipi dengan kesalahan, karakternya dapat dilihat. Semua subjek kasih karunia Allah dapat memahami apa yang dituntut dari mereka. Dengan iman kita dapat menyesuaikan hidup kita dengan standar kebenaran, karena kita dapat mengenakan kebenaran Kristus kepada diri kita sendiri.

Di dalam Firman Tuhan, pencari kebenaran yang jujur akan menemukan aturan untuk pengudusan yang sejati. Sang rasul berkata: "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, Karena itu, ketika daging menjadi lemah karena dikuasai oleh dosa, Allah mengutus Anak-Nya sendiri dalam rupa manusia yang berdosa, dan karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang berasal dari daging, tetapi mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang berasal dari Roh. Sebab keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah dan memang tidak mungkin takluk. Demikianlah mereka yang hidup di dalam daging tidak berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu" ([Roma 8:1-9](#)).

[98] **Bab 14-Pengalaman Kebenaran oleh**
[99] **Iman Diuraikan**

Bagian dari [The Review and Herald](#), 4 November 1890, berjudul "*Kristus sebagai Jalan Hidup*". Diterbitkan dalam [Pesan-Pesan Pilihan 1:365-368](#).

"Yesus datang ke Galilea dan memberitakan Injil Kerajaan Allah dan berkata: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat; bertobatlah dan percayalah kepada Injil" (Markus 1:14, 15).

Pertobatan dikaitkan dengan iman dan didorong dalam Injil sebagai hal yang esensial bagi keselamatan. Paulus mengkhotbahkan pertobatan. Ia berkata, "Tidak ada sesuatu pun yang menyembunyikan yang berguna bagimu, tetapi telah kuberitahukan kepadamu dan telah kuberitahukan kepadamu di depan umum dan dari rumah ke rumah, dan aku telah bersaksi, baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang Yunani, yaitu tentang pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus." ([Kisah Para Rasul 20:20, 21](#)). Tidak ada keselamatan tanpa pertobatan. Tidak ada orang berdosa yang tidak mau bertobat yang dapat percaya dengan hatinya kepada kebenaran. Pertobatan digambarkan oleh Paulus sebagai dukacita ilahi karena dosa yang "mengerjakan pertobatan kepada keselamatan yang tidak perlu disesali" ([2 Korintus 7:10](#)). Pertobatan ini tidak memiliki sifat pahala, tetapi mempersiapkan hati untuk menerima Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat, satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa yang terhilang.

Ketika orang berdosa memandang kepada hukum Taurat, kesalahannya menjadi jelas baginya dan ditekankan ke dalam hati nuraninya, dan dia dihukum. Satu-satunya penghiburan dan pengharapannya adalah ketika ia memandang ke salib Kalvari. Ketika ia menjelajahi janji-janji itu, dengan memegang teguh janji Allah, kelegaan dan

[100] damai sejahtera masuk ke dalam jiwanya. Ia berseru, "Tuhan, Engkau telah berjanji untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Mu dalam nama Anak-Mu. Saya adalah jiwa yang hilang, tak berdaya, tanpa harapan. Tuhan, selamatkanlah,

atau aku binasa." Imannya berpegang pada Kristus, dan ia dibenarkan di hadapan Allah.

Namun, meskipun Allah dapat menjadi adil, dan membenarkan orang berdosa melalui jasa-jasa Kristus, tidak ada seorang pun yang dapat menutupi jiwanya dengan pakaian kebenaran Kristus sementara ia melakukan dosa-dosa yang telah diketahui atau melalaikan kewajiban-kewajiban yang telah diketahui. Allah menuntut penyerahan hati secara total, sebelum pembenaran dapat terjadi; dan agar manusia dapat mempertahankan pembenaran

harus ada ketaatan yang terus menerus, melalui iman yang aktif dan hidup yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Yakobus menulis tentang Abraham dan berkata, "Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah engkau melihat, bahwa iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman itu menjadi sempurna? Maka genaplah nas Kitab Suci yang berbunyi: "Abraham percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan ia disebut Sahabat Allah. Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatan manusia dibenarkan, dan bukan hanya oleh iman saja." (Yakobus 2:21-24). Agar manusia dapat dibenarkan oleh iman, iman harus mencapai titik di mana iman dapat mengendalikan perasaan dan dorongan hati; dan melalui ketaatanlah iman itu sendiri disempurnakan.

Iman sebagai Syarat dari Janji

Tanpa kasih karunia Kristus, orang berdosa berada dalam kondisi tanpa harapan; tidak ada yang dapat dilakukan untuknya; tetapi melalui kasih karunia ilahi, kuasa adikodrati diberikan kepada manusia dan bekerja di dalam pikiran, hati, dan karakternya. Melalui pemberian kasih karunia Kristus, dosa dapat dilihat dalam sifat kebenciannya dan akhirnya diusir dari bait suci jiwa. Melalui kasih karunia itulah kita dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus, untuk dikaitkan dengan-Nya dalam karya keselamatan. Iman adalah syarat yang menjadi dasar bagi Allah untuk menjanjikan pengampunan bagi orang-orang berdosa; bukan berarti bahwa ada kebajikan di dalam iman di mana keselamatan adalah tetapi karena iman dapat berpegang pada jasa-jasa Kristus, maka iman dapat menjadi obat yang disediakan bagi dosa. Iman dapat menghadirkan ketaatan Kristus yang sempurna bukan karena pelanggaran dan pembelotan orang berdosa. Ketika orang berdosa percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya, maka sesuai dengan janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, Allah mengampuni dosanya dan membenarkannya secara cuma-cuma. Jiwa yang bertobat menyadari bahwa penebusannya datang karena Kristus, sebagai Pengganti dan Penjaminnya, telah mati baginya, adalah penebusan dan kebenarannya.

"Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Tetapi bagi orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai anugerah, melainkan sebagai hutang. Tetapi orang yang tidak berbuat apa-apa, tetapi yang percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran" ([Roma 4:3-5](#)). Kebenaran adalah ketaatan pada hukum Taurat. Hukum menuntut kebenaran, dan orang berdosa berhutang kepada hukum, tetapi ia

tidak mampu memberikannya. Satu-satunya cara agar ia dapat mencapai kebenaran adalah melalui iman. Dengan iman, ia dapat membawa jasa-jasa Kristus kepada Allah, dan Tuhan menempatkan ketaatan Anak-Nya ke dalam perhitungan orang berdosa. Kebenaran Kristus diterima menggantikan kegagalan manusia, dan Allah menerima, mengampuni, membenarkan, jiwa yang bertobat dan percaya, memperlakukannya seolah-olah dia benar, dan mengasihinya seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Inilah bagaimana iman diperhitungkan sebagai kebenaran; dan jiwa yang diampuni terus berlanjut dari kasih karunia ke kasih karunia, dari terang ke terang yang lebih besar. Ia dapat berkata dengan penuh sukacita, "Bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya Ia telah menyelamatkan kita oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, yang telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, menjadi orang-orang yang berhak menerima bagian dalam pengharapan akan hidup yang kekal." (Titus 3:5-7).

Sekali lagi: "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; mereka diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula dari keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah" (Yohanes 1:12, 13). Yesus menyatakan,

[102] "Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah" (Yohanes 3:3). "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Ayat 5). Ini bukanlah standar yang rendah yang diletakkan di hadapan kita, karena kita harus menjadi anak-anak Allah. Kita harus diselamatkan sebagai pribadi-pribadi, dan pada hari ujian dan pencobaan kita akan dapat membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Kita diselamatkan sebagai individu yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Banyak orang kehilangan jalan yang benar, karena berpikir bahwa mereka harus naik ke surga, bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk mendapatkan kemurahan Tuhan. Mereka berusaha membuat diri mereka lebih baik dengan usaha mereka sendiri tanpa bantuan. Hal ini tidak akan pernah dapat mereka capai. Kristus telah membuka jalan dengan mati sebagai Kurban kita, dengan hidup sebagai Teladan kita, dengan menjadi Imam Besar kita yang agung.

Dia menyatakan, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup" (Yohanes 14:6). Jika dengan usaha kita sendiri kita dapat melangkah selangkah ke atas tangga, maka perkataan Kristus itu tidak benar. Tetapi ketika kita menerima Kristus, perbuatan baik akan muncul sebagai bukti yang berbuah bahwa kita berada di jalan kehidupan, bahwa Kristus adalah jalan kita, dan bahwa kita menapaki jalan yang benar yang membawa kita ke surga.

Dia Menjadi Kebenaran Kita

Kristus memandang roh, dan ketika Dia melihat kita memikul beban kita dengan iman, kekudusan-Nya yang sempurna menebus kekurangan kita. Ketika kita melakukan yang terbaik, Dia menjadi kebenaran kita. Dibutuhkan setiap sinar terang yang Tuhan kirimkan kepada kita untuk menjadikan kita terang dunia- [Surat 22, 1889](#).

Bab 15-Ini adalah Pembeneran oleh Iman

Bagian dari [Naskah 21, 1891](#), ditulis 27 Februari 1891.
 Diterbitkan dalam *Alkitab SDA Tafsiran Alkitab SDA 6:1070, 1071.*

Ketika orang berdosa yang bertobat, menyesal di hadapan Allah, melihat penebusan Kristus atas namanya dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang, dosa-dosanya diampuni. Inilah pembeneran oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Allah dan terus berada dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman di dalam jasa-jasa penebusan Sang Penebus dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengampunan dan pembeneran adalah satu hal yang sama. Melalui iman, orang percaya berpindah dari posisi pemberontak, anak dosa dan Iblis, ke posisi subjek yang setia kepada Kristus Yesus, bukan karena kebaikan yang melekat, tetapi karena Kristus menerimanya sebagai anak-Nya melalui pengangkatan sebagai anak. Orang berdosa menerima pengampunan atas dosa-dosanya, karena dosa-dosa itu ditanggung oleh Pengganti dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawi-Nya, dengan berkata: "Inilah anak-Ku, Aku membebaskannya dari hukuman maut, memberikan kepadanya polis asuransi jiwa-Ku - hidup yang kekal - karena Aku telah menggantikannya dan telah menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak-Ku yang terkasih." Demikianlah manusia, yang telah diampuni, dan mengenakan pakaian kebenaran Kristus yang indah, berdiri tak bercacat di hadapan Allah.

Orang berdosa mungkin saja berbuat salah, tetapi ia tidak dibuang tanpa belas kasihan. Satu-satunya harapannya adalah pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Adalah hak prerogatif Bapa untuk mengampuni pelanggaran kita dan

dosa-dosa kita, karena Kristus telah memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan kita dan membebaskan kita, memperhitungkan

kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Pengorbanan-Nya memuaskan sepenuhnya tuntutan keadilan.

Pembenaran adalah kebalikan dari penghukuman. Belas kasihan Allah yang tak terbatas diberikan kepada mereka yang sama sekali tidak layak. Dia mengampuni pelanggaran dan dosa demi Yesus, yang telah menjadi

datanglah pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman kepada Kristus, para pelanggar yang bersalah dibawa ke dalam perkenanan Allah dan ke dalam pengharapan yang kuat akan hidup yang kekal.

Bab 16-Diterima di dalam Kristus

Artikel di [The Signs of the Times](#), 4 Juli 1892.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)). Berita ini ditujukan kepada dunia, karena kata "barangsiapa" berarti setiap orang yang memenuhi syarat dapat menerima berkat ini. Semua orang yang memandang Yesus, percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi, "tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Setiap ketentuan telah dibuat agar kita dapat memperoleh upah yang kekal.

Kristus adalah Kurban kita, Pengganti kita, Penjamin kita, Pengantara ilahi kita; Dia telah menjadi kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita. "Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita" ([Ibrani 9:24](#)).

Pengantaraan Kristus atas nama kita adalah mempersembahkan jasa-jasa ilahi-Nya dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Bapa sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, karena Ia telah naik ke tempat tinggi untuk mengadakan pendamaian bagi pelanggaran-pelanggaran kita. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar, dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita, tetapi bukan untuk dosa kita saja, melainkan untuk dosa seluruh dunia." ([1 Yohanes 2:1, 2](#)). "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." ([1 Yohanes 4:10](#)). "Ia juga sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" ([Ibrani 7:25](#)).

Dari ayat-ayat ini, jelaslah bahwa bukanlah kehendak Tuhan bahwa Anda harus menjadi tidak percaya dan menyiksa jiwa Anda

dengan rasa takut bahwa Tuhan tidak akan menerima Anda karena Anda berdosa dan tidak layak. "Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu" (Yakobus [4:8](#)). Bawalah kasus Anda di hadapan-Nya, memohon jasa-jasa darah yang telah dicurahkan bagi Anda di atas salib Kalvari. Setan akan menuduh Anda sebagai orang berdosa besar,

dan Anda harus mengakui hal ini, tetapi Anda dapat mengatakan: "Saya tahu saya adalah orang berdosa, dan itulah alasan mengapa saya membutuhkan Juruselamat. Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. 'Darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari pada segala dosa' (1 Yohanes 1:7). 'Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan' (Ayat 9). Aku tidak mempunyai jasa atau kebaikan yang dapat kuperoleh untuk memperoleh keselamatan, tetapi aku mempersembahkan di hadapan Allah darah Anak Domba Allah yang tak bernoda, yang menghapus dosa dunia. Inilah satu-satunya permohonan saya. Nama Yesus memberi saya akses kepada Bapa. Telinga-Nya, hati-Nya, terbuka untuk permohonan saya yang paling lemah, dan Dia memenuhi kebutuhan saya yang paling dalam."

Ini Adalah Pembeneran

Kebenaran Kristuslah yang membuat orang berdosa yang bertobat dapat diterima oleh Allah dan mengerjakan pembenerannya. Betapapun berdosanya hidupnya, jika ia percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadinya, ia berdiri di hadapan Allah dengan jubah tak bernoda dari kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Orang berdosa yang baru saja mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali oleh iman kepada Kristus. Ia melihat dengan iman bahwa Yesus adalah Juruselamatnya, dan hidup untuk selamanya, yang mampu menyelamatkan "semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia." Di dalam pendamaian yang dilakukan baginya, orang percaya melihat keluasan dan panjangnya serta tingginya dan dalamnya efisiensi - melihat kesempurnaan keselamatan yang dibeli dengan harga yang tidak terbatas, sehingga jiwanya dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur. Ia melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca dan diubahkan menjadi serupa dengan Roh Tuhan. Ia melihat jubah kebenaran Kristus, yang ditunen di alat tenun surga, ditunen oleh ketaatan-Nya, dan diperhitungkan kepada

jiwa yang bertobat melalui iman di dalam nama-Nya.

Ketika orang berdosa melihat pesona Yesus yang tak tertandingi, dosa tidak lagi terlihat menarik baginya; karena ia melihat yang terkecil di antara sepuluh ribu, Dia yang sama sekali

indah. Dia menyadari melalui pengalaman pribadi akan kuasa Injil, yang luasnya rancangannya hanya dapat disamai oleh tujuan yang mulia.

Kita memiliki Juruselamat yang hidup. Dia tidak berada di kubur Yusuf yang baru; Dia telah bangkit dari antara orang mati dan telah naik ke tempat yang tinggi sebagai Pengganti dan Penjamin bagi setiap jiwa yang percaya. "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" ([Roma](#)

5:1). Orang berdosa dibenarkan melalui jasa-jasa Yesus, dan ini adalah pengakuan Allah akan kesempurnaan tebusan yang dibayarkan bagi manusia. Bahwa Kristus taat bahkan sampai mati di kayu salib adalah jaminan penerimaan orang berdosa yang bertobat kepada Bapa. Lalu, apakah kita akan membiarkan diri kita mengalami kebimbangan antara meragukan dan percaya, percaya dan meragukan? Yesus adalah janji penerimaan kita dengan Allah. Kita berdiri di hadapan Allah, bukan karena jasa kita sendiri, tetapi karena iman kita kepada "Tuhan adalah kebenaran kita."

Yesus berdiri di ruang maha kudus, sekarang hadir di hadirat Allah bagi kita. Di sana Ia tidak berhenti untuk menghadirkan umat-Nya saat demi saat, lengkap di dalam diri-Nya. Tetapi karena kita diwakili di hadapan Bapa, kita tidak boleh membayangkan bahwa kita harus menyangka bahwa kita dapat mengandalkan belas kasihan-Nya dan menjadi lalai, acuh tak acuh, dan memanjakan diri sendiri. Kristus bukanlah pelayan dosa. Kita sempurna di dalam Dia, diterima di dalam Sang Kekasih, hanya ketika kita tinggal di dalam Dia dengan iman.

Kesempurnaan melalui perbuatan baik kita sendiri tidak akan pernah bisa kita capai. Jiwa yang melihat Yesus dengan iman, menolak kebenarannya sendiri. Dia melihat dirinya tidak lengkap, pertobatannya tidak cukup, imannya yang terkuat tetapi lemah, pengorbanannya yang paling mahal tidak seberapa, dan dia tenggelam dalam kerendahan hati di kaki salib. Tetapi sebuah suara berbicara kepadanya dari

[108] nubuat-nubuat Firman Allah. Dengan takjub ia mendengar pesan, "Kamu telah lengkap di dalam Dia." Sekarang semua sudah tenang di dalam jiwanya. Ia tidak lagi harus berjuang untuk menemukan suatu kelayakan dalam dirinya, suatu perbuatan baik yang dapat digunakan untuk mendapatkan perkenanan Allah.

Sebuah Kebenaran yang Sulit Dipahami

Ketika ia melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, ia menemukan damai sejahtera Kristus, sebab di dalam nama-Nya telah dituliskan pengampunan, dan ia menerima Firman Allah, "Kamu telah lengkap di dalam Dia" (*Kolose 2:10*). Betapa sulitnya bagi manusia, yang telah lama terbiasa dengan keraguan, untuk memahami kebenaran yang agung ini! Tetapi betapa damai sejahtera

yang dibawanya bagi jiwa, betapa pentingnya kehidupan! Dalam mencari kebenaran pada diri kita sendiri, yang dengannya kita dapat diterima di hadapan Allah, kita melihat pada tempat yang salah, "karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)). Kita harus memandang kepada Yesus; karena "kita semua, dengan muka yang tak bercela, sedang melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, telah diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya." (Rm. 3:16).

dari kemuliaan kepada kemuliaan" ([2 Korintus 3:18](#)). Anda akan menemukan kesempurnaan Anda dengan melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Berdiri di hadapan hukum Allah yang telah dilanggar, orang berdosa tidak dapat menyucikan dirinya sendiri; tetapi, dengan percaya kepada Kristus, ia menjadi sasaran kasih-Nya yang tak terbatas dan mengenakan kebenaran-Nya yang tak bercela. Bagi mereka yang percaya kepada Kristus, Yesus berdoa: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau.

di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu." ([Yohanes 17:17-22](#)). "Ya Bapa yang benar, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku telah mengenal Engkau dan mereka telah mengenal Engkau, bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan menyatakannya kepada mereka, supaya kasih yang Engkau kasih kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka" ([Ayat 25, 26](#)).

Siapa yang dapat memahami sifat kebenaran yang membuat orang berdosa yang percaya menjadi utuh, menghadirkannya kepada Allah tanpa

bintik atau kerutan atau hal semacam itu? Kita memiliki firman Allah yang dijanjikan bahwa Kristus telah menjadi kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi kita. Kiranya Allah mengaruniakan kepada kita untuk bersandar pada firman-Nya dengan kepercayaan yang tersirat, dan menikmati berkat-Nya yang paling kaya. "Sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku telah keluar dari Allah" ([Yohanes 16:27](#)).

[110] **Bab 17-Nasihat kepada Menteri Utama tentang**
[111] **Presentasi Hubungan Iman dan Perbuatan**

Bagian dari surat kepada A. T. Jones, 9 April 1893, surat 44, 1893.
Diterbitkan di [Selected Messages 1:377-379](#).

Saya sedang menghadiri sebuah pertemuan, dan banyak jemaat yang hadir. Dalam mimpi saya, Anda sedang mempresentasikan topik iman dan kebenaran Kristus yang ditanamkan oleh iman. Engkau mengulangi beberapa kali bahwa perbuatan itu tidak ada artinya, bahwa tidak ada syaratnya. Masalah ini disajikan dalam cahaya yang saya tahu pikiran akan menyatu dan tidak akan menerima kesan yang benar sehubungan dengan iman dan perbuatan, dan saya memutuskan untuk menulis kepada Anda. Engkau menyatakan hal ini dengan terlalu keras. Ada syarat-syarat untuk menerima pembenaran dan pengudusan, dan kebenaran Kristus. Saya tahu maksud Anda, tetapi Anda meninggalkan kesan yang salah pada banyak orang. Meskipun perbuatan baik tidak akan menyelamatkan satu jiwa pun, namun tidak mungkin satu jiwa pun dapat diselamatkan tanpa perbuatan baik. Allah menyelamatkan kita di bawah hukum Taurat, bahwa kita harus meminta jika kita mau menerima, mencari jika kita mau mendapat, dan mengetuk jika kita mau pintu dibukakan bagi kita.

Kristus menawarkan diri-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Dia mengundang semua orang untuk datang kepada-Nya. "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). Engkau melihat pada kenyataannya pada hal-hal ini seperti yang Aku lakukan, namun engkau membuat hal-hal ini, melalui ungkapan-ungkapanmu, membingungkan pikiranmu. Dan setelah engkau semua mengungkapkan pikiranmu secara radikal sehubungan dengan pekerjaan, ketika pertanyaan-pertanyaan diajukan kepadamu tentang hal ini, hal itu tidak terbentang dengan garis yang sangat jelas di dalam pikiranmu sendiri, dan engkau semua tidak dapat mendefinisikan yang benar.

[112] prinsip-prinsip kepada pikiran lain, dan Anda sendiri tidak dapat

membuat pernyataan Anda selaras dengan prinsip-prinsip dan keyakinan Anda sendiri.

Orang muda itu datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" ([Markus 10:17](#)). Jawab Yesus kepadanya: "Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada yang baik selain dari pada yang satu, yaitu Allah; tetapi jikalau engkau mau masuk ke dalam hidup, taatilah

perintah-perintah Allah." Kata Yesus kepadanya: "Yang mana lagi?" Yesus menyebutkan beberapa di antaranya, dan orang muda itu berkata kepada-Nya: "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku, apa lagi yang kurang dari padaku?" Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Inilah syaratnya, dan Alkitab penuh dengan syarat. "Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab ia mempunyai banyak harta" (Matius 19:17, 20, 21, 22).

Poin yang Harus Dijaga

Kemudian ketika Anda mengatakan tidak ada syarat, dan beberapa ungkapan dibuat cukup luas, Anda membebani pikiran, dan beberapa orang tidak dapat melihat konsistensi dalam ungkapan Anda. Mereka tidak dapat melihat bagaimana mereka dapat menyelaraskan ungkapan-ungkapan ini dengan pernyataan-pernyataan Firman Tuhan yang jelas. Tolong jaga poin-poin ini. Pernyataan-pernyataan yang kuat mengenai perbuatan tidak pernah membuat posisi kita lebih kuat. Pernyataan-pernyataan itu justru melemahkan posisi kita, karena ada banyak orang yang akan menganggap Anda sebagai seorang ekstremis dan akan kehilangan pelajaran-pelajaran yang kaya yang Anda miliki untuk mereka mengenai hal-hal yang perlu mereka ketahui. Saudaraku, sulit bagi pikiran untuk memahami hal ini, dan jangan mengacaukan pikiran dengan ide-ide yang tidak selaras dengan Firman. Harap diingat bahwa di bawah pengajaran Kristus, banyak murid-murid yang sangat bodoh; tetapi ketika Roh Kudus yang dijanjikan Yesus turun ke atas mereka dan membuat Petrus yang bimbang menjadi seorang yang beriman, sungguh luar biasa perubahan dalam karakternya! Tetapi janganlah kamu menaruh satu kerikil pun, supaya jiwa yang lemah imannya tersandung, dalam keadaan yang terlalu berat.

pernyataan atau ekspresi. Selalu konsisten, tenang, dalam, dan kokoh. Janganlah [113] melakukan sesuatu yang ekstrem dalam segala hal, tetapi tetaplah berpijak di atas batu karang yang kokoh.

Oh Juruselamat yang sangat berharga, Juruselamat yang sangat berharga. "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan

melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." ([Yohanes 14:21](#)).

Inilah ujian yang sebenarnya - melakukan perkataan Kristus. Dan ini adalah bukti dari kasih agen manusia kepada Yesus, dan orang yang melakukan kehendak-Nya akan memberikan kepada dunia bukti nyata dari buah yang ia tunjukkan dalam ketaatan, kemurnian, dan kekudusan karakter

Wahai saudaraku, berjalanlah dengan hati-hati di hadapan Allah. Tetapi ingatlah bahwa ada beberapa orang yang matanya tertuju kepada Anda, berharap Anda akan melampaui batas dan tersandung dan jatuh. Tetapi jika Anda tetap dalam kerendahan hati dekat dengan Yesus, semuanya akan baik-baik saja

Tidak ada tempat di sekolah Kristus di mana kita lurus. Kita harus bekerja pada rencana penambahan, dan Tuhan akan bekerja pada rencana pelipatgandaan. Melalui ketekunan yang terus-menerus, kita akan, melalui kasih karunia Kristus, hidup dalam rencana penambahan, membuat panggilan dan pemilihan kita menjadi pasti. "Sebab jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 1:10, 11).

Bab 18-Manusia Dapat Menjadi Murni dalam Lingkungannya

[114]

Sebagaimana Tuhan ada di dalam-Nya

[115]

Bagian dari artikel "Purifieth Himself" di [The Signs of the Times](#),
20 Juni 1895.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak; tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada." (1 Yohanes 3:2). Warisan umat Allah dapat dilihat melalui iman kepada Firman Allah. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" (Yohanes 17:3).

Melalui iman, anak-anak Allah memperoleh pengenalan akan Kristus dan memelihara pengharapan akan kedatangan-Nya untuk menghakimi dunia dengan adil, hingga pengharapan itu menjadi pengharapan yang mulia, karena mereka akan melihat Dia sebagaimana adanya Dia, dan menjadi serupa dengan Dia, dan selama-lamanya ada di dalam Tuhan. Orang-orang kudus yang tertidur kemudian akan dipanggil keluar dari kubur mereka menuju keabadian yang mulia. Apabila hari pembebasan itu tiba, maka kamu akan kembali dan membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Apabila Kristus datang, Ia akan dikagumi oleh semua orang yang percaya, dan kerajaan-kerajaan dunia ini akan menjadi kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Mereka yang menantikan pernyataan Kristus di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, dalam kehidupan dan karakter, akan berusaha untuk mewakili Dia kepada dunia. "Barangsiapa menaruh pengharapan ini di dalam Dia, ia

menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci" (1 Yohanes 3:3). Mereka akan membenci dosa dan kejahatan, sama seperti Kristus membenci dosa. Mereka akan menaati perintah-perintah Allah, sama seperti Kristus menaati perintah-perintah Bapa-Nya. Mereka akan menyadari bahwa tidak cukup hanya dengan menerima doktrin-doktrin kebenaran, tetapi kebenaran itu [116] harus diterapkan ke dalam hati, dipraktikkan dalam kehidupan, agar para pengikut Kristus dapat menjadi satu dengan Dia, dan agar manusia dapat menjadi seperti murni di dalam lingkungan mereka sebagaimana Allah di dalam lingkungan-Nya.

Bukan Hanya Pendengar, tetapi Pelaku

Ada orang-orang di setiap generasi yang mengaku sebagai anak-anak Allah, yang membayar persepuluhan berupa daun mint, adas manis, dan kumis, tetapi mereka menjalani kehidupan yang tidak saleh, karena mereka mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum Taurat-belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah.

Saat ini ada banyak orang yang berada dalam penipuan yang sama; karena meskipun tampak sangat suci, mereka bukanlah pelaku Firman Tuhan. Apa yang dapat dilakukan untuk membuka mata jiwa-jiwa yang menipu diri sendiri ini selain memberikan teladan kesalehan yang sejati kepada mereka dan menjadi diri kita sendiri, bukan hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku perintah-perintah Tuhan, dengan demikian memantulkan cahaya kemurnian karakter di jalan mereka?

Tidak Seperti Orang Duniawi

Anak-anak Allah tidak akan menjadi seperti orang dunia, karena kebenaran yang diterima di dalam hati akan menjadi sarana untuk menyucikan jiwa dan mengubah karakter serta membuat penerimanya sehati dengan Allah. Kecuali jika seseorang menjadi sehati dengan Allah, ia masih berada dalam kebobrokan alamiahnya.

Jika Kristus ada di dalam hati, Dia akan muncul di rumah, di bengkel, di pasar, di gereja. Kuasa kebenaran akan terasa dalam meninggikan, memuliakan pikiran dan melembutkan serta menaklukkan hati, membawa manusia seutuhnya ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Orang yang diubah oleh kebenaran akan memancarkan terang kepada dunia. Barangsiapa memiliki pengharapan akan Kristus di dalam dirinya, ia akan menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci. Pengharapan akan kedatangan Kristus adalah pengharapan yang besar, pengharapan yang menjangkau jauh. Pengharapan untuk melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya dan menjadi serupa dengan-Nya.

[117] Pada waktu Kristus datang, bumi akan gemetar di hadapan-Nya, dan langit akan digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, dan setiap gunung dan setiap pulau akan dipindahkan dari tempatnya. "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan menyala-nyala di hadapan-Nya, dan akan bergelora di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan

kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya. Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku, yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan-Ku dengan korban. Dan langit akan memberitahukan

kebenaran, sebab Allah adalah hakim yang adil" (Mazmur 50:3-6). Mengingat hari besar Allah, kita dapat melihat bahwa satu-satunya keselamatan kita akan ditemukan dengan meninggalkan semua dosa dan kesalahan. Mereka yang terus menerus berada dalam dosa akan berada di antara orang-orang yang akan dihukum dan binasa.

Nasib Para Pelanggar

Yohanes melihat nasib mereka yang memilih jalan pelanggaran: "Dan raja-raja di bumi dan orang-orang besar dan orang-orang kaya dan pemimpin-pemimpin dan orang-orang gagah perkasa dan semua orang yang berstatus hamba dan semua orang yang berstatus orang merdeka bersembunyi di dalam gua-gua dan di bukit-bukit batu di gunung-gunung dan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu: "Runtuhlah dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba, sebab hari besar murka-Nya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" (Wahyu 6:15-17).

Malapetaka yang mengerikan menanti orang berdosa, dan oleh karena itu penting bagi kita untuk mengetahui apa itu dosa, agar kita dapat melarikan diri dari kuasanya. Yohanes berkata, "Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar hukum Taurat, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Taurat" (1 Yohanes 3:4). Di sini kita mendapatkan definisi dosa yang sebenarnya; dosa adalah "pelanggaran hukum Taurat." Betapa seringnya orang berdosa didesak untuk meninggalkan dosa-dosanya, dan datang kepada Yesus; tetapi apakah utusan yang akan membawanya kepada Kristus telah menunjukkan jalan dengan jelas? Sudahkah ia dengan jelas menunjukkan fakta bahwa "dosa adalah pelanggaran hukum Taurat," dan bahwa ia harus bertobat dan meninggalkan pelanggaran terhadap perintah-perintah Allah? ...

Allah tidak dapat mengubah satu iota atau satu titik pun dari hukum-Nya yang kudus untuk memenuhi manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa, karena hal ini akan merefleksikan ketidakpercayaan terhadap hikmat Allah dalam membuat hukum yang digunakan untuk mengatur surga dan bumi. Tetapi Allah dapat memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi Pengganti dan Jaminan bagi manusia, untuk menanggung hukuman yang pantas diterima oleh orang yang

melanggar, dan untuk memberikan kebenaran-Nya yang sempurna kepada jiwa yang bertobat. Kristus menjadi korban yang tak berdosa bagi umat yang berdosa, membuat manusia menjadi tawanan pengharapan, sehingga melalui pertobatan kepada Allah karena mereka telah melanggar hukum-Nya yang kudus, dan melalui iman kepada Kristus sebagai Pengganti, Penjamin, dan kebenaran mereka, mereka dapat dibawa kembali ke dalam kesetiaan kepada Allah dan ketaatan kepada hukum-Nya yang kudus.

Kebenaran Kristus Memungkinkan Ketaatan

Mustahil bagi orang berdosa untuk menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik; tetapi kemustahilan ini disingkirkan dengan pemberian kebenaran Kristus kepada jiwa yang bertobat dan percaya. Kehidupan dan kematian Kristus atas nama manusia berdosa adalah untuk memulihkan orang berdosa ke dalam berkenaan Allah, dengan menanamkan kepadanya kebenaran yang akan memenuhi tuntutan hukum Taurat dan mendapatkan penerimaan dari Bapa.

Tetapi selalu menjadi tujuan Iblis untuk membatalkan hukum Allah dan memutarbalikkan makna sebenarnya dari rencana keselamatan. Oleh karena itu, ia telah menciptakan kebohongan bahwa pengorbanan Kristus di kayu salib Kalvari adalah untuk membebaskan manusia dari kewajiban menaati perintah-perintah Allah. Dia telah menipu dunia dengan mengatakan bahwa Allah telah menghapuskan konstitusi-Nya, membuang standar moral-Nya, dan membatalkan hukum-Nya yang kudus dan sempurna. Seandainya Dia melakukan hal ini, betapa besar kerugian yang akan ditanggung oleh Surga! Alih-alih menyatakan penghapusan hukum Taurat, salib Kalvari justru menyatakan dengan suara guntur karakternya yang tidak berubah dan kekal. Seandainya hukum Taurat dihapuskan, dan pemerintahan atas langit dan bumi dan dunia yang tak terhitung jumlahnya dipertahankan, Kristus

[119] tidak perlu mati. Kematian Kristus untuk selamanya menyelesaikan pertanyaan tentang keabsahan hukum Yehuwa. Setelah menderita hukuman penuh bagi dunia yang berdosa, Yesus menjadi Pengantara antara Allah dan manusia, untuk memulihkan jiwa yang bertobat agar berkenaan kepada Allah dengan memberinya anugerah untuk menaati hukum Yang Mahatinggi. Kristus datang bukan untuk menghancurkan hukum Taurat atau kitab para nabi, tetapi untuk menggenapinya. Pendamaian di Kalvari membenarkan hukum Allah sebagai hukum yang kudus, adil, dan benar, tidak hanya di hadapan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, tetapi juga di hadapan surga dan di hadapan dunia yang belum jatuh ke dalam dosa. Kristus datang untuk memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat.

Bab 19-Pendapat dan Praktik yang Harus Dilakukan

[120]

Sesuai dengan Firman Tuhan

[121]

Dipetik dari [The Review and Herald](#), 25 Maret 1902.

Ada banyak orang yang mengklaim bahwa mereka telah dikuduskan bagi Allah, namun ketika standar kebenaran yang agung disajikan kepada mereka, mereka menjadi sangat bersemangat dan menunjukkan roh yang membuktikan bahwa mereka tidak tahu apa-apa tentang apa artinya dikuduskan. Mereka tidak memiliki pikiran Kristus; karena mereka yang benar-benar dikuduskan akan menghormati dan menaati Firman Allah secepat Firman itu dibukakan kepada mereka, dan mereka akan mengungkapkan keinginan yang kuat untuk mengetahui apa itu kebenaran pada setiap poin doktrin. Perasaan yang gembira bukanlah bukti pengudusan. Pernyataan, "Saya telah diselamatkan, saya telah diselamatkan," tidak membuktikan bahwa jiwa telah diselamatkan atau dikuduskan.

Banyak orang yang sangat bersemangat diberitahu bahwa mereka telah dikuduskan, padahal mereka tidak tahu apa arti istilah itu, karena mereka tidak mengenal Kitab Suci atau kuasa Allah. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sesuai dengan kehendak Allah karena mereka merasa bahagia; tetapi ketika mereka diuji, ketika Firman Allah dibawa ke dalam pengalaman mereka, mereka menutup telinga mereka untuk mendengar kebenaran, dan berkata, "Saya telah disucikan," dan itu mengakhiri kontroversi. Mereka tidak mau lagi menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apa itu kebenaran, dan membuktikan bahwa mereka telah menipu diri mereka sendiri. Pengudusan berarti lebih dari sekadar pelarian perasaan.

Kegembiraan bukanlah pengudusan. Kesesuaian dengan kehendak Bapa kita yang ada di surga adalah satu-satunya pengudusan, dan kehendak Allah dinyatakan dalam hukum-Nya yang kudus. Ketaatan terhadap semua hukum yang

amanat Allah adalah pengudusan. Membuktikan diri sebagai anak-anak yang taat kepada Firman Allah adalah pengudusan. Firman Allah harus menjadi

pedoman kita, bukan pendapat atau gagasan manusia. Biarlah mereka yang ingin benar-benar dikuduskan menyelidiki Firman Allah dengan kesabaran, doa, dan penyesalan yang rendah hati. Biarlah mereka mengingat bahwa Yesus

berdoa, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran" (Yohanes 17:17).

Hidup dengan Setiap Firman Tuhan

Kekristenan adalah hidup dalam setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Kita harus percaya dan hidup di dalam Kristus, yang adalah jalan, kebenaran dan hidup. Kita beriman kepada Allah ketika kita percaya kepada Firman-Nya; kita percaya dan menaati Allah ketika kita menaati perintah-perintah-Nya; dan kita mengasihi Allah ketika kita mengasihi hukum-Nya.

Mempercayai kebohongan tidak akan menghalangi siapa pun dari kita untuk dikuduskan. Seandainya semua pendeta di dunia ini mengatakan kepada kita bahwa kita aman dengan tidak menaati satu saja ajaran dari standar kebenaran yang kudus, hal itu tidak akan mengurangi kewajiban kita atau mengurangi rasa bersalah kita, jika kita menolak "Engkau harus" atau "Engkau tidak boleh." Kita tidak perlu berpikir bahwa karena nenek moyang kita melakukan suatu cara tertentu dan meninggal dengan bahagia, kita dapat mengikuti jejak mereka dan diterima dalam memberikan pelayanan yang sama dan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang mereka lakukan.

Kita memiliki lebih banyak terang daripada yang mereka miliki pada zaman mereka; dan jika kita ingin diterima oleh Allah, kita harus setia dalam menaati terang dan berjalan di dalamnya seperti mereka dalam menerima dan menaati terang yang Allah kirimkan kepada mereka. Kita harus menerima dan meningkatkan terang yang menyinari jalan kita dengan setia seperti mereka menerima dan meningkatkan terang yang menyinari jalan mereka di generasi mereka. Kita akan dihakimi menurut terang yang bersinar di dalam bait suci jiwa pada zaman kita; dan jika kita mengikuti terang itu, kita akan menjadi pria dan wanita yang merdeka di dalam Kristus Yesus.